

PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal-tanggal
30 September 2016 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (diaudit)
dan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit) /
*Consolidated financial statements as of
September 30, 2016 (unaudited) and December 31, 2015 (audited)
and for the nine months ended September 30, 2016 and 2015 (unaudited)*

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
DAN UNTUK SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2016 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2015 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2016 AND 2015 (UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-120	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.

HEAD OFFICE

Wisma Indocement, Level 13
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71
Jakarta 12910, Indonesia
Tel: (+62 21) 2512121, 2522121, 5703817
Fax: (+62 21) 5701693
PO Box 4018 Jakarta 10040
Website: www.indocement.co.id

Surat Pernyataan Direksi
tentang
Tanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian
tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember
2015 dan untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk ("Perusahaan")
dan Entitas Anaknya

*Statement of the Board of Directors
concerning
Responsibility on consolidated financial statements
as of September 30, 2016 and December 31, 2015
and for the nine months ended September 30, 2016
and 2015
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
(the "Company") and its Subsidiaries*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

The undersigned:

1. Nama	Christian Kartawijaya	1.	Name
Alamat Kantor	Wisma Indocement, Lantai 8/Level 8 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910		Office address
Alamat Domisili	Jl. Pulomas Utara IB/5 RT/RW 002/013 Kelurahan Kayu Putih, Pulo Gadung Jakarta Timur		Domicile address
Nomor Telepon Jabatan	021-2512121 Direktur Utama Perusahaan/ President Director of the Company		Telephone Position
2. Nama	Tju Lie Sukanto	2.	Name
Alamat Kantor	Wisma Indocement, Lantai 8/Level 8 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910		Office address
Alamat Domisili	Jalan Pluit Putra V no. 3 RT 011 RW 006 Pluit - Jakarta Utara		Domicile address
Nomor Telepon Jabatan	021-2512121 Direktur Perusahaan/ Director of the Company		Telephone Position

Dalam hal ini keduanya bertindak bersama-sama untuk dan atas nama Perusahaan, berkedudukan di Jakarta, Wisma Indocement, Lantai 8, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71, dengan ini menyatakan hal-hal sebagai berikut:

In this matter acting jointly for and on behalf of the Company, having its domiciled in Jakarta, Wisma Indocement, Level 8, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71, hereinafter declare as follows:

- | | |
|---|--|
| 1. Bahwa kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya pada tanggal tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 dan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015 ("Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya"). | 1. That we are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements as of September 30, 2016 and December 31, 2015 and for the nine months ended September 30, 2016 and 2015 ("Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries"). |
|---|--|

FACTORIES

Citeureup, Bogor 16810, West Java
Tel: (+62 21) 875 4343
(+62 21) 875 2812
Fax: (+62 21) 875 2956

Palimanan, Cirebon 45161, West Java
Tel: (+62 231) 343 760, 343 232, 343 923
Fax: (+ 62 231) 343 617
PO Box 187 Cirebon 45101

Tarjun, Kota Baru, South Kalimantan
Tel: (+62 518) 61000
Fax: (+62 518) 61090
PO Box 12 Batulicin 72161





2. Bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan yang terkait dengan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").
 3. a. Bahwa semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
 4. Bahwa kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.
2. *That the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations relating to financial statement presentation and disclosures issued by the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").*
 3. a. *That all information in the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries are complete and correct;*
b. *That the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries does not contains incorrect information and material fact and does not omit any information or material fact.*
 4. *That we are responsible for the internal control system in the Company and its Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The above statement is made truthfully.

Jakarta, 31 Oktober 2016

Jakarta, October 31, 2016



Christian Kartawijaya
Direktur Utama/
President Director

Tju Lie Sukanto
Direktur/
Director

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah, except share data)**

	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
A S E T				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	7.897.846	2c,2r, 4,30,31 2d,2r,	8.655.562	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5,30,31		Trade receivables
Pihak berelasi	62.477	2e,28	26.531	Related party
Pihak ketiga - neto	2.663.342	29e	2.508.159	Third parties - net
Persediaan - neto	1.736.297	2f,7	1.521.197	Inventories - net
Uang muka dan jaminan	238.929	7	301.214	Advances and deposits
Pajak dibayar dimuka	1.506	17	5.816	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	126.210	2h,8	33.061	Prepaid expenses
Piutang pihak berelasi non-usaha	7.956	2e,2r, 28,30,31	9.570	Other receivables – related parties
Aset keuangan lancar lainnya	81.689	2r,6, 30,31	72.744	Other current financial assets
TOTAL ASET LANCAR	12.816.252		13.133.854	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	369.387	2s,17	39.042	Deferred tax assets - net
Penyertaan saham dan uang muka kepada entitas anak yang tidak dikonsolidasi - neto	94.031	2b,2e, 2g,10,28 2i,2j,2k,	102.650	Investments in shares of stock and advances to an unconsolidated subsidiary - net
Aset tetap - neto	14.082.018	2l,11,18	13.813.892	Fixed assets - net
Properti investasi	6.464	2m,12	3.700	Investment property
Aset takberwujud	114.783	2n,13	71.073	Intangible assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	77.285	2r,9, 30,31	75.884	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	424.637	2h,11,17	398.265	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	15.168.605		14.504.506	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	27.984.857		27.638.360	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah, except share data)**

	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	684.438	2r, 14, 30, 31	1.103.303	<i>Trade payables - third parties</i>
Utang lain-lain		2r, 15, 30, 31		<i>Other payables</i>
Pihak-pihak berelasi	51.631	2e, 28	40.474	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	235.660	11, 23, 29g	478.152	<i>Third parties</i>
Uang jaminan pelanggan	31.107	2r, 30, 31	19.477	<i>Customers' deposits</i>
		2r, 16, 26,		
Beban akrual	490.499	30, 31	677.522	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	134.933	2s, 17	194.925	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	74.354	2p, 2r, 19, 30, 31	113.768	<i>Short-term employee benefits liability</i>
Utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	64.460	2k, 2r, 18, 30, 31	60.122	<i>Current maturities of obligations under finance lease</i>
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	1.767.082		2.687.743	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	40.940	2k, 2r, 18, 30, 31	61.113	<i>Obligations under finance lease - net of current maturities</i>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	-	2s, 17	323.471	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	641.213	2p, 19 2i, 2w, 20, 29j	640.933	<i>Long-term employee benefits liability</i>
Provisi jangka panjang	57.692		59.150	<i>Long-term provisions</i>
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	739.845		1.084.667	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	2.506.927		3.772.410	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah, except share data)**

	30 September 2016/ September 30, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp500 (dalam jumlah penuh) per saham Modal dasar - 8.000.000.000 saham				<i>Capital stock - Rp500 (in full amount) par value per share Authorized - 8,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.681.231.699 saham	1.840.616	21 2b,2u,	1.840.616	<i>Issued and fully paid - 3,681,231,699 shares</i>
Tambahan modal disetor	2.698.863	22	2.698.863	<i>Additional paid-in capital</i>
Pendapatan komprehensif lain	(222.254)	2q,2r,31	(214.380)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	400.000	24	375.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	20.760.705		19.165.851	<i>Unappropriated</i>
TOTAL EKUITAS	25.477.930		23.865.950	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	27.984.857		27.638.360	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Nine Months Ended September 30, 2016 and 2015
(Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

	2016 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	Catatan/ Notes	2015 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
PENDAPATAN NETO	11.346.530	2e,2o,28, 29e,29f	12.886.170	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	6.619.892	2e,2o,26, 28,29a,29b, 29c,29d	7.134.084	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	4.726.638		5.752.086	GROSS PROFIT
Beban usaha	(1.940.595)	2e,2o,27, 28,29f,29g	(2.105.764)	Operating expenses
Pendapatan operasi lain	39.141	1c,2e,2o,28	92.831	Other operating income
Beban operasi lain	(35.879)	2o	(47.623)	Other operating expenses
LABA USAHA	2.789.305		3.691.530	OPERATING INCOME
Pendapatan keuangan	477.211	2o,4	584.407	Finance income
Pajak penghasilan final atas pendapatan bunga	(94.138)		(116.853)	Final tax on interest income
Biaya keuangan	(9.279)	2o,18	(30.170)	Finance cost
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	15.966	2b,2g,10	19.057	Equity in net earnings of associated companies - net
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3.179.065		4.147.971	INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Pajak final	(130.679)		(462)	Final tax
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3.048.386		4.147.509	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO	99.179	2s,17	(929.100)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
LABA PERIODE BERJALAN	3.147.565		3.218.409	INCOME FOR THE PERIOD
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Mutasi neto lindung nilai arus kas	(10.499)	2q,2r,31	(59.135)	Net movement on cash flow hedge
Pajak penghasilan terkait	2.625	2s,17	14.784	Related income tax
RUGI KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK	(7.874)		(44.351)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD, NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	3.139.691		3.174.058	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Nine Months Ended September 30, 2016 and 2015
(Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

	2016 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	Catatan/ Notes	2015 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the period attributable to:
Pemilik Entitas Induk	3.147.565		3.218.409	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	-	2b	-	Non-controlling interests
Total	3.147.565		3.218.409	Total
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik Entitas Induk	3.139.691		3.174.058	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	-	2b	-	Non-controlling interests
Total	3.139.691		3.174.058	Total
LABA PER SAHAM DASAR (dalam jumlah penuh)	855,03	2v	874,27	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah)

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
Nine Months Ended September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor (Catatan 22)/ Additional Paid-in Capital (Note 22)	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income			Saldo Laba/Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
			Lindung Nilai Arus Kas/ Cash Flow Hedge	Kerugian Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan PascaKerja/ Remeasurement Losses on Post-Employee Benefits Liability	Sub-total	Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo tanggal 1 Januari 2015	1.840.616	2.698.863	85.426	(201.745)	(116.319)	350.000	19.803.853	24.577.013	Balance as of January 1, 2015
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	3.218.409	3.218.409	Income for the period
Transaksi lindung nilai arus kas	31a	-	(44.351)	-	(44.351)	-	-	(44.351)	Cash flow hedge transaction
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	-	-	-	-	-	25.000	(25.000)	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Pembagian dividen kas	-	-	-	-	-	-	(4.969.663)	(4.969.663)	Distribution of cash dividends
Saldo tanggal 30 September 2015	1.840.616	2.698.863	41.075	(201.745)	(160.670)	375.000	18.027.599	22.781.408	Balance as of September 30, 2015
Saldo tanggal 1 Januari 2016	1.840.616	2.698.863	25.500	(239.880)	(214.380)	375.000	19.165.851	23.865.950	Balance as of January 1, 2016
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	3.147.565	3.147.565	Income for the period
Transaksi lindung nilai arus kas	31a	-	(7.874)	-	(7.874)	-	-	(7.874)	Cash flow hedge transaction
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	-	-	-	-	-	25.000	(25.000)	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Pembagian dividen kas	23	-	-	-	-	-	(1.527.711)	(1.527.711)	Distribution of cash dividends
Saldo tanggal 30 September 2016	1.840.616	2.698.863	17.626	(239.880)	(222.254)	400.000	20.760.705	25.477.930	Balance as of September 30, 2016

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
Nine Months Ended September 30, 2016 and 2015
(Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah)

	2016 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	Catatan/ Notes	2015 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	12.330.668		14.000.046	Collections from customers
Pembayaran untuk pemasok dan kontraktor, serta gaji dan kesejahteraan karyawan	(9.053.697)		(9.483.292)	Payments to suppliers and contractors, and for salaries and other employee benefits
Penerimaan dari penghasilan bunga	378.714		483.392	Receipts of interest income
Pembayaran pajak penghasilan badan	(653.285)		(1.033.895)	Payments of corporate income taxes
Pembayaran pajak lainnya	(1.374.397)		(1.435.511)	Payments of other taxes
Penerimaan neto dari aktivitas operasi lainnya	106.352		96.079	Net receipts from other operating activities
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	1.734.355		2.626.819	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas	22.412	10	28.304	Cash dividends received
Kas Entitas Anak yang baru diakuisisi	8.970		-	Cash of newly acquired Subsidiary
Penerimaan dari penjualan aset tetap	7.253	11	1.742	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(870.005)		(2.408.251)	Purchases of fixed assets
Penyertaan saham	(53.193)		-	Investment in shares of stock
Perolehan aset takberwujud	(52.025)	13	(50.866)	Acquisitions of intangible assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(936.588)		(2.429.071)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	(1.527.247)	23	(4.968.020)	Payment of cash dividends
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(9.428)		(11.920)	Payments of obligations under finance lease
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	(5.279)		(7.607)	Payments of interest expense and other financial charges
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1.541.954)		(4.987.547)	Net cash used in financing activities
PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	(13.529)		67.323	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
Nine Months Ended September 30, 2016 and 2015
(Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah)**

	2016 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	Catatan/ Notes	2015 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(757.716)		(4.722.476)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	8.655.562	4	11.256.129	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>7.897.846</u>	4	<u>6.533.653</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 33.

Information on non-cash activities is disclosed in Note 33.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Indocement Tunggak Prakarsa Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 16 Januari 1985 berdasarkan akta notaris Ridwan Suselo, S.H. No. 227. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2876HT.01.01.Th.85 tanggal 17 Mei 1985, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57, Tambahan No. 946 tanggal 16 Juli 1985. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir dengan akta notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 30 tanggal 14 Desember 2015 antara lain perubahan mengenai rapat dewan komisaris dan direksi. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum No. AHU-AH.01.03-0989523 tanggal 17 Desember 2015.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1985.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan, antara lain, pabrikasi semen dan bahan-bahan bangunan, pertambangan, konstruksi dan perdagangan. Saat ini, Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Kelompok Usaha") bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikasi dan penjualan semen (sebagai usaha inti) dan beton siap pakai, serta tambang agregat dan trass.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Wisma Indocement Lantai 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta. Pabriknya berlokasi di Citeureup - Jawa Barat, Palimanan - Jawa Barat, dan Tarjun - Kalimantan Selatan.

HeidelbergCement AG adalah entitas induk terakhir Kelompok Usaha.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indocement Tunggak Prakarsa Tbk (the "Company") was incorporated in Indonesia on January 16, 1985 based on notarial deed No. 227 of Ridwan Suselo, S.H. Its deed of incorporation was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-2876HT.01.01.Th.85 dated May 17, 1985 and was published in Supplement No. 946 of State Gazette No. 57 dated July 16, 1985. The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest amendment of which was covered by notarial deed No. 30 dated December 14, 2015 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. concerning, among others, the amendment to the board of commissioners' and board of directors' meeting. Such amendment was approved by the Directorate General of General Law Administration of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, under registration No. AHU-AH.01.03-0989523 dated December 17, 2015.

The Company started its commercial operations in 1985.

As stated in Article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities comprises, among others, cement and building materials manufacturing, mining, construction and trading. Currently, the Company and its subsidiaries (collectively referred to hereafter as "the Group") are involved in several businesses consisting of the manufacture and sale of cement (as core business) and ready-mix concrete, and aggregates and trass quarrying.

The Company's head office is located at Wisma Indocement 8th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta. Its factories are located in Citeureup - West Java, Palimanan - West Java, and Tarjun - South Kalimantan.

HeidelbergCement AG is the ultimate parent company of the Group.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Usaha semen mencakup operasi dari dua belas (12) pabrik Perusahaan yang berlokasi di tiga lokasi berbeda, yaitu: sembilan pabrik semen terpadu di Citeureup - Bogor, dua pabrik semen terpadu di Palimanan - Cirebon dan satu pabrik semen terpadu di Tarjun - Kalimantan Selatan. Usaha pabrikasi beton siap pakai, distribusi semen, dan tambang agregat meliputi sebagian besar operasi Entitas Anak.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa ("RUPSLB") tanggal 2 Oktober 1989, yang diaktakan dalam akta notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., No. 4, para pemegang saham menyetujui, antara lain, penawaran umum saham Perusahaan kepada publik sebesar 59.888.100 saham. Setelah penawaran umum, total seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan menjadi sebesar 598.881.000 saham.

Pada tahun 1989, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan Penawaran Umum Perdana.

Berdasarkan RUPSLB tanggal 18 Maret 1991, yang diaktakan dalam akta notaris No. 53 dari notaris yang sama yang disebutkan di atas, para pemegang saham menyetujui penerbitan obligasi konversi dengan jumlah nilai nominal sebesar US\$75 juta. Pada tanggal 20 Juni 1991, dengan persetujuan pemegang saham sebagaimana dijelaskan di atas, Perusahaan menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Konversi Euro (Obligasi Euro) senilai US\$75 juta dengan tingkat bunga 6,75% per tahun di Bursa Efek Luxembourg dengan harga perdana 100%, yang jatuh tempo pada tahun 2001. Obligasi Euro tersebut dapat dikonversikan ke saham biasa mulai 1 Agustus 1991 sampai dengan 20 Mei 2001 sesuai dengan opsi pemegang obligasi dengan harga konversi perdana sebesar Rp14.450 (dalam jumlah penuh) per saham berdasarkan nilai tukar tetap untuk konversi tersebut yaitu sebesar Rp1.946 (dalam jumlah penuh) untuk US\$1.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The cement business covers the operations of the Company's twelve (12) plants located in three different sites: nine at the Citeureup - Bogor site, two at the Palimanan - Cirebon site and one at the Tarjun - South Kalimantan site. The manufacture of ready-mix concrete, cement distribution, and aggregates quarrying comprise the operations of most of the Company's Subsidiaries.

b. Company's Public Offering

Based on the minutes of the extraordinary general meeting of the Company's shareholders ("EGMS") held on October 2, 1989, which were covered by notarial deed No. 4 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., the shareholders approved, among others, the initial offering of 59,888,100 Company shares to the public. After the public offering, the total number of issued shares of the Company became 598,881,000 shares.

In 1989, the Company obtained the notice of effectivity from the Capital Market Supervisory Agency for the Initial Public Offering.

Based on the minutes of the EGMS held on March 18, 1991, which were covered by notarial deed No. 53 of the same notary mentioned above, the shareholders approved the issuance of convertible bonds with a total nominal value of US\$75 million. On June 20, 1991, in accordance with the above-mentioned shareholders' approval, the Company issued and listed US\$75 million worth of 6.75% Euro Convertible Bonds (the "Euro Bonds") in the Luxembourg Stock Exchange at 100% issue price, with an original maturity in 2001. The Euro Bonds were convertible into common shares starting August 1, 1991 up to May 20, 2001 at the option of the bondholders at the initial conversion price of Rp14,450 (in full amount) per share, with a fixed rate of exchange upon conversion of US\$1 to Rp1,946 (in full amount).

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan
(lanjutan)**

Pada tahun 1994, Perusahaan mengeluarkan 8.555.640 saham atas pengkonversian sebagian dari Obligasi Euro dengan nilai pokok sebesar US\$35.140.000. Oleh karenanya, Perusahaan memindahkan dan mereklasifikasikan sebagian utang obligasi sejumlah Rp8.556 ke dalam modal saham dan Rp67.320 ke agio saham. Sisa Obligasi Euro sebesar US\$39.860.000 telah dilunasi seluruhnya pada tahun 1994.

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 15 Juni 1994, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp750.000 menjadi Rp2.000.000, dan penerbitan satu saham bonus untuk setiap saham yang dimiliki oleh pemegang saham pada tanggal 23 Agustus 1994, atau dengan jumlah keseluruhan sebanyak 599.790.020 saham bonus.

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 25 Juni 1996, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan atas nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000 (dalam jumlah penuh) per saham menjadi Rp500 (dalam jumlah penuh) per saham. Sehubungan dengan hal tersebut, jumlah saham yang diterbitkan dan ditempatkan penuh meningkat dari 1.207.226.660 saham menjadi 2.414.453.320 saham. Keputusan para pemegang saham ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. C2-HT.01.04.A.4465 tanggal 29 Juli 1996.

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2000, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp2.000.000 yang terbagi dari 4 miliar saham dengan nilai nominal Rp500 (dalam jumlah penuh) per saham menjadi Rp4.000.000 yang terbagi dari 8 miliar saham dengan nilai nominal yang sama. Peningkatan modal dasar Perusahaan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundangan-undangan dalam surat keputusan No. C-13322.HT.01.04.TH.2000 tanggal 7 Juli 2000.

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering (continued)

In 1994, the Company issued 8,555,640 shares on the partial conversion of the Euro Bonds worth US\$35,140,000. Accordingly, the Company transferred and reclassified the corresponding portion of the related bonds payable amounting to Rp8,556 to capital stock and Rp67,320 to additional paid-in capital. The remaining balance of the Euro Bonds with total nominal value of US\$39,860,000 was fully redeemed and settled in 1994.

In the EGMS held on June 15, 1994, the shareholders approved the increase in the Company's authorized capital stock from Rp750,000 to Rp2,000,000, and the issuance of one bonus share for every share held by the shareholders as of August 23, 1994, or a total of 599,790,020 bonus shares.

In a resolution at the EGMS held on June 25, 1996, the shareholders split the par value of the Company's shares from Rp1,000 (in full amount) per share to Rp500 (in full amount) per share. Accordingly, the number of issued and fully paid capital stock was also increased from 1,207,226,660 shares to 2,414,453,320 shares. This shareholders' resolution was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-HT.01.04.A.4465 dated July 29, 1996.

In the EGMS held on June 26, 2000, the shareholders approved the increase in the Company's authorized capital stock from Rp2,000,000 divided into 4 billion shares with par value of Rp500 (in full amount) per share to Rp4,000,000 divided into 8 billion shares with the same par value. Such increase in the Company's authorized capital stock was approved by the Ministry of Law and Legislation in its decision letter No. C-13322.HT.01.04.TH.2000 dated July 7, 2000.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan
(lanjutan)**

Pada tanggal 29 Desember 2000, Perusahaan menerbitkan 69.863.127 saham biasa kepada Marubeni Corporation sebagai hasil dari konversi piutangnya kepada Perusahaan menjadi ekuitas Perusahaan (*debt-to-equity swap*).

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 29 Maret 2001, para pemegang saham menyetujui penawaran hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.200 (dalam jumlah penuh) per saham. Jumlah saham yang akan diterbitkan dalam penawaran HMETD adalah sebanyak 1.895.752.069 saham dengan opsi untuk menerima Waran C bagi pemegang saham yang tidak melaksanakan HMETD-nya sesuai dengan syarat dan kondisi tertentu.

Pada tanggal 1 Mei 2001 (tanggal terakhir pelaksanaan), jumlah saham-saham yang diterbitkan untuk pelaksanaan HMETD adalah sebagai berikut:

- 1.196.874.999 saham kepada Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. (Kimmeridge), entitas anak dari HeidelbergCement AG (dahulu Heidelberger Zement AG (HZ)) (HC), pada tanggal 26 April 2001, melalui konversi utang sebesar US\$149.886.295.
- 32.073 saham kepada pemegang saham publik.

Jumlah saham yang diterbitkan atas pelaksanaan Waran C adalah 8.180 saham.

Seluruh saham Perusahaan dicatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak berikut ini, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian:

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering (continued)

On December 29, 2000, the Company issued 69,863,127 shares to Marubeni Corporation as a result of the conversion into equity of the latter's receivable from the Company (debt-to-equity swap).

In the EGMS held on March 29, 2001, the shareholders approved the rights issue offering with pre-emptive rights to purchase new shares at Rp1,200 (in full amount) per share. The total number of shares allocated for the rights issue was 1,895,752,069 shares with an option to receive Warrants C if the shareholders did not exercise their rights, under certain terms and conditions.

As of May 1, 2001 (the last exercise date), the total number of shares issued for the rights exercised was as follows:

- *1,196,874,999 shares to Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. (Kimmeridge), a subsidiary of HeidelbergCement AG (formerly Heidelberger Zement AG (HZ)) (HC), on April 26, 2001, through the conversion of US\$149,886,295 debt.*
- *32,073 shares to public shareholders.*

The number of shares issued for the exercise of Warrants C totaled 8,180 shares.

The Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. The Company and Its Subsidiaries' Structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following Subsidiaries, over which the Company has control:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya
(lanjutan)**

**c. The Company and Its Subsidiaries'
Structure (continued)**

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Persentase Pemilikan Efektif (%)/ <i>Percentage of Effective Ownership (%)</i>		Total Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
	30 September 2016/ <i>September 30, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	30 September 2016/ <i>September 30, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>
<u>Pemilikan Langsung/<i>Direct Ownership</i></u>				
PT Dian Abadi Perkasa (DAP)	99,96	99,96	2.340.071	2.155.459
PT Indomix Perkasa (Indomix)	99,99	99,99	497.928	495.452
PT Sari Bhakti Sejati (SBS)	99,99	99,99	50.179	50.142
PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri (MAPM)	99,99	99,99	142	43
PT Lentera Abadi Sejahtera (LAS)	99,99	99,99	110	35
<u>Pemilikan Tidak Langsung/<i>Indirect Ownership</i></u>				
PT Pionirbeton Industri (PBI)	99,99	99,99	1.248.726	1.405.680
PT Mandiri Sejahtera Sentra (MSS)	99,99	99,99	334.714	343.538
PT Bahana Indonor (BI)	99,99	99,99	217.375	192.157
PT Tarabatuh Manunggal (TBM)	99,99	99,99	106.188	100.232
PT Mineral Industri Sukabumi (MISI)	99,99	99,99	71.560	25.077
PT Lintas Bahana Abadi (LBA)	99,99	-	64.725	-
PT Terang Prakasa Cipta (TPC)	99,99	99,99	54.391	53.019
PT Sahabat Muliasakti (SMS)	99,99	99,99	37.012	32.924
PT Multi Bangun Galaxy (MBG)	99,00	99,00	26.019	3.087
PT Bhakti Sari Perkasa Abadi (BSPA)	99,99	99,99	5.352	5.038
PT Tiro Abadi Perkasa (TAP)	99,99	-	1.000	-
PT Jaya Berdikari Cipta (JBC)	99,99	-	60	-
Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Kegiatan Pokok/ <i>Principal Activity</i>	Negara Domisili/ <i>Country of Domicile</i>	Tahun Pendirian/ Operasional Komersial/ <i>Year of Incorporation/ Start of Commercial Operations</i>	
<u>Pemilikan Langsung/<i>Direct Ownership</i></u>				
PT Dian Abadi Perkasa (DAP)	Distributor semen/ <i>Cement distribution</i>	Indonesia	1998/1999	
PT Indomix Perkasa (Indomix)	Pabrikasi beton siap pakai/ <i>Ready-mix concrete manufacturing</i>	Indonesia	1992/1992	
PT Sari Bhakti Sejati (SBS)	Perusahaan investasi/ <i>Investment company</i>	Indonesia	1998/-	

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya
(lanjutan)**

Entitas Anak/Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Negara Domisili/ Country of Domicile	Tahun Pendirian/ Operasional Komersial/Year of Incorporation/ Start of Commercial Operations
<u>Pemilikan Langsung/Direct Ownership (lanjutan/continued)</u>			
PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri (MAPM)	Perusahaan investasi/ Investment company	Indonesia	1998/-
PT Lentera Abadi Sejahtera (LAS)	Perusahaan investasi/ Investment company	Indonesia	1998/-
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership</u>			
PT Pionirbeton Industri (PBI)	Pabrikasi beton siap pakai/ Ready-mix concrete manufacturing	Indonesia	1996/1996
PT Mandiri Sejahtera Sentra (MSS)	Tambang agregat/ Aggregates quarrying	Indonesia	1998/2008
PT Bahana Indonor (BI)	Pelayaran/Shipping	Indonesia	1990/1990 ¹⁾
PT Tarabatuh Manunggal (TBM)	Tambang agregat/ Aggregates quarrying	Indonesia	1999/2014
PT Mineral Industri Sukabumi (MISI)	Tambang trass/ Trass quarrying	Indonesia	2008/2009
PT Lintas Bahana Abadi (LBA)	Pelayaran/Shipping	Indonesia	2014/2014
PT Terang Prakasa Cipta (TPC)	-	Indonesia	2011/-
PT Sahabat Muliasakti (SMS)	-	Indonesia	1996/-
PT Multi Bangun Galaxy (MBG)	-	Indonesia	1999/- ²⁾
PT Bhakti Sari Perkasa Abadi (BSPA)	Jasa penyediaan tenaga kerja/Outsourcing	Indonesia	1998/2012
PT Tiro Abadi Perkasa (TAP)	-	Indonesia	2016/-
PT Jaya Berdikari Cipta (JBC)	-	Indonesia	2016/-

1) berhenti beroperasi pada tahun 1995-2005, dan mulai beroperasi kembali pada tahun 2006.

2) MBG merupakan perusahaan yang memperoleh hak pengelolaan atas pelabuhan Lembar di Lombok (dimana Perusahaan mendirikan terminal semen) untuk jangka waktu 20 tahun dari PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III sejak tanggal 1 Januari 2001.

TAP

Pada bulan Agustus 2016, DAP dan SBS, melakukan penyertaan saham senilai Rp1.000 pada TAP dengan kepemilikan sebanyak 1.000 saham atau sebesar 100%. Pada tanggal 30 September 2016, TAP belum memulai operasi komersialnya.

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and Its Subsidiaries'
Structure (continued)**

1) stopped operations in 1995-2005, and resumed operations in 2006.

2) MBG is a company which has obtained the right to use ("hak pengelolaan") the Lembar port in Lombok (where the Company built its terminal) from PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III for a period of 20 years starting January 1, 2001.

TAP

In August 2016, DAP and SBS, invested in 1,000 shares of TAP, representing 100% ownership at the amount of Rp1,000. As of September 30, 2016, TAP has not yet started its commercial operations.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya
(lanjutan)**

JBC

Pada bulan Februari 2016, SBS dan MAPM, melakukan penyertaan saham senilai Rp60 pada JBC dengan kepemilikan sebanyak 60 saham atau sebesar 100%. Pada tanggal 30 September 2016, JBC belum memulai operasi komersialnya.

LBA

Sebelum April 2016, BI mempunyai kepemilikan di LBA dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp26.950 dengan kepemilikan sebanyak 26.950 saham atau sebesar 49%. Nilai tercatat investasi di LBA pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp30.370 dan disajikan sebagai bagian dari "Penyertaan Saham dan Uang Muka kepada Entitas Anak yang Tidak Dikonsolidasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada bulan April 2016, BI dan Indomix menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan pemegang saham LBA untuk pembelian 28.050 saham LBA yang merupakan 51% kepemilikan dari LBA dengan jumlah harga pembelian sebesar Rp28.050.

Dengan pembelian saham tersebut, BI telah mengendalikan sepenuhnya LBA dengan kepemilikan sebanyak 54.945 saham atau sebesar 99,9% dan oleh karena itu, laporan keuangan LBA telah diikutsertakan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan sejak bulan April 2016.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and Its Subsidiaries'
Structure (continued)**

JBC

In February 2016, SBS and MAPM, invested in 60 shares of JBC, representing 100% ownership at the amount of Rp60. As of September 30, 2016, JBC has not yet started its commercial operations.

LBA

Prior to April 2016, BI had ownership in LBA with total cost of investment amounting to Rp26,950 with 26,950 shares representing 49% of ownership. The carrying value of investment in LBA as of December 31, 2015 amounting to Rp30,370 and had been presented as part of "Investments in Shares of Stock and Advances to an Unconsolidated Subsidiary" in the consolidated statements of financial position.

In April 2016, BI and Indomix entered into a Sale and Purchase Agreement with the shareholders of LBA to purchase 28,050 LBA shares representing 51% ownership of LBA for a total purchase price of Rp28,050.

After the shares purchase, BI already exercised full control over LBA with 54,945 shares representing 99.9% of ownership and accordingly, the accounts of LBA have been included in the consolidated financial statements of the Company since April 2016.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's boards of commissioners and directors as of September 30, 2016 and December 31, 2015, was as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit
dan Karyawan (lanjutan)**

1. GENERAL (continued)

**d. Boards of Commissioners and Directors,
Audit Committee and Employees
(continued)**

30 September 2016/September 30, 2016

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Dr. Albert Scheuer
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Tedy Djuhar
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Dr. I Nyoman Tjager, MA
Komisaris Independen	Daniel Eugene Antoine Lavallo
Komisaris	Dr. Lorenz Naeger
Komisaris	Dr. Bernhard Scheifele
Komisaris	Kevin Gerard Gluskie

Direksi

Direktur Utama	Christian Kartawijaya
Wakil Direktur Utama	Franciscus Welirang
Direktur Independen	Kuky Permana Kumalaputra
Direktur	Hasan Imer
Direktur	Tju Lie Sukanto
Direktur	Ramakanta Bhattacharjee
Direktur	Troy Dartojo Saputro
Direktur	Benny Setiawan Santoso
Direktur	Juan Francisco Defalque

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Independent Director
Director
Director
Director
Director
Director

31 Desember 2015/December 31, 2015

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Dr. Albert Scheuer
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Tedy Djuhar
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Dr. I Nyoman Tjager, MA
Komisaris Independen	Daniel Eugene Antoine Lavallo
Komisaris	Dr. Lorenz Naeger
Komisaris	Dr. Bernhard Scheifele
Komisaris	Daniel Hugues Jules Gauthier

Direksi

Direktur Utama	Christian Kartawijaya
Wakil Direktur Utama	Franciscus Welirang
Direktur Independen	Kuky Permana Kumalaputra
Direktur	Hasan Imer
Direktur	Tju Lie Sukanto
Direktur	Ramakanta Bhattacharjee
Direktur	Troy Dartojo Saputro
Direktur	Benny Setiawan Santoso
Direktur	Daniel Robert Fritz

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Independent Director
Director
Director
Director
Director
Director

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua	Dr. I Nyoman Tjager, MA
Anggota	Dr. Jusuf Halim
Anggota	Prof. Lindawati Gani, Ph.D., CMA

Manajemen kunci adalah komisaris dan direksi Perusahaan.

Kelompok Usaha masing-masing memiliki 6.680 dan 6.951 karyawan tetap pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 (tidak diaudit).

Manajemen Kelompok Usaha bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 31 Oktober 2016.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Company's Audit Committee as of September 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

Chairman
Member
Member

Key management represents the Company's commissioners and directors.

The Group had a total of 6,680 and 6,951 permanent employees as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively (unaudited).

The management of the Group is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were authorized for issue on October 31, 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan yang terkait dengan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asas akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto, penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan metode ekuitas, dan instrumen keuangan tertentu yang dicatat berdasarkan biaya perolehan yang diamortisasi (*amortized cost*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations relating to financial statements presentation and disclosures issued by the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value, certain investments in shares of stock which are accounted for under the equity method, and certain financial instruments which are stated at amortized cost.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Kelompok Usaha menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Dengan demikian, Kelompok Usaha mengendalikan investee jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut:

- Kekuasaan atas investee
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor

Saat Kelompok Usaha memiliki hak suara yang kurang dari mayoritas atau setingkat dengan investee, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai pengendalian yang dimiliki terhadap investee meliputi hal berikut ini:

- Perjanjian kontraktual dengan pemilik suara lain dari investee
- Hak yang timbul dari perjanjian kontraktual lainnya
- Hak suara Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah, which is also the Company's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements of the Group include the accounts of the Company and its subsidiaries where the Company has control. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- *Power over the investee*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee*
- *Rights arising from other contractual arrangements*
- *The Group's voting rights and potential voting rights.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Kelompok Usaha menilai kembali apakah Kelompok mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh entitas induk. Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal ketika Kelompok Usaha memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Kelompok Usaha kehilangan pengendalian.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar entitas yang signifikan telah dieliminasi pada proses konsolidasi.

Rugi entitas anak diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika rugi mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian Kelompok Usaha atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Subsidiaries are entities controlled by the Parent Company. Subsidiaries are consolidated from the date of acquisition or incorporation, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

All significant intercompany transactions and account balances have been eliminated in the consolidation process.

Losses of a subsidiary are attributed to non-controlling interests even if the losses cause a deficit balance for the non-controlling interests.

Changes in the Company's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies its share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Penyertaan saham dimana Kelompok Usaha mempunyai persentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (*equity method*) (Catatan 2g).

Transaksi restrukturisasi antara entitas sependengali

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sependengali". Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sependengali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sependengalian. Selisih antara jumlah tercatat dengan jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sependengali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sependengali, jika ada, dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Non-controlling interests represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Entity.

Investments in associated companies wherein the Group has ownership interests of at least 20% but not exceeding 50% are accounted for under the equity method (Note 2g).

Restructuring transactions among entities under common control

The Group adopted PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control". Under PSAK No. 38 (Revised 2012), since the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of businesses which are exchanged, the said transaction is recognized at its carrying value using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements of the combining entity, for the period during which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative period, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the period the combining entity is under common control. The difference between the carrying value and the value of considerations transferred in a business combination of entities under common control or considerations received in a disposal of business of entities under common control, if any, is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

c. Kas dan Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

d. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Cadangan ditentukan berdasarkan kebijakan yang dijabarkan pada Catatan 2r.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 28.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk suku cadang yang menggunakan metode rata-rata bergerak. Cadangan keusangan/kerugian persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Cash and Cash Equivalents

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans or other borrowings are considered as "Cash Equivalents".

d. Allowance for Impairment of Receivables

Allowance is determined based on the policies outlined in Note 2r.

e. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with certain parties which have related party relationships as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 28.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method, except for spare parts which use the moving average method. Allowance for inventory obsolescence/losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated cost of completion and estimated cost necessary to make the sale.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

g. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

Perusahaan menentukan apakah perlu untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui penurunan nilai tersebut dalam laba rugi.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sepanjang masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian tidak lancar dari biaya dibayar dimuka disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Investments in Associated Companies

The Company's investments in associated companies are accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Company has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associated company since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associated company. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associated company, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and the associated company are eliminated to the extent of the Company's interest in the associated company.

The Company determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investments in associated companies. The Company determines at each reporting date whether there is objective evidence that any of its investments in associated companies is impaired. If this is the case, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in the associated company and its carrying value, and recognizes the impairment in profit or loss.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method. The non-current portion of prepaid expenses is shown as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi dan deplesi, dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Apabila terdapat kewajiban untuk membongkar dan memindahkan aset tetap, maka beban yang terkait akan ditambahkan ke biaya perolehan aset tetap yang bersangkutan dan kewajiban atas biaya terkait tersebut diakui. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan.

Mesin dan peralatan tertentu yang berhubungan dengan produksi semen disusutkan dengan menggunakan metode unit produksi. Seluruh aset tetap lainnya, kecuali tanah, disusutkan, diamortisasi atau didepleksi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Pengembangan tanah; tambang; serta bangunan dan prasarana	8 - 30	<i>Land improvements; quarry; and buildings and structures</i>
Mesin dan peralatan	5 - 15	<i>Machinery and equipment</i>
Kapal	10 - 11	<i>Vessels</i>
Alat pengangkutan	5	<i>Transportation equipment</i>
Pengembangan gedung yang disewa; perabot dan peralatan kantor; serta perkakas dan peralatan lainnya	5	<i>Leasehold improvements; furniture fixtures and office equipment; and tools and other equipment</i>
Biaya pemugaran kapal	2,5	<i>Dry docking costs</i>

Tanah, termasuk biaya pengurusan legal yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah dicatat dan disajikan sebagai "Aset Takberwujud" (Catatan 2n) pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation, amortization and depletion, and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. In the case of mandatory dismantling or asset removals, the related costs are added to the cost of the relevant assets and provisions are recognized to cover the costs. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Certain machinery and equipment related to the production of cement are depreciated using the unit-of-production method. All other fixed assets, except land, are depreciated, amortized or depleted using the straight-line method based on their estimated useful lives as follows:

Land, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, is stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are recorded and presented as "Intangible Assets" (Note 2n) in the consolidated statement of financial position and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever period is shorter.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut dikurangi dengan jumlah pendapatan neto yang diperoleh dari hasil penjualan produk selama tahap uji coba produksi setelah dikurangi beban produksi. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasikan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan ke operasi periode berjalan pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direviu, dan jika perlu dilakukan penyesuaian, disesuaikan secara prospektif.

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Kelompok Usaha menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

Construction in progress is stated at cost. Cost is reduced by the amount of revenue generated from the sale of finished products during the trial production run less the related cost of production. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to current operations in the period the asset is derecognized.

The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each reporting period.

j. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount is estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Group determines the recoverable amount of the Cash-Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's CGU).

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

k. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Dalam sewa pembiayaan, dari sudut pandang Kelompok Usaha sebagai *lessee*, Kelompok Usaha mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan, atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa.

Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

k. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. A lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset is classified as a finance lease.

Under a finance lease, from the perspective of the Group as a lessee, the Group recognizes an asset and liability in the consolidated statement of financial position at the commencement of the lease term at an amount equal to the fair value of the finance lease property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability.

The finance charges are allocated to each period during the lease term, so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Aset sewa pembiayaan disusutkan konsisten dengan metode yang sama yang digunakan atas aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewa pembiayaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Kelompok Usaha akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

Laba atau rugi yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali (*sale-and-leaseback*) yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Laba atau rugi yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali (*sale-and-leaseback*) yang merupakan sewa operasi dan harga jual sama dengan nilai wajar harus diakui segera sebagai laba rugi. Tetapi, jika harga jual di bawah nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera, kecuali rugi tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa di masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka rugi tersebut harus ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, selisih lebih dari nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

A finance lease asset is depreciated consistently using the same method used with that of depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the finance lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line method over the lease term.

Gain or loss on sale-and-leaseback transactions resulting from a finance lease, is deferred and amortized over the lease term.

Gain or loss on sale-and-leaseback transactions results from an operating lease which is clearly established at fair value is recognized immediately in profit or loss. However, if the selling price is below fair value, any gain or loss is recognized immediately, except that if the loss is compensated for by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the selling price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

l. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Berdasarkan PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman", biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya pinjaman dapat meliputi beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan yang diakui sesuai dengan PSAK No. 30 (Revisi 2011) dan selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat dimulainya aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya. Pada tahun 2016 dan 2015, tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

m. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan yang dikuasai PBI untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi.

PBI telah memilih model biaya untuk mencatat properti investasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Capitalization of Borrowing Costs

In accordance with PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs", borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred. Borrowing costs may include interest, finance charges in respect of finance leases recognized in accordance with PSAK No. 30 (Revised 2011) and foreign exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as adjustments to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use have started and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed. In 2016 and 2015, no borrowing costs were capitalized.

m. Investment Property

Investment property represents land and building which is held by PBI to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment property is initially measured at cost, including transaction costs.

PBI has chosen the cost model to account for its investment property.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

m. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun penghentian atau pelepasan tersebut terjadi.

Transfer ke atau dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik, dimulainya pengembangan untuk dijual, atau berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain.

Untuk transfer dari properti investasi ke aset tetap yang digunakan dalam operasi, PBI menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan PBI menjadi properti investasi, PBI mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas direviu setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Investment Property (continued)

Investment property is derecognized when either it has been disposed of or when it is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year the retirement or disposal occurred.

Transfers are made to or from investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation, commencement of development with a view to sell, the end of owner occupation, or commencement of an operating lease to another party.

For a transfer from investment property to fixed assets used in operations, PBI uses the cost method at the date of change in use. If the property used by PBI becomes an investment property, it accounts for such property in accordance with the policy stated under fixed assets up to the date of change in use.

n. Intangible Assets

An intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of the intangible asset is assessed to be either finite or indefinite. An intangible asset with finite life is amortized over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

n. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. dijual; atau
- ii. ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud Kelompok Usaha terdiri dari aplikasi piranti lunak yang digunakan pada komputer dan hak atas tanah.

Hak atas tanah diamortisasi sepanjang umur hukum hak, yaitu antara 5 hingga 30 tahun.

o. Pengakuan Pendapatan dan Biaya/Beban

Pendapatan diakui pada saat barang dikirimkan dan risiko serta manfaat atas kepemilikannya dialihkan kepada pelanggan. Biaya dan beban umumnya diakui dan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya.

p. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Intangible Assets (continued)

An intangible asset is derecognized:

- i. on disposal; or
- ii. when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

The Group's intangible assets consist of application software for use on computers and landrights.

Landrights are amortized throughout the validity period of the rights, ranging from 5 to 30 years.

o. Revenue and Cost/Expense Recognition

Revenues are recognized when the products are delivered and the risks and benefits of ownership are transferred to the customers. Costs and expenses are generally recognized and charged to operations when they are incurred.

p. Employee Benefits

Short-term employee benefits

The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services is to be paid within twelve months after rendering such services.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti (Program Pensiun) untuk semua karyawan tetapnya yang telah memenuhi kriteria dan liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai yang ditentukan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) yang berlaku. Liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai tersebut dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari Program Pensiun dengan imbalan sesuai dengan KKB, setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi karyawan dan hasil pengembangannya. Jika bagian pemberi kerja pada imbalan Program Pensiun kurang dari imbalan yang diharuskan oleh KKB, Perusahaan akan mencadangkan kekurangan tersebut.

Perusahaan dan DAP juga menyelenggarakan program imbalan kesehatan pascakerja dimana karyawan yang mencapai usia pensiun normal setelah tanggal 1 Januari 2003 dan seterusnya berhak untuk menerima imbalan kesehatan selama 5 tahun dari tanggal pensiun normal mereka. Jumlah imbalan kesehatan pascakerja setara dengan imbalan rawat inap yang diterima oleh karyawan yang bersangkutan pada saat sebelum pensiun dengan maksimal 60 hari penggantian rawat inap per tahun.

Entitas Anak tidak menyelenggarakan program pensiun. Namun demikian, beban tunjangan pensiun Entitas Anak telah dicadangkan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU).

Beban pensiun dihitung menggunakan metode *projected-unit-credit* dengan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan dan tingkat kenaikan kompensasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee Benefits (continued)

Post-employment benefits

The Company has a defined contribution retirement plan (Pension Plan) covering all of its qualified permanent employees and an unfunded employee benefits liability determined in accordance with the existing Collective Labor Agreement (CLA). The unfunded employee benefits liability is calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated in the CLA, after deducting the accumulated employee contribution and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the CLA, the Company provides for such shortfall.

The Company and DAP also provide post-retirement healthcare benefits wherein employees who reach normal retirement age as of January 1, 2003 and onwards are entitled to receive healthcare benefits for 5 years from their normal retirement date. The amount of post-retirement healthcare benefits is equivalent to the benefits limited to reimbursement for in-patient hospital bills under the same standard as that which an employee used to have prior to his retirement, for a year not exceeding 60 days per year.

The Subsidiaries do not maintain any pension plan. However, retirement benefit expenses for those Subsidiaries are accrued based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law").

Pension costs are determined using the *projected-unit-credit* method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu.

Biaya bunga dan imbal hasil yang diharapkan atas program pada PSAK No. 24 versi sebelumnya digantikan dengan komponen bunga neto, yang dihitung dengan menghitung tingkat diskonto dengan liabilitas atau asset imbalan pasti neto pada setiap awal periode pelaporan.

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee Benefits (continued)

All actuarial gains and losses arising from adjustment and changes in actuarial assumption are recognized as other comprehensive income. All past service costs are recognized immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time.

The interest cost and expected return on plan assets used in the previous version of PSAK No. 24 are replaced with a net-interest amount, which is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

q. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group has applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Kelompok Usaha. Kurs rata-rata untuk sebulan digunakan semua transaksi dalam mata uang asing yang terjadi selama periode tersebut. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari aset keuangan dalam mata uang asing yang merupakan lindung nilai atas komitmen pengeluaran modal. Laba atau rugi selisih kurs tersebut akan diakui dalam ekuitas hingga pengakuan atas aset tersebut, dimana pada saat itu laba atau rugi selisih kurs tersebut akan diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset (lihat butir r.viii di bawah).

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, kurs mata uang asing (dalam jumlah rupiah penuh) yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Euro (EUR1)	14.578,57	15.069,68
Dolar A.S. (US\$1)	12.998,00	13.795,00
Yen Jepang (JP¥100)	12.873,78	11.452,42
Dolar Australia (AUD1)	9.911,63	10.064,16
Dolar Singapura (S\$1)	9.521,67	9.751,19

Transaksi dalam mata uang asing lainnya tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

The consolidated financial statements are presented in rupiah, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency. An average rate for a month used for all foreign currency transactions occurring during that period. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average buying and selling rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the closing of the last banking day of the year. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations, with the exception of foreign exchange gains or losses on foreign currency financial assets that provide a hedge against capital expenditure commitment. These are recognized directly in equity until the recognition of the assets, at which time they are recognized as part of the assets' acquisition costs (see item r.viii below).

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the rates of exchange used (in full rupiah amounts) were as follows:

Euro (EUR1)
U.S. dollar (US\$1)
Japanese yen (JP¥100)
Australian dollar (AUD1)
Singapore dollar (S\$1)

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, atau mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pihak berelasi non-usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments

i. Financial assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets as of September 30, 2016 and December 31, 2015 include cash and cash equivalents, trade receivables, due from related parties and other current and non-current financial assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini meliputi instrumen keuangan derivatif yang oleh Perusahaan tidak diperlakukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai yang didefinisikan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2014). Derivatif, termasuk derivatif melekat dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Derivatif melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif terpisah apabila risiko dan karakteristiknya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar. Derivatif melekat ini diukur berdasarkan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui dalam laba rugi. Penilaian kembali hanya timbul jika terdapat perubahan dalam ketentuan-ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 55 (Revised 2014). Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*).

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pihak berelasi non-usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya milik Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 termasuk dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Kelompok Usaha mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables - related parties and other current and non-current financial assets as of September 30, 2016 and December 31, 2015 are included in this category.

- Held-to-maturity ("HTM") investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat bersihnya. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kelompok Usaha tidak mempunyai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Kelompok Usaha tidak mempunyai aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in profit or loss when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group did not have any held-to-maturity investments as of September 30, 2016 and December 31, 2015.

- Available-for-sale ("AFS") financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Group did not have any AFS financial assets as of September 30, 2016 and December 31, 2015.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 mencakup utang usaha, utang lain-lain, uang jaminan pelanggan, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang sewa pembiayaan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities as of September 30, 2016 and December 31, 2015 include trade payables, other payables, customers' deposits, accrued expenses, short-term employee benefits liability and obligations under finance lease.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laba rugi.

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

iv. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

iii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

- *Financial liabilities measured at amortized cost*

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Penyesuaian risiko kredit

Kelompok Usaha menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Kelompok Usaha terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

vi. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting year. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vii. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan kelompok usaha menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

vi. Impairment of financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

- *Financial assets carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika suatu aset keuangan yang dikelompokkan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang" memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui sebagai laba rugi direklasifikasikan dari ekuitas ke laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

- Available-for-sale ("AFS") financial assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual of interest income is recorded as part of the "Finance Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Jika pada periode/tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai diakui sebagai laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

vii. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Kelompok Usaha memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Kelompok Usaha secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

- Available-for-sale ("AFS") financial assets (continued)

If in a subsequent period/year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

vii. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vii. Penghentian pengakuan aset dan
liabilitas keuangan (lanjutan)**

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

viii. Akuntansi lindung nilai

Pada saat dimulainya lindung nilai, Perusahaan mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan tujuan manajemen risiko serta strategi pelaksanaan lindung nilai.

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi. Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam laporan laba rugi ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laporan laba rugi. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non-keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset non-keuangan tersebut. Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

**vii. Derecognition of financial assets and
liabilities (continued)**

Financial liabilities (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

viii. Hedge accounting

At the inception of a hedge transaction, the Company documents the relationship between the hedging instruments and the risk management objectives and strategy for undertaking the hedge transactions.

The portion of gains or losses on an effective hedging instrument is recognized in equity, while any ineffective portion is recognized immediately in profit or loss. Amounts accumulated in equity are transferred to profit or loss when the hedged transaction affects income or expense. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset, the amounts taken to equity are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset. If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to profit or loss.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

s. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak pertambahan nilai ("PPN")

Pendapatan, beban dan aset diakui setelah dikurangi dengan jumlah PPN, kecuali:

- Dimana PPN yang timbul dari pembelian aset atau jasa tidak dapat diklaim ke Kantor Pajak, dimana PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai beban.
- Piutang dan utang yang diakui termasuk PPN.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Value added tax ("VAT")

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the Tax Office, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan dari jasa pelayaran sebagai pos tersendiri.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

t. Pelaporan Segmen

Kelompok Usaha mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang direvisi secara reguler oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Kelompok Usaha.

Usaha Kelompok Usaha dikelompokkan menjadi tiga kelompok usaha utama: usaha semen, beton siap pakai, dan tambang agregat dan trass. Informasi keuangan mengenai segmen operasi disajikan pada Catatan 25.

u. Biaya Penerbitan Saham

Semua biaya yang berhubungan dengan penerbitan efek ekuitas mengurangi tambahan modal disetor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxation (continued)

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from shipping revenue as separated line item.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, the realization of which is taxed with final tax on gross value of transaction.

t. Segment Reporting

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Group's chief operating decision-maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

The Group's businesses are grouped into three major operating businesses: cement, ready-mix concrete, and aggregates and trass quarries. Financial information on operating segments is presented in Note 25.

u. Stock Issuance Costs

All costs related to the issuance of equity securities are offset against additional paid-in capital.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

v. Laba per Saham

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yaitu 3.681.231.699 saham masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

w. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik secara hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dimana ada kemungkinan bahwa untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi, dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Earnings per Share

The amount of the basic earnings per share is computed by dividing the income for the year attributable to the owners of the Parent Entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year, which is 3,681,231,699 shares each in 2016 and 2015.

w. Provisions

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets or liabilities affected in future years.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

- Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

- Sewa

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai lessee untuk beberapa aset tetap tertentu. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset sewa.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

- *Determination of functional currency*

The functional currency of each entity in the Group is the currency of the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each of the respective entities. The determination of functional currency may require judgment due to various complexities, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

- *Classification of financial assets and financial liabilities*

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2r.

- *Leases*

The Group has various lease agreements whereby the Group acts as the lessee in respect of certain fixed assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases", which requires the Group to make judgments on and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of the leased assets.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

- Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

- Estimasi masa manfaat aset tetap

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

- *Determination of fair value of financial assets and financial liabilities*

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

- *Estimating useful lives of fixed assets*

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed asset is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi masa manfaat direviu paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan saat beban dicatat setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Kelompok Usaha akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

• Realisasi dari aset pajak tangguhan

Kelompok Usaha melakukan reviu atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Kelompok Usaha atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Kelompok Usaha di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Kelompok Usaha dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

The estimated useful lives are reviewed at least at each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets and equipment will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.

• *Realizability of deferred tax assets*

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Estimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang (piutang usaha dan lainnya, dan piutang pihak berelasi non-usaha), Kelompok Usaha mengestimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan direviu oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Kelompok Usaha dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Kelompok Usaha ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan diselesaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Kelompok Usaha juga meneliti cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada debitur. Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi, seperti kinerja historis dari debitur dalam kelompok usaha kolektif, penurunan kinerja pasar dimana debitur beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari debitur.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- *Estimating allowance for impairment of receivables*

If there is an objective evidence that an impairment has been incurred on receivables (trade and other receivables, and due from related parties), the Group estimates the allowance for impairment related to its receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the receivables. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Group also assesses a collective impairment allowance against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristic, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors. This collective allowance is based on historical loss experience using various factors, such as historical performance of the debtors within the collective group, deterioration in the markets in which the debtors operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of the debtors.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya

Beban dari program pensiun dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian dan dasar asumsinya dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Kelompok Usaha percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Kelompok Usaha atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi direvisi pada setiap tanggal pelaporan. Untuk tujuan pelaporan, pengukuran yang andal dapat diperoleh dengan cara ekstrapolasi dari penilaian aktuarial terakhir.

- Estimasi beban pembongkaran aset tetap

Kelompok Usaha telah mengakui provisi untuk pembongkaran aset tetap terminal semen dan pabrik beton siap pakai. Dalam menentukan nilai wajar dari provisi tersebut, maka asumsi dan estimasi dibuat berdasarkan tingkat diskonto, taksiran biaya dan waktu pembongkaran dan pemindahan aset tetap terkait. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan antara pengeluaran aktual dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah yang dicadangkan pada tanggal pelaporan merupakan estimasi terbaik dari manajemen untuk nilai kini atas beban pembongkaran aset tetap masa depan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- Estimation of pension cost and other employee benefits

The pension cost and the present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date. For reporting purposes, reliable measurement is often obtainable by extrapolation of the latest actuarial valuation.

- Estimation for dismantling costs

The Group has recognized a provision for dismantling costs associated with its cement terminals and batching plants for ready-mix concrete. In determining the fair value of the provision, assumptions and estimates are made in relation to discount rates, the expected costs to dismantle and remove the terminals and plants from the sites and the expected timing of those costs. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at reporting date represents management's best estimate of the present value of the future dismantling cost required.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Estimasi restorasi lahan bekas tambang

Kelompok Usaha menentukan provisi untuk restorasi lahan bekas tambang secara tahunan. Estimasi dan asumsi dibuat untuk menentukan provisi tersebut, dimana sejumlah faktor akan mempengaruhi kewajiban restorasi tersebut. Faktor-faktor tersebut seperti estimasi atas biaya untuk kegiatan restorasi lahan bekas tambang, perubahan peraturan, kenaikan biaya karena inflasi dan perubahan tingkat diskonto.

Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan antara pengeluaran aktual dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah yang dicadangkan pada tanggal pelaporan merupakan estimasi terbaik dari manajemen untuk nilai kini atas biaya rehabilitasi masa depan.

- Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat suatu aset atau UPK melebihi nilai terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dihitung berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dan dilakukan secara *arm's length* atas aset sejenis atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi tambahan biaya untuk melepaskan aset tersebut.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Dalam model arus kas yang didiskontokan, nilai yang terpulihkan sangat sensitif terhadap tarif diskonto yang digunakan, termasuk juga arus kas masuk dimasa yang akan datang dan tarif pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- Estimation of recultivation

The Group assesses its recultivation provision annually. Estimates and assumptions are made in determining the provision for recultivation as there are numerous factors that will affect the ultimate liability. These factors include estimates of the extent and costs of recultivation activities, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates, and changes in discount rates.

These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at reporting date represents management's best estimate of the present value of the future rehabilitation cost required.

- Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or its CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in *arm's length* transactions of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
<u>Kas</u>	2.157	3.040	<u>Cash on hand</u>
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in banks</u>
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Rupiah	33.045	29.211	Rupiah
Dolar A.S. (US\$9.339 pada tanggal 30 September 2016 dan US\$9.768 pada tanggal 31 Desember 2015)	121	135	U.S. dollar (US\$9,339 as of September 30, 2016 and US\$9,768 as of December 31, 2015)
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia			Standard Chartered Bank, Indonesia Branch
Dolar A.S. (US\$767.993 pada tanggal 30 September 2016 dan US\$710.644 pada tanggal 31 Desember 2015)	9.982	9.803	U.S. dollar (US\$767,993 as of September 30, 2016 and US\$710,644 as of December 31, 2015)
Euro (EUR313.338 pada tanggal 30 September 2016 dan EUR621.172 pada tanggal 31 Desember 2015)	4.568	9.361	Euro (EUR313,338 as of September 30, 2016 and EUR621,172 as of December 31, 2015)
Rupiah	1.775	18.347	Rupiah
Dolar Singapura (S\$23.880 pada tanggal 30 September 2016 dan S\$716 pada tanggal 31 Desember 2015)	227	7	Singapore dollar (S\$23,880 as of September 30, 2016 and S\$716 as of December 31, 2015)
Yen Jepang (JP¥1.640.774)	211	-	Japanese yen (JP¥1,640,774)
Citibank. N.A., Cabang Indonesia			Citibank. N.A., Cabang Indonesia
Rupiah	9.711	3.084	Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rupiah	6.503	9.907	Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Rupiah	1.565	7.002	Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Rupiah	1.162	1.109	Rupiah
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
Rupiah	173	328	Rupiah
Dolar A.S. (US\$587)	-	8	U.S. dollar (US\$587)
The Royal Bank of Scotland N.V., Cabang Indonesia			The Royal Bank of Scotland N.V., Indonesia Branch
Rupiah	-	7.341	Rupiah
Dolar A.S. (US\$380.843)	-	5.254	U.S. dollar (US\$380,843)
Euro (EUR129.890)	-	1.957	Euro (EUR129,890)
Dolar Singapura (S\$23.092)	-	225	Singapore dollar (S\$23,092)
Yen Jepang (JP¥1.691.044)	-	194	Japanese yen (JP¥1,691,044)
Lain-lain			Others
Rupiah	130	87	Rupiah

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
<u>Deposito berjangka dalam rupiah</u>			<u>Rupiah time deposits</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.533.588	1.591.323	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.519.100	904.000	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	1.448.456	1.273.833	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.318.900	854.600	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.040.854	966.400	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	242.500	1.045.800	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	214.000	20.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank DBS Indonesia	60.000	553.000	PT Bank DBS Indonesia
Deutsche Bank AG, Cabang Indonesia	-	352.000	Deutsche Bank AG, Indonesia Branch
Citibank. N.A., Cabang Indonesia	-	323.000	Citibank. N.A., Indonesia Branch
PT Bank BNP Paribas Indonesia	-	88.000	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	56.650	PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	-	45.000	PT Bank Central Asia Tbk
<u>Deposito berjangka dalam dolar A.S.</u>			<u>U.S. dollar time deposits</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$22.008.917 pada tanggal 30 September 2016 dan US\$9.200.000 pada tanggal 31 Desember 2015)	286.072	126.914	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$22,008,917 as of September 30, 2016 and US\$9,200,000 as of December 31, 2015)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$2.500.000)	32.495	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$2,500,000)
PT Bank Rabobank International Indonesia (US\$7.234.369)	-	99.798	PT Bank Rabobank International Indonesia (US\$7,234,369)
PT Bank Permata Tbk (US\$7.000.000)	-	96.565	PT Bank Permata Tbk (US\$7,000,000)
<u>Deposito berjangka dalam Euro</u>			<u>Euro time deposit</u>
PT Bank BNP Paribas Indonesia (EUR8.955.000 pada tanggal 30 September 2016 dan EUR10.105.000 pada tanggal 31 Desember 2015)	130.551	152.279	PT Bank BNP Paribas Indonesia (EUR8,955,000 as of September 30, 2016 and EUR10,105,000 as of December 31, 2015)
Total	<u>7.897.846</u>	<u>8.655.562</u>	Total

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, tidak ada kas dan setara kas Kelompok Usaha yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, none of the Group's cash and cash equivalents are restricted in use or held by related parties.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Berdasarkan dokumentasi lindung nilai untuk Proyek P14 (Catatan 29p dan 31a), sampai dengan tanggal 30 September 2016, Perusahaan telah membeli sejumlah EUR66.535.835 dan US\$89.114.083, yang merupakan sebagian dari total kontrak Proyek P14 berkenaan dengan penyediaan peralatan dan enjiniring untuk pembangunan pabrik baru di Citeureup. Instrumen lindung nilai untuk Euro dan dolar A.S. dimasukkan ke dalam deposito berjangka dalam Euro di PT Bank BNP Paribas Indonesia dan dalam dolar A.S. di PT Bank Danamon Indonesia Tbk, yang digunakan hanya untuk pembayaran kontrak Proyek P14.

Jumlah pembayaran sampai dengan tanggal 30 September 2016 adalah sebesar EUR57.428.422 dan US\$84.047.736 dan dicatat sebagai bagian dari aset dalam pembangunan.

Kisaran tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka:

	2016 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2015 (Satu Tahun/ One Year)
Rupiah	6,75% - 9,75%	8,50% - 10,00%
Dolar A.S.	1,00% - 1,25%	1,00% - 3,50%
Euro	0,50% - 0,50%	0,30% - 0,50%

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank dan deposito berjangka disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
<u>Pihak berelasi (Catatan 28)</u>		
HC Trading International Inc.	62.477	26.531
<u>Pihak ketiga</u>		
Usaha semen		
PT Adhimix Precast Indonesia	354.029	372.805
PT Bangunsukses Niagatama Nusantara	164.009	113.453
PT Saka Agung Abadi	134.268	163.511
PT Primasindo Cipta Sarana	119.035	102.723
PT Samudera Tunggul Utama	87.687	43.942
PT Cipta Pratama Karyamandiri	77.109	63.280
PT Adikarya Maju Bersama	73.060	59.857

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Based on the hedge documentation for P14 Project (Notes 29p and 31a), until September 30, 2016, the Company has purchased the total of EUR66,535,835 and US\$89,114,083, which are part of the total P14 Project contracts concerning the equipment supply and engineering for new plant in Citeureup. These hedging instruments of Euro and U.S. dollar amounts are put in Euro time deposit with PT Bank BNP Paribas Indonesia and in U.S. dollar time deposits with PT Bank Danamon Indonesia Tbk, which are utilized only for P14 Project contract payment.

Total payments until September 30, 2016 amounted to EUR57,428,422 and US\$ 84,047,736 and were recorded as part of construction in progress.

Ranges of interest rates per annum of time deposits:

	2016 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2015 (Satu Tahun/ One Year)
Rupiah	6,75% - 9,75%	8,50% - 10,00%
U.S. dollar	1,00% - 1,25%	1,00% - 3,50%
Euro	0,50% - 0,50%	0,30% - 0,50%

Interest income from cash in banks and time deposits is presented as part of "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
<u>Related party (Note 28)</u>		
HC Trading International Inc.	62.477	26.531
<u>Third parties</u>		
Cement business		
PT Adhimix Precast Indonesia	354.029	372.805
PT Bangunsukses Niagatama Nusantara	164.009	113.453
PT Saka Agung Abadi	134.268	163.511
PT Primasindo Cipta Sarana	119.035	102.723
PT Samudera Tunggul Utama	87.687	43.942
PT Cipta Pratama Karyamandiri	77.109	63.280
PT Adikarya Maju Bersama	73.060	59.857

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	30 September 2016/ 31 Desember 2015/ September 30, 2016 December 31, 2015	
PT Royal Inti Mandiri Abadi	70.460	79.267
PT Kirana Semesta Niaga	58.907	28.491
PT Nusa Makmur Perdana	58.038	34.947
PT Angkasa Indah Mitra	50.725	25.215
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50.000)	591.963	506.590
		<i>Others (below Rp50,000 each)</i>
Usaha beton siap pakai		<i>Ready-mix concrete</i>
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	55.098	52.545
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	44.158	17.951
PT PP Pracetak	43.268	8.061
PT Total Bangun Persada Tbk	42.564	22.353
PT Utama Karya (Persero)	38.486	34.990
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	34.503	20.997
PT Waskita Karya (Persero)	33.727	29.405
PT Nusa Raya Cipta	26.494	69.257
PT Tatamulia Nusantara Indah	26.008	34.452
PT Acset Indonusa	23.989	32.372
PT Pulau Intan Baja Perkasa Konstruksi	22.231	27.346
PT Kencana Graha Optima	21.949	15.418
PT Indonesia Pondasi Raya	21.352	22.104
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp20.000)	449.746	581.618
		<i>Others (below Rp20,000 each)</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(59.521)	(54.791)
		<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	2.663.342	2.508.159
		Net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang
adalah sebagai berikut:

*The details of trade receivables based on currency
denominations are as follows:*

	30 September 2016/ 31 Desember 2015/ September 30, 2016 December 31, 2015	
<u>Pihak berelasi (Catatan 28)</u>		<u>Related party (Note 28)</u>
Usaha semen		<i>Cement business</i>
Dolar A.S. (US\$4.806.700 pada tanggal 30 September 2016 dan US\$1.923.237 pada tanggal 31 Desember 2015)	62.477	26.531
		<i>U.S. dollar (US\$4,806,700 as of September 30, 2016 and US\$1,923,237 as of December 31, 2015)</i>
<u>Pihak ketiga</u>		<u>Third parties</u>
Usaha semen		<i>Cement business</i>
Rupiah	1.839.290	1.588.749
Dolar A.S. (US\$386.518)	-	5.332
		<i>Rupiah U.S. dollar (US\$386,518)</i>
Usaha beton siap pakai		<i>Ready-mix concrete</i>
Rupiah	883.573	968.869
Cadangan kerugian penurunan nilai	(59.521)	(54.791)
		<i>Rupiah Allowance for impairment losses</i>
Neto	2.663.342	2.508.159
		Net

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

30 September 2016/September 30, 2016			
Mata Uang/Currency			
	Rupiah	Dolar A.S. (Setara Rupiah) U.S. Dollar (Equivalent Rupiah)	Total
Lancar	1.817.713	3.854	1.821.567
Jatuh tempo:			<i>Current Overdue:</i>
1 sampai 30 hari	203.066	24.570	227.636
31 sampai 60 hari	139.568	25.095	164.663
61 sampai 90 hari	165.028	8.957	173.985
Lebih dari 90 hari	397.488	1	397.489
Total	2.722.863	62.477	2.785.340

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging of trade receivables based on their currency denominations is as follows:

31 Desember 2015/December 31, 2015			
Mata Uang/Currency			
	Rupiah	Dolar A.S. (Setara Rupiah) U.S. Dollar (Equivalent Rupiah)	Total
Lancar	1.577.725	13.095	1.590.820
Jatuh tempo:			<i>Current Overdue:</i>
1 sampai 30 hari	311.417	9.567	320.984
31 sampai 60 hari	248.014	8.765	256.779
61 sampai 90 hari	92.323	436	92.759
Lebih dari 90 hari	328.139	-	328.139
Total	2.557.618	31.863	2.589.481

Mutasi akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	2016 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2015 (Satu Tahun/ One Year)	
Pihak ketiga			<i>Third Parties</i>
Saldo awal periode	54.791	39.302	<i>Balance at beginning of period</i>
Cadangan selama periode berjalan	4.730	15.501	<i>Provision during the period</i>
Pembalikan selama periode berjalan	-	(12)	<i>Reversal during the period</i>
Saldo akhir periode	59.521	54.791	Balance at end of period
Penurunan nilai secara individual	43.413	29.553	<i>Individual impairment</i>
Penurunan nilai secara kolektif	16.108	25.238	<i>Collective impairment</i>
Total	59.521	54.791	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang usaha pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha di atas adalah cukup.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, jumlah piutang usaha yang dialihkan ke bank melalui Surat Kredit Berdokumen dalam Negeri ("SKBDN") masing-masing sebesar Rp206.457 dan Rp262.190.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminan sehubungan dengan liabilitas apapun.

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari piutang lain-lain di bawah ini:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Pemasok dan kontraktor	58.974	43.099	Suppliers and contractors
Akrual atas pendapatan bunga	19.620	21.643	Accrued interest income
Karyawan	1.617	2.833	Employees
Lain-lain	3.078	6.769	Others
Total	83.289	74.344	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.600)	(1.600)	Allowance for impairment losses
Neto	81.689	72.744	Net

Piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi akan tertagih dalam waktu satu tahun.

Mutasi akun cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2016 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2015 (Satu Tahun/ One Year)	
Saldo awal periode	1.600	392	Balance at beginning of period
Pembalikan selama periode berjalan	-	-	Reversal during the period
Cadangan selama periode berjalan	-	1.208	Provision during the period
Saldo akhir periode	1.600	1.600	Balance at end of period

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang lain-lain pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain di atas adalah cukup.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on the review of the collectibility of the trade receivables at the end of the period, the management believes that the above allowance for impairment losses on trade receivables is sufficient.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the trade receivables which are transferred to banks through "Surat Kredit Berdokumen dalam Negeri" ("SKBDN") mechanism amounted to Rp206,457 and Rp262,190, respectively.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, there are no trade receivables used as collateral for any obligations.

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other current financial assets consist of the following other receivables:

Other receivables from related parties are collectible within one year.

The movements of the allowance for impairment losses on other receivables are as follows:

Based on the review of the status of the other receivables at the end of the period, management believes that the above allowance for impairment is sufficient.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Barang jadi	131.674	179.327	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	293.565	121.973	<i>Work in process</i>
Bahan baku	484.364	454.608	<i>Raw materials</i>
Bahan bakar dan pelumas	285.648	258.775	<i>Fuel and lubricants</i>
Suku cadang	605.199	574.206	<i>Spare parts</i>
Lain-lain	317	320	<i>Others</i>
Total	1.800.767	1.589.209	Total
Cadangan keusangan/kerugian persediaan	(64.470)	(68.012)	<i>Allowance for inventory obsolescence/losses</i>
Neto	1.736.297	1.521.197	Net

Kecuali untuk persediaan yang dimiliki oleh DAP, Indomix, PBI, MSS, BI dan TBM sejumlah Rp86.672, seluruh persediaan dengan nilai buku sebesar Rp1.649.625 diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dalam suatu paket polis asuransi gabungan pada tanggal 30 September 2016 (Catatan 11).

With the exception of inventories owned by DAP, Indomix, PBI, MSS, BI and TBM totaling Rp86,672, all of the inventories with net book value amounting to Rp1,649,625 are insured against fire and other risks under a combined insurance policy package as of September 30, 2016 (Note 11).

Mutasi cadangan keusangan/kerugian persediaan adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for inventory obsolescence/ losses are as follows:

	2016 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2015 (Satu Tahun/ One Year)	
Saldo awal periode	68.012	60.061	<i>Balance at beginning of period</i>
Cadangan selama periode berjalan	-	10.754	<i>Provision during the period</i>
Pembalikan selama periode berjalan	(3.542)	(2.803)	<i>Reversal during the period</i>
Saldo akhir periode	64.470	68.012	Balance at end of period

Manajemen berpendapat bahwa cadangan keusangan/kerugian persediaan di atas adalah cukup untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

Management believes that the above allowance for inventory obsolescence/losses is sufficient to reduce the carrying amounts of inventories to their net realizable values.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan sehubungan dengan liabilitas apapun.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, there are no inventories used as collateral for any obligations.

Perusahaan melakukan pembayaran dimuka kepada beberapa pemasok di luar negeri untuk membeli persediaan tertentu. Saldo uang muka pembelian pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar Rp58.038 dan Rp88.822, disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Company made advance payments to several foreign suppliers for the purchase of certain inventories. The outstanding balances of the purchase advances as of September 30, 2016 and December 31, 2015 amounting to Rp58,038 and Rp88,822, respectively, are presented as part of "Advances and Deposits" in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari pembayaran dimuka untuk:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Tunjangan Hari Raya (THR)	66.418	-	Holiday allowance (THR)
Sewa	45.611	26.598	Rental
Asuransi	5.745	2.255	Insurance
Lain-lain	8.436	4.208	Others
Total	126.210	33.061	Total

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of prepayments for the following:

9. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Uang jaminan	73.835	73.391	Security deposits
Piutang karyawan	3.450	2.493	Employee receivables
Total	77.285	75.884	Total

9. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

The details of this account are as follows:

**10. PENYERTAAN SAHAM DAN UANG MUKA
KEPADA ENTITAS ANAK YANG TIDAK
DIKONSOLIDASI**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/September 30, 2016				
	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian atas Laba (Rugi) Neto Entitas Asosiasi - Neto/ Accumulated Equity in Net Earnings (Losses) - Net	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
<u>Penyertaan Saham</u>					<u>Investments in Shares of Stock</u>
<u>Metode Ekuitas -</u>					<u>Equity Method -</u>
Entitas Asosiasi					Associated Companies
PT Cibinong Center Industrial Estate	50,00	18.024	23.269	41.293	PT Cibinong Center Industrial Estate
PT Pama Indo Mining	40,00	2.400	22.781	25.181	PT Pama Indo Mining
PT Makmur Lestari Indonesia	45,00	24.863	-	24.863	PT Makmur Lestari Indonesia
PT Bhakti Sari Perkasa Bersama	30,00	420	34	454	PT Bhakti Sari Perkasa Bersama
PT Indo Clean Set Cement	90,00	465	(465)	-	PT Indo Clean Set Cement
<u>Metode Biaya</u>					<u>Cost Method</u>
PT Semesta Perkasa Cipta	7,00	2.240	-	2.240	PT Semesta Perkasa Cipta
Sub-total		48.412	45.619	94.031	Sub-total
<u>Uang Muka</u>					<u>Advances</u>
PT Indo Clean Set Cement				13.721	PT Indo Clean Set Cement
Penyisihan kerugian penurunan nilai				(13.721)	Allowance for impairment losses
Uang muka - neto				-	Net advances
Total				94.031	Total

**10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK AND
ADVANCES TO AN UNCONSOLIDATED
SUBSIDIARY**

The details of this account are as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. PENYERTAAN SAHAM DAN UANG MUKA
KEPADA ENTITAS ANAK YANG TIDAK
DIKONSOLIDASI (lanjutan)**

**10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK AND
ADVANCES TO AN UNCONSOLIDATED
SUBSIDIARY (continued)**

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian atas Laba (Rugi) Neto Entitas Asosiasi - Neto/ Accumulated Equity in Net Earnings (Losses) - Net	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
<u>Penyertaan Saham</u>					<u>Investments in Shares of Stock</u>
Metode Ekuitas -					Equity Method -
Entitas Asosiasi					Associated Companies
PT Cibinong Center					PT Cibinong Center Industrial
Industrial Estate	50,00	18.024	24.804	42.828	Estate
PT Lintas Bahana Abadi	49,00	26.950	3.420	30.370	PT Lintas Bahana Abadi
PT Pama Indo Mining	40,00	2.400	26.632	29.032	PT Pama Indo Mining
PT Bhakti Sari					PT Bhakti Sari
Perkasa Bersama	30,00	420	-	420	Perkasa Bersama
PT Indo Clean Set Cement	90,00	465	(465)	-	PT Indo Clean Set Cement
Sub-total		48.259	54.391	102.650	Sub-total
<u>Uang Muka</u>					<u>Advances</u>
PT Indo Clean Set Cement				13.721	PT Indo Clean Set Cement
Penyisihan kerugian penurunan nilai				(13.721)	Allowance for impairment losses
Uang muka - neto				-	Net advances
Total				102.650	Total

Kegiatan pokok dari perusahaan-perusahaan tersebut di atas adalah sebagai berikut:

The principal activities of the above investees are as follows:

<u>Entitas Asosiasi/Associated Companies</u>	<u>Negara Domisili/ Country of Domicile</u>	<u>Kegiatan Usaha Pokok/ Principal Business Activity</u>
PT Cibinong Center Industrial Estate	Indonesia	Pengembangan kawasan industri/ Development of industrial estates
PT Makmur Lestari Indonesia	Indonesia	Pertambangan/Mining
PT Pama Indo Mining	Indonesia	Pertambangan/Mining
PT Bhakti Sari Perkasa Bersama	Indonesia	Jasa penyediaan tenaga kerja/ Outsourcing
PT Indo Clean Set Cement	Indonesia	Produksi semen clean set/Production of clean set cement

Manajemen berpendapat tidak terdapat entitas asosiasi, yang secara individual, material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Management believes that there is no single associate company which individually is material to the consolidated financial statements.

Informasi tambahan pada tanggal 30 September 2016 dan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 sehubungan dengan entitas asosiasi (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

Additional information as of September 30, 2016 and for the nine months ended September 30, 2016 on the associated companies (unaudited) are as follows:

	<u>Total Aset/ Total Assets</u>	<u>Total Liabilitas/ Total Liabilities</u>	<u>Total Pendapatan/ Total Revenues</u>	<u>Labanya Neto/ Net Income</u>	
PT Cibinong Center Industrial Estate	103.872	21.286	26.085	18.630	PT Cibinong Center Industrial Estate
PT Pama Indo Mining	75.378	12.426	77.382	12.869	PT Pama Indo Mining
PT Bhakti Sari Perkasa Bersama	1.569	55	5.321	115	PT Bhakti Sari Perkasa Bersama
PT Indo Clean Set Cement	990	13.721	-	-	PT Indo Clean Set Cement

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

**10. PENYERTAAN SAHAM DAN UANG MUKA
KEPADA ENTITAS ANAK YANG TIDAK
DIKONSOLIDASI (lanjutan)**

Rincian atas laba neto adalah sebagai berikut:

	2016 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2015 (Sembilan Bulan/ Nine Months)
Laba periode berjalan	31.614	41.560
Penghasilan komprehensif lain	-	-
Total penghasilan komprehensif	31.614	41.560

Rincian bagian atas laba neto entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2016 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2015 (Sembilan Bulan/ Nine Months)
PT Cibinong Center Industrial Estate	9.315	10.233
PT Pama Indo Mining	5.148	6.720
PT Lintas Bahana Abadi	1.469	2.104
PT Bhakti Sari Perkasa Bersama	34	-
Total	15.966	19.057

Sampai dengan bulan September 2016, PT Lintas Bahana Abadi, entitas anak, melakukan penyertaan saham senilai Rp2.240 pada PT Semesta Perkasa Cipta dengan kepemilikan sebanyak 2.240 saham atau sebesar 7%.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan PT Cibinong Center Industrial Estate yang diadakan pada tanggal 3 Juni 2016, para pemegang saham PT Cibinong Center Industrial Estate menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp21.700 yang akan diambil dari saldo PT Cibinong Center Industrial Estate pada tanggal 31 Desember 2015. Pada bulan Agustus 2016, Perusahaan menerima pembayaran dividen kas tersebut sebesar Rp10.850.

**10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK AND
ADVANCES TO AN UNCONSOLIDATED
SUBSIDIARY (continued)**

The details of net income are as follows:

	2016 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2015 (Sembilan Bulan/ Nine Months)
Laba periode berjalan	31.614	41.560
Penghasilan komprehensif lain	-	-
Total penghasilan komprehensif	31.614	41.560

The details of the equity in net earnings of associated companies are as follows:

	2016 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2015 (Sembilan Bulan/ Nine Months)
PT Cibinong Center Industrial Estate	9.315	10.233
PT Pama Indo Mining	5.148	6.720
PT Lintas Bahana Abadi	1.469	2.104
PT Bhakti Sari Perkasa Bersama	34	-
Total	15.966	19.057

Until September 2016, PT Lintas Bahana Abadi, a subsidiary, invested in 2,240 shares of PT Semesta Perkasa Cipta, representing 7% ownership at the amount of Rp2,240.

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders of PT Cibinong Center Industrial Estate held on June 3, 2016, the shareholders of PT Cibinong Center Industrial Estate approved to distribute cash dividend of Rp21,700 to be taken from PT Cibinong Center Industrial Estate's retained earnings as of December 31, 2015. In August 2016, the Company received the cash dividend amounting to Rp10,850.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. PENYERTAAN SAHAM DAN UANG MUKA
KEPADA ENTITAS ANAK YANG TIDAK
DIKONSOLIDASI (lanjutan)**

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan PT Pama Indo Mining yang diadakan pada tanggal 13 Juni 2016, para pemegang saham PT Pama Indo Mining menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp22.498 yang akan diambil dari saldo laba PT Pama Indo Mining pada tanggal 31 Desember 2014. Pada bulan Agustus 2016, DAP menerima pembayaran dividen kas tersebut sebesar Rp8.999.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan PT Lintas Bahana Abadi yang diadakan pada tanggal 2 Maret 2016 para pemegang saham PT Lintas Bahana Abadi menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp5.231 yang akan diambil dari saldo laba PT Lintas Bahana Abadi pada tanggal 31 Desember 2015. Pada bulan Maret 2016, BI menerima pembayaran dividen kas tersebut sebesar Rp2.563.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan CCIE yang diadakan pada tanggal 8 Juni 2015, para pemegang saham CCIE menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp42.000 yang akan diambil dari saldo laba CCIE pada tanggal 31 Desember 2014. Pada bulan Juli 2015, Perusahaan menerima pembayaran dividen kas tersebut sebesar Rp21.000.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan PT Pama Indo Mining yang diadakan pada tanggal 23 Oktober 2014, para pemegang saham PT Pama Indo Mining menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp18.260 yang akan diambil dari saldo laba PT Pama Indo Mining pada tanggal 31 Desember 2013. Pada bulan Maret 2015, DAP menerima pembayaran dividen kas tersebut sebesar Rp7.304.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa tanggal 30 Desember 2002 yang diaktakan dalam akta notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 2 tanggal 7 Januari 2003, para pemegang saham setuju untuk melikuidasi PT Indo Clean Set Cement (ICSC). Pada tanggal 30 September 2016, proses likuidasi atas ICSC masih berlangsung. Bagian dari rugi neto dari ICSC setelah tahun 2002 tidak diikutsertakan dalam laporan keuangan konsolidasian karena ICSC telah menghentikan aktivitasnya dan pengaruhnya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK AND
ADVANCES TO AN UNCONSOLIDATED
SUBSIDIARY (continued)**

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders of PT Pama Indo Mining held on June 13, 2016, the shareholders of PT Pama Indo Mining approved to distribute cash dividend of Rp22,498 to be taken from PT Pama Indo Mining's retained earnings as of December 31, 2014. In August 2016, DAP received the cash dividend amounting to Rp8,999.

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders of PT Lintas Bahana Abadi held on March 2, 2016, the shareholders of PT Lintas Bahana Abadi approved to distribute cash dividend of Rp5,231 to be taken from PT Lintas Bahana Abadi's retained earnings as of December 31, 2015. In March 2016, BI received the cash dividend amounting to Rp2,563.

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders of CCIE held on June 8, 2015, the shareholders of CCIE approved to distribute cash dividend of Rp42,000 to be taken from CCIE's retained earnings as of December 31, 2014. In July 2015, the Company received the cash dividend amounting to Rp21,000.

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders of PT Pama Indo Mining held on October 23, 2014, the shareholders of PT Pama Indo Mining approved to distribute cash dividend of Rp18,260 to be taken from PT Pama Indo Mining's retained earnings as of December 31, 2013. In March 2015, DAP received the cash dividend amounting to Rp7,304.

Based on the minutes of the shareholders' extraordinary meeting held on December 30, 2002, which were covered by notarial deed No. 2 dated January 7, 2003 of Notary Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., the shareholders approved to liquidate PT Indo Clean Set Cement (ICSC). As of September 30, 2016, the liquidation process of ICSC is still ongoing. The Company's additional equity in net losses of ICSC after 2002 has not been recognized in the consolidated financial statements since ICSC has ceased operations and the effects of the additional equity in the net losses are immaterial to the consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

11. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

	2016 (Sembilan Bulan/Nine Months)					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat						Carrying Value
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	406.576	-	-	12.274	418.850	Land
Pengembangan tanah	266.057	-	-	19.945	286.002	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	3.044	-	-	-	3.044	Leasehold improvements
Tambang	295.544	-	-	1.650	297.194	Quarry
Bangunan dan prasarana	4.073.688	3.964	2.779	187.317	4.262.190	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	10.885.297	16.015	25.475	260.093	11.135.930	Machinery and equipment
Kapal	44.419	51.931	-	-	96.350	Vessels
Alat pengangkutan	1.269.158	5.110	35.048	11.446	1.250.666	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	752.518	9.177	2.839	57.238	816.094	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	205.540	2.467	456	3.921	211.472	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	21.628	1.132	-	-	22.760	Dry docking costs
Aset dalam pembangunan	5.584.406	932.432	-	(561.529)	5.955.309	Construction in progress
Sub-total	23.807.875	1.022.228	66.597	(7.645)	24.755.861	Sub-total
Aset Sewa Pembiayaan						Assets under Finance Lease
Mesin dan peralatan	136.513	-	-	-	136.513	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	19.573	-	-	-	19.573	Transportation equipment
Sub-total	156.086	-	-	-	156.086	Sub-total
Total Nilai Tercatat	23.963.961	1.022.228	66.597	(7.645)	24.911.947	Total Carrying Value
Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Deplesi						Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Pengembangan tanah	48.932	6.532	-	-	55.464	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	3.044	-	-	-	3.044	Leasehold improvements
Tambang	47.910	7.873	-	-	55.783	Quarry
Bangunan dan prasarana	1.758.301	100.758	1.664	-	1.857.395	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	6.642.118	409.249	7.028	(11.415)	7.032.924	Machinery and equipment
Kapal	35.646	13.701	-	-	49.347	Vessels
Alat pengangkutan	856.735	104.639	33.497	-	927.877	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	497.580	66.014	2.679	11.415	572.330	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	153.760	13.730	378	-	167.112	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	20.116	1.473	-	-	21.589	Dry docking costs
Sub-total	10.064.142	723.969	45.246	-	10.742.865	Sub-total
Aset Sewa Pembiayaan						Assets under Finance Lease
Mesin dan peralatan	65.075	3.653	-	-	68.728	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	15.739	2.597	-	-	18.336	Transportation equipment
Sub-total	80.814	6.250	-	-	87.064	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Deplesi	10.144.956	730.219	45.246	-	10.829.929	Total Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion
Penurunan Nilai	5.113	-	5.113	-	-	Impairment
Nilai Buku	13.813.892				14.082.018	Net Book Value

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	2015 (Satu Tahun/One Year)					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Nilai Tercatat</u>						<u>Carrying Value</u>
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	298.745	107.831	-	-	406.576	Land
Pengembangan tanah	255.523	-	-	10.534	266.057	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	3.173	-	129	-	3.044	Leasehold improvements
Tambang	283.517	17.793	5.766	-	295.544	Quarry
Bangunan dan prasarana	3.941.826	3.819	9.943	137.986	4.073.688	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	10.484.737	69.903	26.792	357.449	10.885.297	Machinery and equipment
Kapal	44.419	-	-	-	44.419	Vessels
Alat pengangkutan	1.191.540	15.625	73.500	135.493	1.269.158	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	630.057	35.579	5.119	92.001	752.518	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	183.884	5.783	990	16.863	205.540	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	19.107	2.521	-	-	21.628	Dry docking costs
Aset dalam pembangunan	3.949.797	2.384.935	-	(750.326)	5.584.406	Construction in progress
Sub-total	21.286.325	2.643.789	122.239	-	23.807.875	Sub-total
Aset Sewa Pembiayaan						Assets under Finance Lease
Mesin dan peralatan	136.513	-	-	-	136.513	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	19.573	-	-	-	19.573	Transportation equipment
Sub-total	156.086	-	-	-	156.086	Sub-total
Total Nilai Tercatat	21.442.411	2.643.789	122.239	-	23.963.961	Total Carrying Value
<u>Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Deplesi</u>						<u>Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion</u>
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Pengembangan tanah	40.558	8.374	-	-	48.932	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	3.173	-	129	-	3.044	Leasehold improvements
Tambang	43.523	10.153	5.766	-	47.910	Quarry
Bangunan dan prasarana	1.625.968	132.380	48	1	1.758.301	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	6.102.799	546.790	9.365	1.894	6.642.118	Machinery and equipment
Kapal	29.941	5.705	-	-	35.646	Vessels
Alat pengangkutan	779.808	145.748	66.895	(1.926)	856.735	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	432.744	69.873	5.055	18	497.580	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	137.763	16.946	962	13	153.760	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	19.107	1.009	-	-	20.116	Dry docking costs
Sub-total	9.215.384	936.978	88.220	-	10.064.142	Sub-total
Aset Sewa Pembiayaan						Assets under Finance Lease
Mesin dan peralatan	59.990	5.085	-	-	65.075	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	11.824	3.915	-	-	15.739	Transportation equipment
Sub-total	71.814	9.000	-	-	80.814	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Deplesi	9.287.198	945.978	88.220	-	10.144.956	Total Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion
<u>Penurunan Nilai</u>	11.581	5.113	11.581	-	5.113	<u>Impairment</u>
Nilai Buku	12.143.632				13.813.892	Net Book Value

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam pembangunan terdiri dari:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Mesin dalam pemasangan	5.845.370	5.459.318	<i>Machineries under installation</i>
Bangunan dan sarana dalam pembangunan	14.968	67.418	<i>Buildings and structures under construction</i>
Lain-lain	94.971	57.670	<i>Others</i>
Total	5.955.309	5.584.406	Total

Di bawah ini adalah persentase penyelesaian dan taksiran jangka waktu penyelesaian atas aset dalam pembangunan pada tanggal 30 September 2016:

	Taksiran Persentase Penyelesaian/ Estimated Percentage of Completion	Taksiran Jangka Waktu Penyelesaian/ Estimated Completion Period	
Mesin dalam pemasangan	17% - 98%	1 - 24 bulan/months	<i>Machineries under installation</i>
Bangunan dan sarana dalam pembangunan	50% - 98%	1 - 24 bulan/months	<i>Buildings and structures under construction</i>
Lain-lain	30% - 98%	1 - 12 bulan/months	<i>Others</i>

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2016 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2015 (Satu Tahun/ One Year)	
Harga jual aset tetap	7.253	5.688	<i>Sale price of fixed assets</i>
Nilai buku	(16.238)	(12.806)	<i>Net book value</i>
Rugi pelepasan aset tetap neto (disajikan sebagai bagian dari akun Beban operasi lain)	(8.985)	(7.118)	Loss on disposal of fixed assets - net (presented as part of other operating expenses)

Beban penyusutan, amortisasi dan deplesi untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan untuk satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar Rp730.219 dan Rp945.978 dibebankan kepada operasi sebagai bagian dari beban pokok pendapatan dan beban usaha.

11. FIXED ASSETS (continued)

Construction in progress consists of:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Mesin dalam pemasangan	5.845.370	5.459.318	<i>Machineries under installation</i>
Bangunan dan sarana dalam pembangunan	14.968	67.418	<i>Buildings and structures under construction</i>
Lain-lain	94.971	57.670	<i>Others</i>
Total	5.955.309	5.584.406	Total

Below are the percentages of completion and estimated completion periods of the construction in progress as of September 30, 2016:

	Taksiran Persentase Penyelesaian/ Estimated Percentage of Completion	Taksiran Jangka Waktu Penyelesaian/ Estimated Completion Period	
Mesin dalam pemasangan	17% - 98%	1 - 24 bulan/months	<i>Machineries under installation</i>
Bangunan dan sarana dalam pembangunan	50% - 98%	1 - 24 bulan/months	<i>Buildings and structures under construction</i>
Lain-lain	30% - 98%	1 - 12 bulan/months	<i>Others</i>

The details of disposals of fixed assets are as follows:

	2016 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2015 (Satu Tahun/ One Year)	
Harga jual aset tetap	7.253	5.688	<i>Sale price of fixed assets</i>
Nilai buku	(16.238)	(12.806)	<i>Net book value</i>
Rugi pelepasan aset tetap neto (disajikan sebagai bagian dari akun Beban operasi lain)	(8.985)	(7.118)	Loss on disposal of fixed assets - net (presented as part of other operating expenses)

Depreciation, amortization and depletion expenses for the nine months ended September 30, 2016 and for the year ended December 31, 2015 amounting to Rp730,219 and Rp945,978, respectively, were charged to operations as part of cost of revenues and operating expenses.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Kelompok Usaha mengasuransikan aset tetap dan persediaan (Catatan 7) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dalam beberapa polis gabungan dengan nilai pertanggungan sekitar Rp635.905, US\$2.818 juta dan EUR457 juta pada tanggal 30 September 2016. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang diasuransikan.

Pada tanggal 30 September 2016, kapal BI dan LBA dengan nilai buku sebesar Rp51.131 diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal (*Hull and Machinery*) dengan nilai pertanggungan sebesar EUR11,10 juta. Kapal BI juga diasuransikan dengan perlindungan dan penggantian (*Protection and Indemnity*) termasuk kerugian terhadap pihak ketiga sehubungan dengan pengoperasian kapal dengan ganti rugi maksimum sebesar US\$5.450 juta per kapal dan terhadap pencemaran lingkungan dengan ganti rugi maksimal sebesar US\$1.000 juta per kapal.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap lainnya pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, kecuali yang disebutkan di atas.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, jumlah tercatat bruto dari aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh, baik yang masih digunakan maupun tidak digunakan lagi masing-masing adalah sebesar Rp2.197.733 dan Rp1.938.847 (tidak diaudit).

Perusahaan mengestimasi bahwa untuk kelompok aset utamanya lebih tinggi nilainya dibandingkan dengan nilai bukunya sekitar sebesar Rp2.650.429 pada tanggal 30 September 2016 dan Rp2.433.681 pada tanggal 31 Desember 2015.

Nilai wajar dari tanah dan tanah untuk tambang pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar Rp5.163.618 dan Rp5.155.737, yang ditentukan berdasarkan nilai jual objek pajak (NJOP) yang diterbitkan oleh Kantor Pajak.

11. FIXED ASSETS (continued)

The Group insured its fixed assets and inventories (Note 7) against losses from fire and other insurable risks under several combined policies, with a total insurance coverage of Rp635,905, US\$2,818 million and EUR457 million as of September 30, 2016. In management's opinion, the above insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of September 30, 2016, BI and LBA's vessels with net book value of Rp51,131 are covered by insurance against damage of Hull and Machinery and Increased Value under blanket policies for EUR11.10 million. BI's vessels are also covered by P&I (Protection and Indemnity) insurance including third party losses connected with the vessels' operations with maximum liability of US\$5,450 million per vessel and environmental pollution with maximum liability of US\$1,000 million per vessel.

Management believes that there was no impairment in the value of fixed assets as of September 30, 2016 and December 31, 2015, except as indicated above.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the total gross carrying amount of the Group's fully depreciated fixed assets that are still in use and those no longer used amounted to Rp2,197,733 and Rp1,938,847, respectively (unaudited).

The Company estimated its major classes of assets are higher in value compared to their carrying amounts by about Rp2,650,429 as of September 30, 2016 and Rp2,433,681 as of December 31, 2015.

The fair value of land and land for quarry as of September 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp5,163,618 and Rp5,155,737, respectively, which has been determined based on the Tax Office's sale value of tax objects (NJOP).

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Kelompok Usaha memiliki "Hak Guna Bangunan" (HGB), "Hak Pakai" (HP) dan "Hak Milik" (HM) atas tanah masing-masing seluas 3.709 hektar dan 3.697 hektar, dan hak penambangan lokal atau "Surat Izin Penambangan Daerah" (SIPD) atas tanah masing-masing seluas 11.247 hektar di beberapa lokasi di Indonesia, dengan masa berlaku antara 5 hingga 30 tahun. Manajemen yakin bahwa kepemilikan hak atas tanah dan izin pertambangan tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya masa berlaku hak dan izin tersebut.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Kelompok Usaha masih dalam proses pengalihan hak kepemilikan atas tanah yang meliputi masing-masing sekitar 540 hektar (tidak diaudit) dan 539 hektar (tidak diaudit). Disamping itu, Kelompok Usaha juga sedang dalam proses perolehan hak atas tanah yang meliputi masing-masing sekitar 177 hektar (tidak diaudit) dan 181 hektar (tidak diaudit), dan jumlah pengeluaran yang terjadi sehubungan dengan proses perolehan dan pengalihan kepemilikan hak atas tanah ini adalah masing-masing sebesar Rp351.952 dan Rp356.653, dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jumlah yang belum dibayarkan kepada para kontraktor dan pemasok sehubungan dengan pembangunan, pembelian, perbaikan dan pemeliharaan aset tetap masing-masing adalah sebesar Rp11.053 dan Rp17.083 pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 yang disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian; Rp7.104 dan Rp934 masing-masing pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, dan disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian; dan masing-masing Rp22.843 dan Rp55.425 pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Akrua" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Pada tanggal yang sama, tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the Group owns building/construction rights or "Hak Guna Bangunan" (HGB), land-use rights or "Hak Pakai" (HP) and land ownership rights or "Hak Milik" (HM) over land covering approximately 3,709 hectares and 3,697 hectares, respectively, and local mining rights or "Surat Izin Penambangan Daerah" (SIPD) covering approximately 11,247 hectares each, at several locations in Indonesia, with legal terms ranging from 5 to 30 years. Management believes that such rights can be extended upon their expiration.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the Group is still in the process of obtaining the titles of ownership or rights over land covering a total area of approximately 540 hectares (unaudited) and 539 hectares (unaudited), respectively. The Group is also in the process of acquiring landrights covering a total area of approximately 177 hectares (unaudited) and 181 hectares (unaudited), respectively, and the total expenditures amounting to Rp351,952 and Rp356,653, respectively, incurred in relation to the landrights acquisition process are recorded as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statement of financial position.

The unpaid balances to contractors and suppliers for the construction, purchase, repairs and maintenance of fixed assets amounting to Rp11,053 and Rp17,083 as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively, are presented as part of "Trade Payables" in the consolidated statement of financial position; Rp7,104 and Rp934 as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively, are presented as part of "Other Payables - Third Parties" in the consolidated statement of financial position; and Rp22,843 and Rp55,425 as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively, are presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, there are no fixed assets that are retired from active use and not classified as held for sale. At the same date, none of the fixed assets are used as collateral for loans.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PROPERTI INVESTASI

Jumlah tercatat property investasi pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar Rp6.464 dan Rp3.700, yang merupakan tanah dan bangunan yang tidak digunakan untuk kegiatan operasi. Properti investasi tersebut terdiri atas tanah dan bangunan tersebut seluas 5.450 meter persegi terletak di Bandung, Jawa Barat dan seluas 216 meter persegi terletak di Surabaya, Jawa Timur.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Nilai wajar dari properti investasi pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar Rp15.965 dan Rp13.625 (tidak diaudit), yang ditentukan berdasarkan penilaian dari broker properti.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

12. INVESTMENT PROPERTY

The carrying value of the investment property as of September 30, 2016 and December 31, 2016 amounted to Rp6,464 and Rp3,700, respectively, which represents land and building which is not used for operational activities. The investment property consists of land and building covering 5,450 square meters located in Bandung, West Java and 216 square meters located in Surabaya, East Java.

Investment property is stated at cost.

The fair value of the investment property as of September 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp15,965 and Rp13,625, respectively (unaudited), which has been determined based on a property broker's price opinion.

Management believes that there were no events or changes in circumstances which indicated impairment in the value of the investment property as of September 30, 2016 and December 31, 2015.

13. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

13. INTANGIBLE ASSETS

This account consists of:

		2016 (Sembilan Bulan/Nine Months)					
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>							<u>Cost</u>
	Aplikasi piranti lunak	7.556	88	-	-	7.644	Application software
	Hak atas tanah	73.436	51.937	-	-	125.373	Landrights
	Total Biaya Perolehan	80.992	52.025	-	-	133.017	Total Cost
<u>Akumulasi Amortisasi</u>							<u>Accumulated Amortization</u>
	Aplikasi piranti lunak	-	764	-	-	764	Application software
	Hak atas tanah	9.919	7.551	-	-	17.470	Landrights
	Total Biaya Perolehan	9.919	8.315	-	-	18.234	Total Cost
	Neto	71.073				114.783	Net
		2015 (Satu Tahun/One Year)					
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>							<u>Cost</u>
	Aplikasi piranti lunak	6.537	1.019	-	-	7.556	Application software
	Hak atas tanah	10.682	62.754	-	-	73.436	Landrights
	Total Biaya Perolehan	17.219	63.773	-	-	80.992	Total Cost
<u>Akumulasi Amortisasi</u>							<u>Accumulated Amortization</u>
	Hak atas tanah	2.182	7.737	-	-	9.919	Landrights
	Neto	15.037				71.073	Net

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Amortisasi dari aset takberwujud untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar Rp8.315 dan Rp7.737 dan dibebankan kepada operasi sebagai bagian dari beban pokok pendapatan.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, tidak ada aset takberwujud yang kepemilikannya digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman.

13. INTANGIBLE ASSETS (continued)

The amortization of intangible assets for the nine months ended September 30, 2016 and year ended December 31, 2015 amounted to Rp8,315 and Rp7,737, respectively, and was charged to operations as part of cost of revenues.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, none of the intangible assets are used as collateral for loans.

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	30 September 2016/ 31 Desember 2015/ September 30, 2016 December 31, 2015		
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Usaha semen			Cement business
Rupiah	490.605	745.186	Rupiah
Dolar A.S. (US\$3.964.660 pada tanggal 30 September 2016 dan US\$13.989.389 pada tanggal 31 Desember 2015)	51.533	192.984	U.S. dollar (US\$3,964,660 as of September 30, 2016 and US\$13,989,389 as of December 31, 2015)
Euro (EUR477.446 pada tanggal 30 September 2016 dan EUR3.781.169 pada tanggal 31 Desember 2015)	6.960	56.977	Euro (EUR477,446 as of September 30, 2016 and EUR3,781,169 as of December 31, 2015)
Yen Jepang (JP¥6.013.031 pada tanggal 30 September 2016 dan JP¥76.843.640 pada tanggal 31 Desember 2015)	774	8.800	Japanese yen (JP¥6,013,031 as of September 30, 2016 and JP¥76,843,640 as of December 31, 2015)
Dolar Singapura (S\$32.071 pada tanggal 30 September 2016 dan S\$23.125 pada tanggal 31 Desember 2015)	305	225	Singapore dollar (S\$32,071 as of September 30, 2016 and S\$23,125 as of December 31, 2015)
Mata uang asing lainnya	150	425	Other foreign currency
Usaha beton siap pakai			Ready-mix concrete
Rupiah	117.229	90.355	Rupiah
Dolar Singapura (S\$784.225)	7.467	-	Singapore dollar (S\$784,225)
Euro (EUR24.464 pada tanggal 30 September 2016 dan EUR25.500 pada tanggal 31 Desember 2015)	357	384	Euro (EUR24,464 as of September 30, 2016 and EUR25,500 as of December 31, 2015)
Dolar A.S. (US\$12.800)	-	177	U.S. dollar (US\$12,800)
Tambang agregat			Aggregates quarry
Rupiah	9.058	7.790	Rupiah
Total	684.438	1.103.303	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Seluruh utang usaha tersebut adalah tanpa jaminan.

Utang usaha di atas sebagian besar berasal dari pembelian bahan baku dan persediaan lainnya dari pemasok utama Perusahaan sebagai berikut:

<u>Pemasok/Suppliers</u>
PT Adaro Indonesia
PT Pertamina UPPDN III
PT Jembayan Muarabara
PT Masa Jaya Perkasa
PT Baramulti Sugih Sentosa
Asia Pacific Mining Resources
PT Politama Pakindo
Fujian Qingshan Paper Industry Co., Ltd.
Topniche Marine Pte. Ltd.
Mondi Packaging Dynas AB

15. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain merupakan liabilitas jangka pendek yang terdiri dari sebagai berikut:

	<u>30 September 2016/</u> <u>September 30, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/</u> <u>December 31, 2015</u>	
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 28)</u>			<u>Related parties (Note 28)</u>
HeidelbergCement AG	31.183	20.257	HeidelbergCement AG
PT Pama Indo Mining	16.488	10.696	PT Pama Indo Mining
SA Cementeries CBR Cementbedrijven	1.861	1.924	SA Cementeries CBR Cementbedrijven
ENCI B.V.	1.079	1.658	ENCI B.V.
HC Trading International Inc.	1.020	412	HC Trading International Inc.
HeidelbergCement Technology Center GmbH	-	3.980	HeidelbergCement Technology Center GmbH
PT Lintas Bahana Abadi	-	1.547	PT Lintas Bahana Abadi
Total	51.631	40.474	Total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Transportasi (Catatan 29g)	145.462	266.718	Transportation (Note 29g)
Kontraktor	66.119	169.728	Contractors
Lain-lain	24.079	41.706	Others
Total	235.660	478.152	Total

Seluruh utang pihak-pihak berelasi non-usaha akan dilunasi dalam jangka waktu satu tahun.

14. TRADE PAYABLES (continued)

All trade payables are unsecured by any collateral.

The above trade payables arose mostly from purchases of raw materials and other inventories from the Company's main suppliers as follows:

<u>Barang yang Dipasok/Materials Supplied</u>
Batu bara/Coal
Bahan bakar/Fuel
Batu bara/Coal
Batu bara/Coal
Batu bara/Coal
Batu bara/Coal
Kantong semen/Cement bags
Kertas kraft/Kraft paper
Gypsum
Kertas kraft/Kraft paper

15. OTHER PAYABLES

Other payables consist of the following current liabilities:

All of the non-trade payables to related parties will be settled in a year.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 28)</u>		
Euro (EUR2.340.609 pada tanggal 30 September 2016 dan EUR1.845.983 pada tanggal 31 Desember 2015)	34.123	27.818
Rupiah	16.488	12.244
Dolar A.S. (US\$78.465 pada tanggal 30 September 2016 dan US\$29.843 pada tanggal 31 Desember 2015)	1.020	412
Total	<u>51.631</u>	<u>40.474</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah	222.138	470.652
Dolar A.S. (US\$947.044 pada tanggal 30 September 2016 dan US\$445.856 pada tanggal 31 Desember 2015)	12.310	6.151
Euro (EUR83.142 pada tanggal 30 September 2016 dan EUR89.517 pada tanggal 31 Desember 2015)	1.212	1.349
Total	<u>235.660</u>	<u>478.152</u>

15. OTHER PAYABLES (continued)

The details of other payables based on currency denominations are as follows:

	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>
<u>Related parties (Note 28)</u>		
Euro (EUR2,340,609 as of September 30, 2016 and EUR1,845,983 as of December 31, 2015)	34.123	27.818
Rupiah	16.488	12.244
U.S. dollar (US\$78,465 as of September 30, 2016 and US\$29,843 as of December 31, 2015)	1.020	412
Total	<u>51.631</u>	<u>40.474</u>
<u>Third parties</u>		
Rupiah	222.138	470.652
U.S. dollar (US\$947,044 as of September 30, 2016 and US\$445,856 as of December 31, 2015)	12.310	6.151
Euro (EUR83,142 as of September 30, 2016 and EUR89,517 as of December 31, 2015)	1.212	1.349
Total	<u>235.660</u>	<u>478.152</u>

16. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>
Biaya pabrikasi (Catatan 26)	371.908	466.557
Pengangkutan dan transportasi	72.936	102.481
Kontraktor	22.843	55.488
Lain-lain	22.812	52.996
Total	<u>490.499</u>	<u>677.522</u>

16. ACCRUED EXPENSES

The details of accrued expenses are as follows:

	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>
Manufacturing cost (Note 26)	371.908	466.557
Delivery and transportation	72.936	102.481
Contractors	22.843	55.488
Others	22.812	52.996
Total	<u>490.499</u>	<u>677.522</u>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN

- a. Pajak dibayar dimuka pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 terdiri dari pajak pertambahan nilai masing-masing sebesar Rp1.506 dan Rp5.816.
- b. Utang pajak terdiri dari:

	30 September 2016/ 31 Desember 2015/ September 30, 2016 December 31, 2015		
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 21	4.171	13.147	<i>Article 21</i>
Pasal 22	4.498	2.496	<i>Article 22</i>
Pasal 23	6.243	1.003	<i>Article 23</i>
Pasal 25	33.925	40.147	<i>Article 25</i>
Pasal 26	548	176	<i>Article 26</i>
Pasal 29	6.059	87.344	<i>Article 29</i>
Pajak pertambahan nilai	79.084	49.926	<i>Value added tax</i>
Lain-lain	405	686	<i>Others</i>
Total	134.933	194.925	Total

17. TAXATION

- a. Prepaid taxes as of September 30, 2016 and December 31, 2015 consist of value added taxes amounting to Rp1,506 and Rp5,816, respectively.
- b. Taxes payable consist of the following:

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

- c. The reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

	2016 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2015 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.048.386	4.147.509	<i>Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan badan - neto	(152.017)	(193.994)	<i>Profit of Subsidiaries before corporate income tax expense - net</i>
Pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	(2.382)	37	<i>Reversal of inter-company eliminating entries during consolidation</i>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	2.893.987	3.953.552	<i>Income before income tax attributable to the Company</i>
Ditambah (dikurangi): Beda temporer			<i>Add (deduct): Temporary differences</i>
Penyusutan aset tetap, termasuk aset sewa pembiayaan	(537.762)	(80.865)	<i>Depreciation of fixed assets, including leased assets</i>
Imbalan kerja	(103.601)	(98.310)	<i>Employee benefits</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(9.428)	(11.920)	<i>Payments of obligations under finance lease</i>
Beban keuangan, selisih kurs dan beban lainnya sehubungan dengan transaksi sewa pembiayaan - neto	(5.268)	24.428	<i>Finance charges, foreign exchange and other expenses in relation to lease transactions - net</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

	2016 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2015 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
Imbalan pensiun dan kesehatan pascakerja	(5.057)	(6.848)	Retirement and post-retirement healthcare benefits
Pembalikan provisi untuk keusangan/kerugian persediaan	(3.064)	(589)	Reversal for provision for inventory obsolescence/losses
Pembayaran untuk beban restorasi lahan bekas tambang (Catatan 20 dan 29k)	(1.156)	(2.342)	Payment for recultivation (Notes 20 and 29k)
Beban akrual	-	(65.272)	Accrued expenses
Lain-lain	43	(1)	Others
	<u>(665.293)</u>	<u>(241.719)</u>	
Beda tetap			Permanent differences
Pajak final atas revaluasi aset tetap		-	Final tax on fixed assets revaluation
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan			Non-deductible expenses
Kenikmatan karyawan	54.870	38.253	Employee benefits
Hubungan masyarakat	6.853	7.030	Public relations
Sumbangan	3.856	6.648	Donations
Lain-lain	4.781	5.198	Others
Penghasilan yang pajaknya bersifat final - neto setelah pajak	(335.368)	(428.275)	Income already subjected to final tax- net of tax
Laba (rugi) selisih kurs mata uang asing dari lindung nilai arus kas	(8.615)	41.122	Foreign currency exchange gain (loss) from cash flow hedge
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	(9.315)	(10.234)	Equity in net earnings of associated companies - net
Lain-lain	130.121	-	Others
	<u>(152.817)</u>	<u>(340.258)</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	<u>2.075.877</u>	<u>3.371.575</u>	Estimated taxable income of the Company

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 yang telah diubah dengan PMK No. 223/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015, permohonan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan yang diajukan sampai dengan 30 Juni 2016, akan mendapatkan perlakuan khusus berupa penurunan tarif pajak penghasilan yang bersifat final menjadi sebesar 4%.

Based on the Finance Minister Regulation (PMK) No. 191/PMK.010/2015 dated October 15, 2015, as amended by PMK No. 223/PMK.03/2015 dated December 21, 2015, the applicant of fixed asset revaluation for tax purposes filed until the date of June 30, 2016 will receive special treatment in the form of reduced final income tax at 4%.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan melakukan estimasi atas nilai wajar aset tetap berupa mesin, dan kemudian atas kenaikan nilai wajar dibandingkan dengan nilai buku aset tetap yang ada, dilakukan pembayaran pajak sebesar Rp130.121 pada tanggal 20 Juni 2016. Permohonan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Direktorat Jendral Pajak dengan Surat Keputusan No. Kep-451/WPJ.19/2016 tanggal 28 Juni 2016.

In relation to the above PMK, the Company estimate the fair value of its machinery, and then the Company made the tax payment for the increase in fair value compared to the book value of fixed assets amounted to Rp130,121 on June 20, 2016. The application was approved by Ministry of Finance of the Republic Indonesia, Directorate General of Taxes in its Decision Letter No. Kep-451/WPJ.19/2016 dated June 28, 2016.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rincian beban pajak (manfaat) penghasilan adalah sebagai berikut:

	2016 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2015 (Sembilan Bulan/ Nine Months)
Kini		
Perusahaan		
Periode berjalan	518.969	842.894
Dikreditkan (didebitkan) ke penghasilan komprehensif lain	2.154	(10.281)
Sub-total - Perusahaan (dibebankan ke laba rugi)	521.123	832.613
Entitas Anak		
Periode berjalan SKPKB dari tahun-tahun sebelumnya	29.531	39.871
Sub-total - Entitas Anak (dibebankan ke laba rugi)	3.512	-
Sub-total - Entitas Anak (dibebankan ke laba rugi)	33.043	39.871
Total beban pajak - kini	554.166	872.484
Beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan		
Perusahaan	(646.934)	60.430
Entitas Anak	(6.411)	(3.814)
Beban (manfaat) pajak penghasilan - tangguhan - neto	(653.345)	56.616
Neto	(99.179)	929.100

17. TAXATION (continued)

d. The details of the net income tax expense (benefit) are as follows:

	Current Company Current period
	Credited (debited) to other comprehensive income
	Sub-total - Company (charged to profit and loss)
	Subsidiaries Current period
	SKPKBs from previous years
	Sub-total - Subsidiaries (charged to profit and loss)
	Total current income tax expense
	Deferred income tax expense (benefit) Company Subsidiaries
	Deferred income tax expense (benefit) - net
	Net

e. Perhitungan taksiran utang pajak penghasilan dan tagihan pajak adalah sebagai berikut:

	2016 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2015 (Sembilan Bulan/ Nine Months)
Beban pajak - kini		
Perusahaan	518.969	842.894
Entitas Anak	29.531	39.871
Total	548.500	882.765
Pajak dibayar dimuka		
Perusahaan	574.981	995.250
Entitas Anak	35.459	26.960
Total	610.440	1.022.210
Taksiran utang (tagihan) pajak penghasilan		
Perusahaan	(56.012)	(152.356)
Entitas Anak	6.059	13.156
Entitas Anak	(11.987)	(245)
Neto	(61.940)	(139.445)

e. The calculation of estimated corporate income tax payable and claims for income tax refund is as follows:

	Current income tax expense Company Subsidiaries
	Total
	Prepayments of income tax Company Subsidiaries
	Total
	Estimated corporate income tax payable (claims for tax refund) Company Subsidiaries Subsidiaries
	Net

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

	2016 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2015 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
Taksiran tagihan pajak penghasilan - disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian Periode berjalan			<i>Estimated claims for income tax refund - presented as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statement of financial position Current period</i>
Perusahaan	56.012	152.356	<i>Company</i>
Entitas Anak	11.987	245	<i>Subsidiaries</i>
Periode sebelumnya			<i>Prior periods</i>
Entitas Anak	3.069	48.846	<i>Subsidiaries</i>
Total	71.068	201.447	Total

- f. Rekonsiliasi untuk beban pajak penghasilan diperhitungkan dengan mengkalikan laba sebelum beban pajak penghasilan (setelah pembalikan eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi dan laba Entitas Anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak bersifat final) oleh tarif pajak yang berlaku sebesar 25% dengan beban pajak penghasilan badan - neto seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

- f. *The reconciliation of the income tax expense calculated by multiplying the income before income tax expense (after the reversal of inter-company eliminating entries during consolidation and income of Subsidiaries subject to final tax on their revenues) by the applicable tax rate of 25% with the corporate income tax expense - net as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:*

	2016 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2015 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	3.048.386	4.147.509	<i>Income before income tax expense</i>
Pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	(2.382)	37	<i>Reversal of inter-company eliminating entries during consolidation</i>
Laba Entitas Anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak final	(24.789)	(17.590)	<i>Income of Subsidiaries subject to final tax on their revenues</i>
Laba gabungan, setelah dikurangi penghasilan komprehensif dan laba Entitas Anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak final, sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak lainnya	3.021.215	4.129.956	<i>Combined income, net of comprehensive income of Subsidiaries subject to final tax on their revenues, before income tax of the Company and other Subsidiaries</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

	2016 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2015 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	755.304	1.032.489	<i>Income tax expense at the applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effects on permanent differences:</i>
Pajak final atas revaluasi aset tetap	32.530	-	<i>Final tax on fixed assets revaluation</i>
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan	20.511	17.731	<i>Non-deductible expenses</i>
Beban pajak atas SKPKB dari tahun-tahun sebelumnya	3.512	-	<i>Tax expenses on SKPKBs from previous years</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(94.138)	(116.853)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	(3.616)	(4.238)	<i>Equity in net earnings of associated companies - net</i>
Revaluasi aset tetap	(813.257)	-	<i>Fixed assets revaluation</i>
Lain-lain	(25)	(29)	<i>Others</i>
Total beban (manfaat) pajak penghasilan - neto sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(99.179)	929.100	<i>Income tax expense (benefit) - net per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>

g. Aset (liabilitas) pajak tangguhan terdiri dari:

g. *Deferred tax assets (liabilities) consist of:*

	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Deferred Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to				
	31 Desember 2015/ December 31, 2015	Laba Rugi Tahun 2016/ 2016 Profit and Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	30 September 2016/ September 30, 2016	
Aset Pajak Tangguhan:					Deferred Tax Assets:
Perusahaan					<i>Company</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	147.263	(1.264)	-	145.999	<i>Long-term employee benefits liability</i>
Selisih nilai buku aset tetap antara dasar pengenaan pajak dan akuntansi	-	121.006	471	121.477	<i>Difference in net book value of fixed assets between tax and accounting bases</i>
Utang sewa pembiayaan	30.308	(3.959)	-	26.349	<i>Obligations under finance lease</i>
Cadangan penurunan nilai piutang dan keusangan/kerugian persediaan	14.592	(766)	-	13.826	<i>Allowance for impairment of receivables and inventory obsolescence/losses</i>
Provisi untuk pembongkaran aset tetap	8.424	-	-	8.424	<i>Provision for dismantling costs</i>
Provisi untuk restorasi lahan bekas tambang	5.082	(289)	-	4.793	<i>Reserve for recultivation</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	28.442	(25.900)	-	2.542	<i>Short-term employee benefits liability</i>
Lain-lain	228	296	-	524	<i>Others</i>
Sub-total	234.339	89.124	471	323.934	<i>Sub-total</i>
Entitas Anak	39.072	6.430	-	45.502	<i>Subsidiaries</i>
Total	273.411	95.554	471	369.436	Total
Liabilitas Pajak Tangguhan:					Deferred Tax Liabilities:
Perusahaan					<i>Company</i>
Selisih nilai buku aset tetap antara dasar pengenaan pajak dan akuntansi	(557.810)	557.810	-	-	<i>Difference in net book value of fixed assets between tax and accounting bases</i>
Entitas Anak	(30)	(19)	-	(49)	<i>Subsidiaries</i>
Total	(557.840)	557.791	-	(49)	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Deferred Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to				
	31 Desember 2015/ December 31, 2015	Labarugi Tahun 2016/ 2016 Profit and Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	30 September 2016/ September 30, 2016	
Aset Pajak Tangguhan - Neto:					Net Deferred Tax Assets:
Perusahaan	-	323.463	471	323.934	Company
Entitas Anak	39.042	6.411	-	45.453	Subsidiaries
Neto	39.042	329.874	471	369.387	Net
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto:					Net Deferred Tax Liabilities:
Perusahaan	(323.471)	323.471	-	-	Company
Manfaat Pajak Tangguhan Neto		653.345			Net Deferred Tax Benefit

	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Deferred Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to				
	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali/ Restated)	Labarugi Tahun 2015/ 2015 Profit and Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Aset Pajak Tangguhan:					Deferred Tax Assets:
Perusahaan					Company
Liabilitas imbalan					Long-term employee benefits liability
kerja jangka panjang	136.300	(584)	11.547	147.263	Obligations under finance lease
Utang sewa pembiayaan	31.294	(986)	-	30.308	Short-term employee benefits liability
Liabilitas imbalan					Allowance for impairment of receivables and inventory obsolescence/losses
kerja jangka pendek	30.720	(2.278)	-	28.442	Provision for dismantling costs
Cadangan penurunan nilai piutang dan keusangan/ kerugian persediaan	12.460	2.132	-	14.592	Reserve for recultivation
Provisi untuk pembongkaran aset tetap	10.039	(1.615)	-	8.424	Accrued expenses
Provisi untuk restorasi lahan bekas tambang	5.781	(699)	-	5.082	Others
Beban akrual	16.318	(16.318)	-	-	
Lain-lain	-	228	-	228	
Sub-total	242.912	(20.120)	11.547	234.339	Sub-total
Entitas Anak	29.692	8.216	1.164	39.072	Subsidiaries
Total	272.604	(11.904)	12.711	273.411	Total
Liabilitas Pajak Tangguhan:					Deferred Tax Liabilities:
Perusahaan					Company
Selisih nilai buku aset tetap antara dasar pengenaan pajak dan akuntansi	(559.044)	(24.559)	25.793	(557.810)	Difference in net book value of fixed assets between tax and accounting bases
Lain-lain	(1.040)	1.040	-	-	Others
Sub-total	(560.084)	(23.519)	25.793	(557.810)	Sub-total
Entitas Anak	(111)	81	-	(30)	Subsidiaries
Total	(560.195)	(23.438)	25.793	(557.840)	Total
Aset Pajak Tangguhan - Neto:					Net Deferred Tax Assets:
Entitas Anak	29.581	8.297	1.164	39.042	Subsidiaries
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto:					Net Deferred Tax Liabilities:
Perusahaan	(317.172)	(43.639)	37.340	(323.471)	Company
Beban Pajak Tangguhan Neto		(35.342)			Net Deferred Tax Expense

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya melalui penghasilan kena pajak di tahun-tahun yang akan datang.

17. TAXATION (continued)

Management believes that the above deferred tax assets can be fully utilized against taxable income in future years.

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Jadwal pembayaran sewa minimum berdasarkan perjanjian sewa guna usaha Perusahaan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

18. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE

The future minimum lease payments required under the Company's outstanding lease agreements as of September 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Kurang dari 1 tahun	71.838	69.579	<i>Below 1 year</i>
Antara 1 - 5 tahun	45.009	69.305	<i>Between 1 - 5 years</i>
Total	116.847	138.884	<i>Total</i>
Bagian bunga	(11.447)	(17.649)	<i>Amounts applicable to interest</i>
Nilai kini dari pembayaran sewa minimum	105.400	121.235	<i>Present value of minimum lease payments</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	64.460	60.122	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	40.940	61.113	<i>Long-term portion</i>

Nilai kini utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The present value of the obligations under finance lease is as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Kurang dari 1 tahun	64.460	60.122	<i>Below 1 year</i>
Antara 1 - 5 tahun	40.940	61.113	<i>Between 1 - 5 years</i>
Total	105.400	121.235	<i>Total</i>

i. PT Marfel Power Indonesia

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa mesin pembangkit listrik tenaga gas dengan PT Marfel Power Indonesia (MPI) pada tanggal 28 Agustus 2010. Dalam perjanjian ini, MPI setuju menyediakan jasa perancangan, pengerjaan teknis, pembiayaan, pembangunan, pengujian dan menyewakan enam mesin pembangkit listrik tenaga gas untuk penyediaan listrik di pabrik semen di Cirebon dengan jumlah kapasitas penyediaan listrik sebesar 12 MW. Perjanjian ini berlaku selama 9 tahun, dimulai sejak tanggal operasi komersialnya.

i. PT Marfel Power Indonesia

The Company entered into a gas engine rental agreement with PT Marfel Power Indonesia (MPI) on August 28, 2010. Based on the agreement, MPI agreed to provide design, engineering, financing, construction, testing and commissioning services and to lease six gas engines for the supply of electricity to the cement plants in Cirebon with the total supplied electricity capacity of 12 MW. The agreement is valid for 9 years commencing from the start of commercial operations.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

i. PT Marfel Power Indonesia (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian ini adalah sebesar US\$7.776.495 (setara dengan Rp101.079) dan US\$8.104.432 (setara dengan Rp111.801) masing-masing pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

ii. Tradecorp Investments Pty. Ltd.

Pada bulan Agustus 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan Tradecorp Investments Pty. Ltd. untuk penyewaan 600 unit kontainer. Periode sewa untuk transaksi tersebut adalah lima tahun dan Perusahaan memiliki opsi untuk membeli kendaraan tersebut dengan harga US\$2.000 untuk setiap unit pada akhir periode sewa.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian ini adalah sebesar US\$325.915 (setara dengan Rp4.496) pada tanggal 31 Desember 2015.

iii. PT Serasi Autoraya dan PT Andalan Finance Indonesia

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Serasi Autoraya dan PT Andalan Finance Indonesia untuk penyewaan beberapa unit kendaraan. Periode sewa untuk transaksi tersebut adalah lima tahun. Perusahaan memiliki opsi untuk membeli kendaraan tersebut dengan harga Rp491 untuk setiap unit pada akhir periode sewa dengan PT Serasi Autoraya.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian ini adalah sebesar Rp4.321 dan Rp4.938 masing-masing pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", perjanjian tersebut di atas memenuhi kriteria sewa pembiayaan. Oleh sebab itu, Perusahaan mengakui aset dan utang sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa.

**18. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE
(continued)**

i. PT Marfel Power Indonesia (continued)

The future minimum lease payments required under this agreement amounted to US\$7,776,495 (equivalent to Rp101,079) and US\$8,104,432 (equivalent to Rp111,801) as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively.

ii. Tradecorp Investments Pty. Ltd.

In August 2011, the Company entered into a lease agreement with Tradecorp Investments Pty. Ltd. for the lease of 600 units of containers. The lease period is for 5 years and the Company has an option to purchase the vehicles at the price of US\$2,000 for each unit at the end of the lease period.

The future minimum lease payments required under this agreement amounted to US\$325,915 (equivalent to Rp4,496) as of December 31, 2015.

iii. PT Serasi Autoraya and PT Andalan Finance Indonesia

The Company entered into lease agreements with PT Serasi Autoraya and PT Andalan Finance Indonesia for the lease of certain units of vehicles. The lease period is for 5 years. The Company has an option to purchase the vehicles at the price of Rp491 for each unit at the end of the lease period with PT Serasi Autoraya.

The future minimum lease payments required under this agreement amounted to Rp4,321 and Rp4,938 as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively.

In accordance with PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases", the above transactions meet the criteria as finance leases. Therefore, the Company recognized the assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at the commencement of the respective lease terms.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Beban bunga atas utang sewa pembiayaan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp5.840 dan Rp7.607 disajikan sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**18. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE
(continued)**

Interest expense arising from the obligations under finance lease for the nine months ended September 30, 2016 and 2015 amounting to Rp5,840 and Rp7,607, respectively, is presented as part of "Finance Cost" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2016/</u> <u>September 30, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/</u> <u>December 31, 2015</u>	
Imbalan kerja jangka pendek	74.354	113.768	Short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang			Long-term employee benefits
Imbalan pensiun	618.904	619.150	Retirement benefits
Imbalan kesehatan pascakerja	22.309	21.783	Post-retirement healthcare benefits
Total	641.213	640.933	Total

19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

This account consists of the following:

a. Imbalan Pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetapnya. Iuran dana pensiun ditanggung oleh Perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 10% dan 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan. Total kontribusi yang dibayarkan Perusahaan untuk program pensiun ini dan dibebankan ke operasi untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp45.782 dan Rp43.104.

Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Karyawan Indocement Tunggal Prakarsa, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 12 November 1991, yang kemudian diubah dengan Surat Keputusan No. Kep-332/KM.17/1994 tanggal 1 Desember 1994. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, total aset Dana Pensiun masing-masing sebesar Rp1.210.701 dan Rp1.103.238.

a. Retirement Benefits

The Company has a defined contribution retirement plan covering its permanent employees. Contributions are funded and consist of the Company's and the employees' contributions computed at 10% and 5%, respectively, of the employees' pensionable earnings. Total contributions paid by the Company to the plan for the nine months ended September 30, 2016 and 2015 amounted to Rp45,782 and Rp43,104, respectively, which were charged to operations.

The Plan's assets are administered by Dana Pensiun Karyawan Indocement Tunggal Prakarsa, the establishment of which was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia on November 12, 1991, as amended by Decree No. Kep-332/KM.17/1994 dated December 1, 1994. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the Plan assets totaled Rp1,210,701 and Rp1,103,238, respectively.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan Pensiun (lanjutan)

Kelompok Usaha menunjuk PT Mercer Indonesia, aktuaris independen, untuk melakukan penilaian dari taksiran liabilitas untuk imbalan pascakerja dan liabilitas atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak bagi karyawan tetapnya.

Penilaian aktuaris dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* yang berdasarkan asumsi-asumsi berikut:

	Perusahaan/ Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	
Tingkat diskonto	9,75%	9,75%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji dan upah	8%	8%	<i>Wage and salary increase</i>
Umur pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	<i>Retirement age</i>
Rata-rata perputaran karyawan	1% untuk karyawan berumur 20 tahun hingga 54 tahun/ <i>1% for employees with ages from 20 years old up to 54 years old</i>	1%-5% untuk karyawan berumur di atas 20 tahun, menurun secara garis lurus sampai dengan 0% pada umur 55 tahun/ <i>1%-5% for employees with ages from 20 years old, decreasing linearly to 0% at age 55</i>	<i>Average employee turnover</i>

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari:

	2016 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2015 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
Biaya jasa kini	24.223	21.551	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	43.403	39.960	<i>Interest costs</i>
Total	67.626	61.511	Total

19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

a. Retirement Benefits (continued)

The Group has appointed PT Mercer Indonesia, an independent actuary, to conduct a valuation of the expected obligation for post-employment, severance, gratuity and compensation benefits of its qualified permanent employees.

The actuarial valuation was determined using the *projected-unit-credit* method, which considered the following assumptions:

The employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consisted of the following:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan Pensiun (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2016 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2015 (Satu Tahun/ One Year)	
Saldo awal periode	619.150	564.089	<i>Balance at beginning of period</i>
Beban pensiun yang dibebankan ke laba rugi			<i>Pension cost charged to profit or loss</i>
Biaya jasa	24.223	28.735	<i>Service costs</i>
Bunga neto	43.403	53.280	<i>Net interest</i>
Sub-total yang dibebankan ke laba rugi	67.626	82.015	<i>Sub-total included in profit or loss</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain			<i>Re-measurement losses (gains) in other comprehensive income</i>
Perubahan asumsi aktuarial atas asumsi finansial	-	43.717	<i>Actuarial changes arising from changes in financial assumptions</i>
Koreksi aktuarial	-	8.404	<i>Experience adjustments</i>
Sub-total yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	52.121	<i>Sub-total included in other comprehensive income</i>
Pembayaran selama periode berjalan	(67.872)	(79.075)	<i>Payments during the period</i>
Saldo akhir periode	618.904	619.150	<i>Balance at end of period</i>

Jumlah nilai kini liabilitas imbalan pasti dan penyesuaian liabilitas program untuk imbalan pensiun adalah sebagai berikut:

The amounts of the present value of defined benefit obligation and experience adjustment on plan liabilities for retirement benefits are as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	618.904	619.150	564.089	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Penyesuaian liabilitas program	-	52.121	12.046	<i>Experience adjustment on plan liabilities</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Kesehatan Pascakerja

Perusahaan mulai mengadakan program penggantian biaya rawat inap pascakerja (Program) kepada semua karyawan tetapnya yang memenuhi persyaratan sejak bulan Maret 2005, sedangkan DAP dimulai pada bulan Januari 2012. Program ini tidak didanai. Perusahaan dan DAP telah menunjuk PT Mercer Indonesia, aktuaris independen, untuk melakukan penilaian atas taksiran liabilitas untuk imbalan kesehatan pascakerja.

Penilaian aktuaris ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*, yang mempertimbangkan asumsi-asumsi berikut:

Tingkat diskonto	: 9,75%	Discount rate
Trend biaya medis	: 8%	Medical cost trend
Usia pensiun	: 55 tahun/55 years	Retirement age
Tingkat mortalitas	: TMI 2011	Mortality rate
Tingkat cacat	: 10% dari tingkat mortalitas/10% of mortality rate	Disability rate
Rata-rata perputaran karyawan	: 1% untuk karyawan berumur 20 tahun sampai dengan 50 tahun/ 1% for employees with ages from 20 years old up to 50 years old	Average employee turnover

Beban untuk imbalan kesehatan pascakerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari:

	2016	2015	
	(Sembilan Bulan/ Nine Months)	(Sembilan Bulan/ Nine Months)	
Biaya jasa kini	704	727	Current service costs
Biaya bunga	1.524	1.591	Interest costs
Neto	2.228	2.318	Net

19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Post-retirement Healthcare Benefits

The Company started to provide post-retirement healthcare benefits (the "Plan") to all of its qualified permanent employees since March 2005, while DAP started in January 2012. The Plans are not funded. The Company and DAP have appointed PT Mercer Indonesia, an independent actuary, to conduct a valuation of the expected obligations for post-retirement healthcare benefits.

The actuarial valuation was determined using the *projected-unit-credit* method, which considered the following assumptions:

The post-retirement healthcare benefit expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consisted of the following:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Kesehatan Pascakerja (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas manfaat imbalan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2016 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2015 (Satu Tahun/ One Year)	
Saldo awal periode	21.783	22.009	<i>Balance at beginning of period</i>
Beban pensiun yang dibebankan ke laba rugi			<i>Pension cost charged to profit or loss</i>
Biaya jasa kini	704	969	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	1.524	2.121	<i>Interest costs</i>
Sub-total yang dibebankan ke laba rugi	2.228	3.090	<i>Sub-total included in profit or loss</i>
Keuntungan aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	-	(1.274)	<i>Re-measurement gains in other comprehensive income</i>
Pembayaran selama periode berjalan	(1.702)	(2.042)	<i>Payments during the period</i>
Saldo akhir periode	22.309	21.783	<i>Balance at end of period</i>

Jumlah nilai kini liabilitas imbalan pasti dan penyesuaian liabilitas program untuk imbalan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:

The amounts of the present value of defined benefit obligation and experience adjustment on plan liabilities for post-retirement healthcare benefits are as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	22.309	21.783	22.009	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Penyesuaian liabilitas Program	-	(1.274)	(1.745)	<i>Experience adjustment on plan liabilities</i>

20. PROVISI JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan provisi jangka panjang atas pembongkaran aset tetap dan restorasi lahan bekas tambang.

Mutasi dari provisi adalah sebagai berikut:

20. LONG-TERM PROVISIONS

This account consists of non-current provisions for dismantling costs and recultivation.

The movements of the provisions are as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PROVISI JANGKA PANJANG (lanjutan)

20. LONG-TERM PROVISIONS (continued)

	Provisi untuk Pembongkaran Aset Tetap/ Provision for Dismantling Costs	Provisi untuk Restorasi Lahan Bekas Tambang/ Provision for Recultivation	Total	
Saldo tanggal 31 Desember 2014	42.366	25.179	67.545	Balance as of December 31, 2014
Provisi selama periode berjalan	331	1.760	2.091	Provision during the period
Pembalikan selama periode berjalan	(6.864)	(825)	(7.689)	Reversal during the period
Realisasi selama periode berjalan	-	(2.797)	(2.797)	Realization during the period
Saldo tanggal 31 Desember 2015	35.833	23.317	59.150	Balance as of December 31, 2015
Provisi selama periode berjalan	-	135	135	Provision during the period
Realisasi selama periode berjalan	(437)	(1.156)	(1.593)	Realization during the period
Saldo tanggal 30 September 2016	35.396	22.296	57.692	Balance as of September 30, 2016

21. MODAL SAHAM

21. CAPITAL STOCK

Rincian kepemilikan saham pada tanggal 30 September 2016 adalah sebagai berikut:

The details of share ownership as of September 30, 2016 are as follows:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
Birchwood Omnia Limited, Inggris	1.877.480.863	51,00	938.740	Birchwood Omnia Limited, England
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.803.750.836	49,00	901.876	Public (below 5% each)
Total	3.681.231.699	100,00	1.840.616	Total

Rincian kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The details of share ownership as of December 31, 2015 are as follows:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
Birchwood Omnia Limited, Inggris	1.877.480.863	51,00	938.740	Birchwood Omnia Limited, England
PT Mekar Perkasa	479.735.234	13,03	239.868	PT Mekar Perkasa
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.324.015.602	35,97	662.008	Public (below 5% each)
Total	3.681.231.699	100,00	1.840.616	Total

Birchwood Omnia Limited dimiliki 100% oleh HeidelbergCement Group.

Birchwood Omnia Limited is 100% owned by HeidelbergCement Group.

Tidak terdapat direktur Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor penuh masing-masing pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

No Company director held issued and fully paid shares of the Company as of September 30, 2016 and December 31, 2015.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut

	<u>30 September 2016/</u> <u>September 30, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/</u> <u>December 31, 2015</u>
Agio saham	1.194.236	1.194.236
Agio saham lainnya	338.250	338.250
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	<u>1.166.377</u>	<u>1.166.377</u>
Total	<u>2.698.863</u>	<u>2.698.863</u>

Agio saham merupakan kelebihan jumlah yang diterima dan/atau nilai tercatat obligasi dan obligasi konversi atas nilai nominal saham yang dikeluarkan setelah dikurangi semua biaya penerbitan saham.

Agio saham lainnya merupakan selisih kurs yang timbul dari perbedaan antara nilai tukar yang disetujui untuk pengkonversian utang dalam mata uang asing menjadi ekuitas dengan nilai tukar pada tanggal transaksi dilakukan.

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali merupakan selisih yang timbul antara nilai akuisisi dengan nilai buku beberapa Entitas Anak tertentu yang menggabungkan diri dengan Perusahaan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan pada tahun 2000.

23. DIVIDEN

Dividen yang telah dideklarasikan dan dibayarkan pada tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u> <u>(Sembilan Bulan/</u> <u>Nine Months)</u>	<u>2015</u> <u>(Satu Tahun/</u> <u>One Year)</u>
Dividen yang dideklarasasi - Rp415 per saham pada tahun 2016 dan Rp1.350 per saham pada tahun 2015 (dalam jumlah rupiah penuh)	<u>1.527.711</u>	<u>4.969.663</u>
Pembayaran dividen		
Periode berjalan	1.527.204	4.968.015
Periode sebelumnya	<u>43</u>	<u>13</u>
Total	<u>1.527.247</u>	<u>4.968.028</u>

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

Share premium
Other paid-in capital
Difference arising from transactions among entities under common control
Total

Share premium represents the excess of the amounts received and/or the carrying value of converted debentures and bonds over the par value of the shares issued after offsetting all stock issuance costs.

Other paid-in capital represents the difference between the agreed exchange rate for the conversion of the foreign currency debentures into equity and the exchange rate at the date of the transaction.

Difference arising from transactions among entities under common control represents the difference between the acquisition cost and the book value of certain Subsidiaries which were merged in 2000 to the Company using the pooling-of-interests method.

23. DIVIDENDS

Dividends declared and paid in 2016 and 2015 are as follows:

Dividends declared - Rp415 per share in 2016 and Rp1,350 per share in 2015 (in full rupiah amount)

Dividends paid
Current period
Prior periods

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

23. DIVIDEN (lanjutan)

	2016 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2015 (Satu Tahun/ One Year)
Utang dividen - disajikan sebagai "Utang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian		
Periode berjalan	507	1.648
Periode sebelumnya	4.615	3.010
Total	5.122	4.658

23. DIVIDENDS (continued)

Dividends payable - presented as "Other Payables - Third Parties" in the consolidated statement of financial position
Current period
Prior periods

Total

24. SALDO LABA

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan dalam rapat umum tahunan pemegang saham masing-masing sejumlah Rp25.000 sebagai cadangan dana umum. Total saldo laba yang telah dicadangkan sebagai cadangan dana umum sampai dengan tanggal 30 September 2016 adalah sebesar Rp400.000.

24. RETAINED EARNINGS

In compliance with Corporation Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the shareholders approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve during their annual general meetings in the amount of Rp25,000 each. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve as of September 30, 2016 amounted to Rp400,000.

25. INFORMASI SEGMENT

SEGMENT OPERASI

Untuk tujuan manajemen, usaha Kelompok Usaha dikelompokkan menjadi tiga kelompok usaha utama: semen, beton siap pakai, dan tambang agregat dan trass.

Kegiatan utama dari masing-masing segmen operasi adalah sebagai berikut:

Semen	: Produksi dan penjualan berbagai jenis semen/ <i>Production and sale of several types of cement</i>	: Cement
Beton siap pakai	: Produksi dan penjualan beton siap pakai/ <i>Production and sale of ready-mix concrete</i>	: Ready-mix concrete
Tambang agregat dan trass	: Pertambangan/ <i>Mining</i>	: Aggregates and trass quarries

25. SEGMENT INFORMATION

OPERATING SEGMENTS

For management purposes, the Group's businesses are grouped into three major operating businesses: cement, ready-mix concrete, and aggregates and trass quarries.

The main activities of each operating segment are as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen operasi Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

OPERATING SEGMENTS (continued)

The Group's operating segment information is as follows:

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016/ Nine Months Ended September 30, 2016						
	Semen/ Cement	Beton Siap Pakai/ Ready- Mix Concrete	Tambang Aggregat dan Trass/ Aggregates and Trass Quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
PENDAPATAN NETO						NET REVENUES
Penjualan kepada pihak eksternal	9.763.396	1.576.846	6.288	-	11.346.530	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	590.038	-	88.266	(678.304)	-	Inter-segment sales
Total Pendapatan Neto	10.353.434	1.576.846	94.554	(678.304)	11.346.530	Total Net Revenues
BEBAN POKOK PENDAPATAN	5.716.570	1.541.796	65.524	(703.998)	6.619.892	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	4.636.864	35.050	29.030	25.694	4.726.638	GROSS PROFIT
HASIL						RESULTS
Laba usaha	2.804.647	(33.168)	17.826	-	2.789.305	Operating income
Pendapatan keuangan	476.304	889	18	-	477.211	Finance income
Pajak penghasilan final atas pendapatan bunga	(93.956)	(178)	(4)	-	(94.138)	Final tax on interest income
Biaya keuangan	(6.951)	(2.328)	-	-	(9.279)	Finance cost
Bagian atas laba netto entitas asosiasi - neto	15.966	-	-	-	15.966	Equity in net earnings of associated companies - net
Pajak final	(130.679)	-	-	-	(130.679)	Final tax
Beban (manfaat) pajak penghasilan - neto	101.313	2.860	(4.994)	-	99.179	Income tax expense (benefit) - net
LABA PERIODE BERJALAN					3.147.565	INCOME FOR THE PERIOD
RUGI KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK					(7.874)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD AFTER TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN					3.139.691	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Pengeluaran barang modal	965.485	32.335	24.408	-	1.022.228	Capital expenditures
Beban penyusutan, amortisasi dan deplesi	674.647	49.430	14.457	-	738.534	Depreciation, amortization and depletion expenses
Beban non-kas selain beban penyusutan, amortisasi dan deplesi:						Non-cash expenses other than depreciation, amortization and depletion expenses:
Provisi penurunan nilai piutang	-	4.730	-	-	4.730	Provision for impairment of receivables
Provisi imbalan kerja jangka panjang	63.290	6.019	545	-	69.854	Provision for long-term employee benefits

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

SEGMENT OPERASI (lanjutan)

OPERATING SEGMENTS (continued)

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015/
Nine Months Ended September 30, 2015

	Semen/ Cement	Beton Siap Pakai/ Ready- Mix Concrete	Tambang Aggregat dan Trass/ Aggregates and Trass Quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
PENDAPATAN NETO						NET REVENUES
Penjualan kepada pihak eksternal	11.059.993	1.820.743	5.434	-	12.886.170	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	702.968	-	79.669	(782.637)	-	Inter-segment sales
Total Pendapatan Neto	11.762.961	1.820.743	85.103	(782.637)	12.886.170	Total Net Revenues
BEBAN POKOK PENDAPATAN	6.155.334	1.716.388	69.400	(807.038)	7.134.084	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	5.607.627	104.355	15.703	24.401	5.752.086	GROSS PROFIT
HASIL						RESULTS
Laba usaha	3.660.957	26.897	3.676	-	3.691.530	Operating income
Pendapatan keuangan	583.408	935	64	-	584.407	Finance income
Pajak penghasilan final atas pendapatan bunga	(116.653)	(187)	(13)	-	(116.853)	Final tax on interest income
Biaya keuangan	(29.070)	(1.100)	-	-	(30.170)	Finance cost
Bagian atas laba netto entitas asosiasi - neto	19.057	-	-	-	19.057	Equity in net earnings of associated companies - net
Pajak final	(462)	-	-	-	(462)	Final tax
Beban pajak penghasilan - neto	(918.291)	(8.926)	(1.883)	-	(929.100)	Income tax expense - net
LABA PERIODE BERJALAN					3.218.409	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK					(44.351)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE) FOR THE PERIOD AFTER TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN					3.174.058	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Pengeluaran barang modal	2.034.534	30.653	26.109	-	2.091.296	Capital expenditures
Beban penyusutan, amortisasi dan deplesi	635.239	44.145	13.540	-	692.924	Depreciation, amortization and depletion expenses
Beban non-kas selain beban penyusutan, amortisasi dan deplesi: Provisi penurunan nilai piutang	-	5.228	-	-	5.228	Non-cash expenses other than depreciation, amortization and depletion expenses: Provision for impairment of receivables
Provisi keusangan/kerugian persediaan	-	-	963	-	963	Provision for inventory obsolescence/losses
Provisi imbalan kerja jangka panjang	58.683	4.776	370	-	63.829	Provision for long-term employee benefits

30 September 2016/September 30, 2016

	Semen/ Cement	Beton Siap Pakai/ Ready- Mix Concrete	Tambang Aggregat dan Trass/ Aggregates and Trass Quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
ASET DAN LIABILITAS						ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	26.471.588	1.214.049	353.969	(519.673)	27.519.933	Segment assets
Penyerahan saham dan uang muka kepada entitas anak yang tidak dikonsolidasi - neto	94.031	-	-	-	94.031	Investments in shares of stock and advances to an unconsolidated subsidiary - net
Aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka - neto	329.816	38.957	2.120	-	370.893	Deferred tax assets and prepayments of taxes - net
Total Aset	26.895.435	1.253.006	356.089	(519.673)	27.984.857	Total Assets
Total Liabilitas Segmen	2.212.979	790.234	23.377	(519.663)	2.506.927	Total Segment Liabilities

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

SEGMENT OPERASI (lanjutan)

OPERATING SEGMENTS (continued)

31 Desember 2015/December 31, 2015						
	Semen/ Cement	Beton Siap Pakai/ Ready- Mix Concrete	Tambang Aggregat dan Trass/ Aggregates and Trass Quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
ASET DAN LIABILITAS						ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	26.402.447	1.378.446	351.307	(641.348)	27.490.852	Segment assets
Penyertaan saham dan uang muka kepada entitas anak yang tidak dikonsolidasi - neto	102.650	-	-	-	102.650	Investments in shares of stock and advances to an unconsolidated subsidiary - net
Aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka - neto	5.330	31.865	7.663	-	44.858	Deferred tax assets and prepayments of taxes - net
Total Aset	26.510.427	1.410.311	358.970	(641.348)	27.638.360	Total Assets
Liabilitas segmen	3.103.913	915.559	70.804	(641.337)	3.448.939	Segment liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	323.471	-	-	-	323.471	Deferred tax liabilities - net
Total Liabilitas	3.427.384	915.559	70.804	(641.337)	3.772.410	Total Liabilities

SEGMENT GEOGRAFIS

GEOGRAPHICAL SEGMENTS

Informasi segmen geografis Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

The Group's geographical segment information is as follows:

	2016 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2015 (Sembilan Bulan / Nine Months)	
PENDAPATAN (berdasarkan daerah penjualan) <u>Pihak ketiga</u> Domestik			REVENUES (based on sales area) <u>Third parties</u> Domestic
Jawa	8.701.497	10.279.288	Java
Luar Jawa	2.468.074	2.462.054	Outside Java
<u>Pihak berelasi (Catatan 28)</u> Ekspor	176.959	144.828	<u>Related party (Note 28)</u> Export
Total	11.346.530	12.886.170	Total
PENGELUARAN BARANG MODAL (berdasarkan lokasi aset) Domestik	1.022.228	2.091.296	CAPITAL EXPENDITURES (based on location of assets) Domestic
	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
ASET (berdasarkan lokasi aset) Domestik	27.984.857	27.638.360	ASSETS (based on location of assets) Domestic

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Sebagian besar penjualan Perusahaan dilakukan melalui distributor DAP. Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan/distributor yang melebihi 10% dari pendapatan neto untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015.

Penjualan ekspor dilakukan melalui HC Trading International Inc., pihak berelasi (Catatan 29f).

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2016 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2015 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
Bahan baku yang digunakan	1.670.645	1.733.009	<i>Raw materials used</i>
Upah buruh langsung	667.146	688.948	<i>Direct labor</i>
Bahan bakar dan listrik	2.522.842	2.871.783	<i>Fuel and power</i>
Beban pabrikasi	1.348.975	1.374.517	<i>Manufacturing overhead</i>
Total Beban Pabrikasi	6.209.608	6.668.257	<i>Total Manufacturing Cost</i>
Persediaan Barang dalam Proses			<i>Work in Process Inventory</i>
Awal periode	121.973	131.437	<i>At beginning of period</i>
Akhir periode	(293.565)	(223.635)	<i>At end of period</i>
Beban Pokok Produksi	6.038.016	6.576.059	<i>Cost of Goods Manufactured</i>
Persediaan Barang Jadi			<i>Finished Goods Inventory</i>
Awal periode	179.327	155.247	<i>At beginning of period</i>
Pembelian	-	12.307	<i>Purchases</i>
Lain-lain	(3.845)	760	<i>Others</i>
Akhir periode	(131.674)	(157.894)	<i>At end of period</i>
Beban Pokok Penjualan sebelum Beban Pengepakan	6.081.824	6.586.479	<i>Cost of Goods Sold before Packing Cost</i>
Beban Pengepakan	538.068	547.605	<i>Packing Cost</i>
Beban Pokok Pendapatan	6.619.892	7.134.084	<i>Cost of Revenues</i>

Total liabilitas sehubungan dengan beban pabrikasi yang telah terjadi tetapi belum ditagih ke Kelompok Usaha masing-masing sebesar Rp371.908 dan Rp466.557 pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, disajikan sebagai bagian dari "Beban Akrua" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16).

Tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan konsolidasi.

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

Most of the Company's sales were coursed through DAP's distributors. There were no sales to any individual customer/distributor which exceeded 10% of net revenues for the nine months ended September 30, 2016 and 2015.

Export sales were coursed through HC Trading International Inc., a related party (Note 29f).

26. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	2016 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2015 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
Bahan baku yang digunakan	1.670.645	1.733.009	<i>Raw materials used</i>
Upah buruh langsung	667.146	688.948	<i>Direct labor</i>
Bahan bakar dan listrik	2.522.842	2.871.783	<i>Fuel and power</i>
Beban pabrikasi	1.348.975	1.374.517	<i>Manufacturing overhead</i>
Total Beban Pabrikasi	6.209.608	6.668.257	<i>Total Manufacturing Cost</i>
Persediaan Barang dalam Proses			<i>Work in Process Inventory</i>
Awal periode	121.973	131.437	<i>At beginning of period</i>
Akhir periode	(293.565)	(223.635)	<i>At end of period</i>
Beban Pokok Produksi	6.038.016	6.576.059	<i>Cost of Goods Manufactured</i>
Persediaan Barang Jadi			<i>Finished Goods Inventory</i>
Awal periode	179.327	155.247	<i>At beginning of period</i>
Pembelian	-	12.307	<i>Purchases</i>
Lain-lain	(3.845)	760	<i>Others</i>
Akhir periode	(131.674)	(157.894)	<i>At end of period</i>
Beban Pokok Penjualan sebelum Beban Pengepakan	6.081.824	6.586.479	<i>Cost of Goods Sold before Packing Cost</i>
Beban Pengepakan	538.068	547.605	<i>Packing Cost</i>
Beban Pokok Pendapatan	6.619.892	7.134.084	<i>Cost of Revenues</i>

Liabilities related to manufacturing cost which had been incurred but not yet billed to the Group amounting to Rp371,908 and Rp466,557 as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively, are presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 16).

There were no aggregate purchases from any individual supplier which exceeded 10% of consolidated revenues.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

27. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

27. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	2016 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2015 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
<u>Beban Penjualan</u>			<u>Selling Expenses</u>
Pengangkutan, bongkar muat dan transportasi (Catatan 29g)	1.255.857	1.385.695	Delivery, loading and transportation (Note 29g)
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 19)	83.551	78.588	Salaries, wages and employee benefits (Note 19)
Penyusutan	30.816	41.384	Depreciation
Sewa	29.887	25.766	Rental
Iklan dan promosi	25.891	17.243	Advertising and promotion
Pajak dan perizinan	10.457	13.483	Taxes and licenses
Pengujian dan penelitian	5.339	4.437	Research and testing
Listrik dan air	4.245	4.414	Electricity and water
Perbaikan dan pemeliharaan	3.212	3.083	Repairs and maintenance
Pengobatan	2.767	2.631	Medical
Perjalanan dinas	2.274	1.376	Business travel
Komunikasi	1.880	2.040	Communication
Asuransi	1.574	2.708	Insurance
Kantong semen pengganti	1.003	8.859	Spare bags
Honorarium tenaga ahli	777	1.281	Professional fees
Lain-lain	6.833	3.885	Miscellaneous
Total Beban Penjualan	1.466.363	1.596.873	Total Selling Expenses
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>			<u>General and Administrative Expenses</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 19)	319.929	331.376	Salaries, wages and employee benefits (Note 19)
Honorarium tenaga ahli	27.571	23.238	Professional fees
Sewa	23.802	30.465	Rental
Penyusutan	18.348	18.541	Depreciation
Pengembangan komunitas	12.473	16.064	Community development
Perjalanan dan transportasi	10.695	14.566	Travelling and transportation
Pengobatan	8.777	10.541	Medical
Hubungan masyarakat	7.972	7.745	Public relations
Pelatihan dan seminar	7.050	10.290	Training and seminars
Komunikasi	4.887	5.615	Communication
Provisi penurunan nilai piutang	4.730	5.228	Provision for impairment of receivables
Perbaikan dan pemeliharaan	3.340	3.807	Repairs and maintenance
Pajak dan perizinan	3.282	6.867	Taxes and license
Entertain	3.103	1.901	Entertainment
Sumbangan	2.687	5.510	Donations
Listrik dan air	2.093	2.733	Electricity and water
Alat tulis dan perlengkapan kantor	1.995	2.147	Stationery and office supplies
Iklan dan promosi	1.868	1.893	Advertising and promotions
Biaya rapat	1.659	1.863	Meeting expenses
Asuransi	1.477	1.863	Insurance
Lain-lain	6.494	6.638	Miscellaneous
Total Beban Umum dan Administrasi	474.232	508.891	Total General and Administrative Expenses
Total Beban Usaha	1.940.595	2.105.764	Total Operating Expenses

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

28. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi yang signifikan dan saldo-saldo yang berkaitan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

28. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties. The significant transactions and related account balances with related parties are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas (%)/Percentage to Total Assets/Liabilities (%)		
	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
<u>Piutang Usaha</u>					<u>Trade Receivables</u>
Pihak berelasi lainnya					Other related party
HC Trading International Inc.	62.477	26.531	0,2233	0,0960	HC Trading International Inc.
<u>Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha</u>					<u>Other Receivables - Related Parties</u>
Entitas asosiasi					Associated companies
PT Cibinong Center Industrial Estate	74	1.172	0,0003	0,0042	PT Cibinong Center Industrial Estate
PT Pama Indo Mining	-	-	-	-	PT Pama Indo Mining
PT Lintas Bahana Abadi	-	320	-	0,0012	PT Lintas Bahana Abadi
Sub-total	74	1.492	0,0003	0,0054	Sub-total
Pihak-pihak berelasi lainnya					Other related parties
HeidelbergCement AG	5.812	6.008	0,0208	0,0217	HeidelbergCement AG
HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.	1.433	842	0,0051	0,0030	HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.
HeidelbergCement Bangladesh SA Cementeries CBR	618	1.209	0,0022	0,0044	HeidelbergCement Bangladesh SA Cementeries CBR
Cementbedrijven	19	19	0,0001	0,0001	Cementbedrijven
Sub-total	7.882	8.078	0,0282	0,0292	Sub-total
Total	7.956	9.570	0,0285	0,0346	Total
<u>Investasi pada Entitas Asosiasi</u>					<u>Investments in Associated Companies</u>
Entitas asosiasi					Associated companies
PT Cibinong Center Industrial Estate	41.293	42.828	0,1476	0,1550	PT Cibinong Center Industrial Estate
PT Bhakti Sari	-	-	-	-	PT Bhakti Sari
Perkasa Bersama	25.181	420	0,0900	0,0015	Perkasa Bersama
PT Pama Indo Mining	24.863	30.370	0,0888	0,1050	PT Pama Indo Mining
PT Makmur Lestari Indonesia	454	-	0,0016	-	PT Bhakti Sari
PT Lintas Bahana Abadi	-	29.032	-	0,1099	PT Lintas Bahana Abadi
Total	91.791	102.650	0,3280	0,3714	Total
<u>Utang Lain-lain</u>					<u>Other Payables</u>
Entitas asosiasi					Associated companies
PT Pama Indo Mining	16.488	10.696	0,6577	0,2835	PT Pama Indo Mining
PT Lintas Bahana Abadi	-	1.547	-	0,0410	PT Lintas Bahana Abadi
Sub-total	16.488	12.243	0,6577	0,3245	Sub-total
Pihak-pihak berelasi lainnya					Other related parties
HeidelbergCement AG	31.183	20.257	1,2439	0,5370	HeidelbergCement AG
SA Cementeries CBR	-	-	-	-	SA Cementeries CBR
Cementbedrijven	1.861	1.924	0,0742	0,0510	Cementbedrijven
ENCI B.V.	1.079	1.658	0,0430	0,0440	ENCI B.V.
HC Trading International Inc.	1.020	412	0,0407	0,0109	HC Trading International Inc.
HeidelbergCement Technology Center GmbH	-	3.980	-	0,1055	HeidelbergCement Technology Center GmbH
Sub-total	35.143	28.231	1,4018	0,7484	Sub-total
Total	51.631	40.474	2,0595	1,0729	Total

Piutang dan hutang tersebut akan tertagih dalam waktu satu tahun.

Receivables and payables are collectible within one year.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**28. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Pendapatan/Beban yang Bersangkutan (%) Percentage to Total Related Income/Expenses (%)		
	2016 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2015 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2016 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2015 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
Pendapatan Neto					Net Revenues
Pihak berelasi lainnya					Other related party
HC Trading International Inc. (catatan 29f)	176.959	144.828	1,5596	1,1239	HC Trading International Inc. (note 29f)
Beban Pokok Pendapatan					Cost of Revenues
Entitas asosiasi					Associated company
PT Pama Indo Mining	77.382	63.642	1,1689	0,8921	PT Pama Indo Mining
Pihak-pihak berelasi lainnya					Other related parties
HC Trading Malta Limited	4.822	-	0,0728	-	HC Trading Malta Limited
HeidelbergCement Technology Center GmbH	767	473	0,0116	0,0066	HeidelbergCement Technology Center GmbH
Total	82.971	64.115	1,2533	0,8987	Total
Beban Penjualan					Selling Expenses
Entitas asosiasi					Associated company
PT Lintas Bahana Abadi	4.542	10.146	0,3097	0,6354	PT Lintas Bahana Abadi
Pihak berelasi lainnya					Other related party
HC Trading International Inc. (catatan 29f)	2.121	-	0,1446	-	HC Trading International Inc. (note 29f)
HeidelbergCement Technology Center GmbH	-	2.611	-	0,1635	HeidelbergCement Technology Center GmbH
Total	6.663	12.757	0,4543	0,7989	Total
Beban Umum dan Administrasi					General and Administrative Expenses
Entitas asosiasi					Associated company
PT Cibinong Center Industrial Estate	578	540	0,1219	0,1061	PT Cibinong Center Industrial Estate
Pihak-pihak berelasi lainnya					Other related parties
HeidelbergCement AG	13.409	15.406	2,8275	3,0274	HeidelbergCement AG
Heidelcement Asia Pte. Ltd.	2.236	1.901	0,4715	0,3736	Heidelcement Asia Pte. Ltd.
ENCI B.V.	1.104	1.262	0,2328	0,2480	ENCI B.V.
HeidelbergCement Technology Center GmbH	1.057	1.259	0,2229	0,2474	HeidelbergCement Technology Center GmbH
Sub-total	17.806	19.828	3,7547	3,8964	Sub-total
Total	18.384	20.368	3,8766	4,0025	Total
Pendapatan Operasi Lain					Other Operating Income
Entitas asosiasi					Associated companies
PT Cibinong Center Industrial Estate	1.238	4.704	3,1629	5,0673	PT Cibinong Center Industrial Estate
PT Pama Indo Mining	429	429	1,0960	0,4621	PT Pama Indo Mining
Sub-total	1.667	5.133	4,2589	5,5294	Sub-total
Pihak-pihak berelasi lainnya					Other related parties
HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.	597	-	1,5253	-	HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.
HeidelbergCement Bangladesh	54	663	0,1380	0,7142	HeidelbergCement Bangladesh
Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd.	-	249	-	0,2682	Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd.
Sub-total	651	912	1,6633	0,9824	Sub-total
Total	2.318	6.045	5,9222	6,5118	Total
Bagian atas laba neto entitas asosiasi					Equity in net earnings of associated companies
Entitas asosiasi					Associated companies
PT Cibinong Center Industrial Estate	9.315	10.233	58,3427	53,6968	PT Cibinong Center Industrial Estate
PT Pama Indo Mining	5.148	6.720	32,2435	35,2626	PT Pama Indo Mining
PT Lintas Bahana Abadi	1.469	2.104	9,2008	11,0406	PT Lintas Bahana Abadi
PT Bhakti Sari Perkasa Bersama	34	-	0,2130	-	PT Bhakti Sari Perkasa Bersama
Total	15.966	19.057	100,0000	100,0000	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

No.	Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan Istimewal/ <i>Nature of Relationship</i>	Jenis Transaksi/ <i>Type of Transactions</i>
1.	Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd.	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Jasa tenaga ahli / <i>Professional fee</i>
2.	ENCI B.V.	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Jasa tenaga ahli / <i>Professional fee</i>
3.	HC Trading International Inc.	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Penjualan barang jadi dan biaya pengiriman/ <i>Sale of finished goods and delivery expenses</i>
4.	HC Trading Malta Limited	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Pembelian bahan baku / <i>Purchase of raw materials</i>
5.	HeidelbergCement AG	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Jasa tenaga ahli dan pengembalian biaya perjalanan dinas / <i>Professional fee and reimbursement of travelling expenses</i>
6.	HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Pengembalian biaya perjalanan dinas / <i>Reimbursement of travelling expenses</i>
7.	HeidelbergCement Bangladesh	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Jasa tenaga ahli dan pengembalian biaya perjalanan dinas / <i>Professional fee and reimbursement of travelling expenses</i>
8.	HeidelbergCement Technology Center GmbH	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Jasa tenaga ahli / <i>Professional fee</i>
9.	Heidelcement Asia Pte. Ltd.	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Jasa manajemen / <i>Management fee</i>
10.	PT Bhakti Sari Perkasa Bersama	Entitas asosiasi/ <i>Associated company</i>	Bagian atas laba entitas asosiasi / <i>Equity in net earnings of associated company</i>
11.	PT Cibinong Center Industrial Estate	Entitas asosiasi/ <i>Associated company</i>	Sewa gudang, penjualan air dan listrik dan bagian atas laba entitas asosiasi / <i>Warehouse rental, sale of water and electricity and equity in net earnings of associated company</i>
12.	PT Lintas Bahana Abadi	Entitas asosiasi/ <i>Associated company</i>	Sewa kapal dan bagian atas laba entitas asosiasi / <i>Charter of vessel and equity in net earnings of associated company</i>
13.	PT Pama Indo Mining	Entitas asosiasi/ <i>Associated company</i>	Jasa penambangan, jasa manajemen dan bagian atas laba entitas asosiasi / <i>Mining service fee, management fee and equity in net earnings of associated company</i>
14.	SA Cementeries CBR Cementbedrijven	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Pengembalian biaya perjalanan dinas / <i>Reimbursement of travelling expenses</i>

Saldo terkait atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada akhir periode adalah tanpa jaminan, tanpa bunga dan akan diselesaikan dalam bentuk tunai. Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang atau utang dari pihak-pihak berelasi.

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada manajemen kunci masing-masing adalah sebesar Rp51.120 dan Rp49.736 untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015, yang semuanya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

**28. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Nature of relationship and type of transactions with the above related parties are as follows:

The related outstanding balances in connection with transactions with related parties at the end of the period are unsecured, interest-free and to be settled in cash. There have been no guarantees provided or received for any related party receivables or payables.

Total salaries and other compensation benefits paid to key management amounted to Rp51,120 and Rp49,736 for the nine months ended September 30, 2016 and 2015, respectively, which are all short-term employee benefits.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Pada RUPSLB yang diadakan pada bulan Februari 2005, para pemegang saham independen menyetujui transaksi operasional (*recurring transactions*) (terutama pembelian bahan baku) dengan HC Fuel Limited, HCT Services Asia Pte. Ltd., dan HeidelbergCement Technology Center GmbH, pihak-pihak berelasi dengan Perusahaan.

Pada RUPSLB yang diadakan pada bulan Maret 2006, para pemegang saham independen menyetujui untuk menambah satu perusahaan afiliasi yaitu Scancem Energy and Recovery AB ("SEAR") sebagai pihak baru dalam transaksi operasional (*recurring transactions*). SEAR merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang jasa konsultasi dan manajemen, khususnya bidang teknologi energi alternatif.

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 14 Mei 2008, para pemegang saham independen menyetujui, antara lain:

- a. Transaksi-transaksi berulang atas penjualan Unit-unit Pengurangan Emisi yang Disertifikasi ("The Certified Emission Reduction (CERs)") unit-unit yang meliputi:
 1. Penunjukan HC Fuel Limited, pihak terafiliasi dengan HeidelbergCement AG, pemegang saham akhir Perusahaan, sebagai broker atau agen pemasaran Perusahaan untuk keperluan penjualan CERs Perusahaan
 2. Usulan penjualan CERs Perusahaan kepada pihak terafiliasi dari HeidelbergCement AG, baik melalui jasa HC Fuel Limited maupun tidak.
- b. Penambahan pihak dalam transaksi operasional yang telah disetujui dalam RUPSLB Perusahaan pada bulan Februari 2005 dan Maret 2006.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan syarat dan kondisi yang disepakati antar Perusahaan atau Entitas Anak dengan pihak-pihak berelasi.

**28. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

In the EGMS held in February 2005, the independent shareholders approved the proposals for recurring transactions (mainly purchase of raw materials) with HC Fuel Limited, HCT Services Asia Pte. Ltd., and HeidelbergCement Technology Center GmbH, the Company's related parties.

In the EGMS held in March 2006, the independent shareholders approved the proposal to add one affiliated company, namely Scancem Energy and Recovery AB ("SEAR"), as a new party for recurring transactions. SEAR is a company doing business in consultancy and management services, particularly on alternative energy technology.

In the EGMS held on May 14, 2008, the independent shareholders approved, among others:

- a. *The recurring transactions on the sale of Certified Emission Reduction ("CERs") units which include:*
 1. *Appointment of HC Fuel Limited, an affiliated party of HeidelbergCement AG, the Company's ultimate shareholder, as the Company's broker or marketing agent for the purpose of sale of the Company's CERs*
 2. *Proposed sale of the Company's CERs to affiliated parties of HeidelbergCement AG, whether or not through the services of HC Fuel Limited.*
- b. *The addition of parties in the recurring transactions as previously agreed in the EGMS of the Company in February 2005 and March 2006.*

Transactions with related parties are conducted under terms and conditions agreed between the Company or Subsidiaries and the related parties.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN**

- a. Perusahaan mempunyai perjanjian jual beli dengan PT Pertamina (Persero) (Pertamina) dimana Pertamina setuju untuk menjual bahan bakar minyak yang terdiri dari premium, minyak solar, minyak diesel industri dan minyak bakar. Perjanjian tersebut mencakup, antara lain, harga dasar bahan bakar minyak, rencana jumlah bahan bakar minyak yang dibutuhkan, spesifikasi bahan bakar minyak dan persyaratan pembayaran. Harga bahan bakar minyak yang ditetapkan mengikuti syarat dan kondisi yang ditetapkan pada perubahan perjanjian yang dilakukan dari waktu ke waktu. Jumlah pembelian bahan bakar minyak dari Pertamina untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp146.825 dan Rp169.721.
- b. Pada tanggal 24 Maret 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian penyediaan gas alam dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) di pabrik semen di Citeureup.

Perjanjian penyediaan ini menetapkan jumlah pemakaian minimum dan maksimum per bulan. Apabila Perusahaan tidak mampu memakai jumlah minimum gas alam bulanan yang telah disetujui, Perusahaan harus membayar jumlah yang tidak dipakai tersebut ke PGN. Di sisi lain, apabila pemakaian Perusahaan melampaui jumlah pemakaian maksimum bulanan, maka atas kelebihan pemakaian gas alam tersebut, Perusahaan dikenakan harga *surcharge*.

Jumlah pembelian gas alam dari PGN untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp65.762 dan Rp106.265.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS**

- a. *The Company has outstanding sale and purchase agreement with PT Pertamina (Persero) (Pertamina) wherein Pertamina agreed to sell fuel oil consisting of gasoline, diesel oil, industrial diesel oil and marine fuel. The agreement stipulates, among others, the base price of fuel oil, volume plan of fuel oil, specifications of fuel oil and terms of payment. The price of the fuel oil follows terms and conditions as governed in amendments to the agreement made from time to time. Total fuel oil purchased from Pertamina for the nine months ended September 30, 2016 and 2015 amounted to Rp146,825 and Rp169,721, respectively.*
- b. *On March 24, 2010, the Company entered into an agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) for the supply of natural gas for the cement plants in Citeureup.*

The agreement provides for monthly minimum and maximum purchase quantities. If the Company is unable to consume the agreed monthly minimum volume of natural gas, the Company should pay for the unconsumed volume to PGN. On the other hand, if the Company's monthly consumption is more than the monthly maximum volume, the Company will be charged at the surcharge price for the excess natural gas consumed.

Total purchases of natural gas from PGN for the nine months ended September 30, 2016 and 2015 amounted to Rp65,762 and Rp106,265, respectively.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- c. Perusahaan juga mempunyai perjanjian dengan Pertamina untuk membeli gas alam dengan jumlah pembelian minimal tahunan. Jika Perusahaan tidak dapat menggunakan gas alam dalam jumlah yang telah ditentukan, Perusahaan harus membayar jumlah yang tidak digunakan tersebut kepada Pertamina. Namun demikian, pembayaran tersebut dapat diperlakukan sebagai pembayaran uang muka dan dapat digunakan sebagai pembayaran untuk pemakaian gas alam yang akan datang.

Total pembelian gas alam dari Pertamina untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp178.664 dan Rp201.496.

- d. Perusahaan mempunyai perjanjian jual beli tenaga listrik dengan PT PLN (Persero) ("PLN") dimana PLN setuju untuk menyalurkan tenaga listrik ke pabrik Perusahaan di Citeureup dan Cirebon dengan daya tersambung masing-masing 220.000 KVA/150 kV dan 45.000 KVA/70 kV. Harga tenaga listrik yang dibebankan ditetapkan sesuai dengan peraturan pemerintah dan mengikuti syarat dan kondisi yang ditetapkan pada perubahan perjanjian yang dilakukan dari waktu ke waktu.

Total pembelian tenaga listrik berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp815.206 dan Rp862.033.

- e. Pada tanggal 2 Januari 2014, DAP melakukan keputusan secara tertulis kepada para distributor yang ada. Pada tanggal yang sama, DAP mengadakan perjanjian distributor yang baru, berlaku mulai tanggal 2 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2018 masing-masing dengan distributor berikut ini, antara lain, PT Abadimitra Bersama Perdana, PT Adikarya Maju Bersama, PT Angkasa Indah Mitra, PT Bangunsukses Niagatama Nusantara, PT Banjar Kencana Sakti, PT Cipta Pratama Karyamandiri, PT Citrabaru Mitra Perkasa, PT Indo Timur Prima, PT Intimegah Mitra Sejahtera, PT Kharisma Mulia Abadijaya, PT Kirana Semesta Niaga, PT Nusa Makmur Perdana, PT Primasindo Cipta Sarana, PT Royal Inti Mandiri Abadi, PT Saka Agung Abadi, PT Samudera Tunggal Utama, PT Sumber Abadi Sukses, dan PT Wijaya Mega Sarana.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- c. The Company also has agreements with Pertamina for the purchase of natural gas which provide for an annual minimum purchase quantity. If the Company is unable to consume the agreed volume of natural gas, the Company should pay for the unconsumed volume to Pertamina. However, such payment can be treated as prepayment and can be applied to future gas consumption.

Total purchases of natural gas from Pertamina for the nine months ended September 30, 2016 and 2015 amounted to Rp178,664 and Rp201,496, respectively.

- d. The Company has outstanding sale and purchase of electricity agreements with PT PLN (Persero) ("PLN") wherein PLN agreed to deliver electricity to the Company's Citeureup and Cirebon plants with power connections of 220,000 KVA/150 kV and 45,000 KVA/70 kV, respectively. The price of the electricity consumption is based on government regulation and follows terms and conditions as governed in amendments to the agreements made from time to time.

Total electricity purchased under the agreements for the nine months ended September 30, 2016 and 2015 amounted to Rp815,206 and Rp862,033, respectively.

- e. On January 2, 2014, DAP submitted written termination notices to its existing distributors. On the same date, DAP entered into new distribution agreements effective from January 2, 2014 to December 31, 2018 with each of the following distributors, among others, PT Abadimitra Bersama Perdana, PT Adikarya Maju Bersama, PT Angkasa Indah Mitra, PT Bangunsukses Niagatama Nusantara, PT Banjar Kencana Sakti, PT Cipta Pratama Karyamandiri, PT Citrabaru Mitra Perkasa, PT Indo Timur Prima, PT Intimegah Mitra Sejahtera, PT Kharisma Mulia Abadijaya, PT Kirana Semesta Niaga, PT Nusa Makmur Perdana, PT Primasindo Cipta Sarana, PT Royal Inti Mandiri Abadi, PT Saka Agung Abadi, PT Samudera Tunggal Utama, PT Sumber Abadi Sukses, and PT Wijaya Mega Sarana.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perjanjian distribusi yang baru tersebut mengatur, antara lain, mengenai persyaratan pengiriman, kewajiban dan tanggung jawab distributor, tanggung jawab DAP, harga dan syarat penjualan, dan larangan pengalihan hak distribusi tanpa persetujuan secara tertulis dari DAP.

Total penjualan kepada para distributor tersebut untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2015 (Sembilan Bulan/ Nine Months)
PT Bangunsukses Niagatama Nusantara	960.618	946.970
PT Primasindo Cipta Sarana	751.966	798.930
PT Saka Agung Abadi	747.811	766.008
PT Samudera Tunggal Utama	644.357	752.865
PT Adikarya Maju Bersama	551.886	663.153
PT Cipta Pratama Karyamandiri	540.709	607.558
PT Royal Inti Mandiri Abadi	471.251	520.445
PT Nusa Makmur Perdana	454.454	598.927
PT Kirana Semesta Niaga	420.757	509.474
PT Intimegah Mitra Sejahtera	385.062	493.349
PT Angkasa Indah Mitra	375.386	473.631
PT Kharisma Mulia Abadijaya	348.136	444.549
PT Sumber Abadi Sukses	346.301	426.101
PT Citrabaru Mitra Perkasa	341.949	416.624
PT Indo Timur Prima	338.097	341.683
PT Abadimitra Bersama Perdana	190.379	227.404
PT Banjar Kencana Sakti	143.972	183.986
PT Wijaya Mega Sarana	37.424	66.850
Total	8.050.515	9.238.507

Total piutang dari para distributor ini adalah sebesar Rp1.156.474 dan Rp926.820 masing-masing pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, dan disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- f. Perusahaan memiliki perjanjian distribusi ekspor ("Perjanjian Distribusi") secara eksklusif dengan HC Trading International Inc. (HCT), entitas anak HC, dengan syarat-syarat dan kondisi antara lain sebagai berikut (Catatan 25 dan 28):

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

The above-mentioned new distributorship agreements provide for, among others, delivery requirements, obligations and responsibilities of the distributors, responsibilities of DAP, terms and sales price, and restriction to transfer the distribution rights without prior consent from DAP.

Total sales to these distributors for the nine months ended September 30, 2016 and 2015 are as follows:

PT Bangunsukses Niagatama Nusantara
PT Primasindo Cipta Sarana
PT Saka Agung Abadi
PT Samudera Tunggal Utama
PT Adikarya Maju Bersama
PT Cipta Pratama Karyamandiri
PT Royal Inti Mandiri Abadi
PT Nusa Makmur Perdana
PT Kirana Semesta Niaga
PT Intimegah Mitra Sejahtera
PT Angkasa Indah Mitra
PT Kharisma Mulia Abadijaya
PT Sumber Abadi Sukses
PT Citrabaru Mitra Perkasa
PT Indo Timur Prima
PT Abadimitra Bersama Perdana
PT Banjar Kencana Sakti
PT Wijaya Mega Sarana

The total outstanding receivables from these distributors amounting to Rp1,156,474 and Rp926,820 as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively, are presented as part of "Trade Receivables - Third Parties" in the consolidated statement of financial position.

- f. The Company has an exclusive export distribution agreement ("Distribution Agreement") with HC Trading International Inc. (HCT), an HC subsidiary, under the following terms and conditions (Notes 25 and 28):

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- HCT adalah distributor ekspor eksklusif.
- Perusahaan akan menagih kepada HCT nilai bersih berdasarkan harga FOB dalam mata uang dolar A.S. atas tagihan HCT kepada pelanggan-pelanggannya, setelah dikurangi:
 - 5,5% untuk pengiriman satu juta ton pertama per tahun
 - 3,0% untuk pengiriman di atas satu juta ton per tahun.
- Jangka waktu Perjanjian Distribusi adalah 20 tahun.

Total potongan penjualan yang diberikan kepada HCT untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 masing-masing sebesar sekitar US\$0,77 juta dan US\$0,64 juta.

- g. Perusahaan memiliki perjanjian yang berlaku selama 1 tahun dengan beberapa perusahaan pengangkutan darat untuk mendistribusikan semen Perusahaan di Indonesia. Beban transportasi yang terjadi disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Usaha - Beban Penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27), dan beban transportasi yang belum dibayar masing-masing adalah sebesar Rp145.462 dan Rp266.718 pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 yang disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 15).
- h. Perusahaan dan PT Multi Bangun Galaxy, salah satu Entitas Anak, memiliki perjanjian penyewaan tanah dengan PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II untuk terminal semen yang terletak di Pelabuhan Tanjung Priok dan perjanjian dengan PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III untuk terminal semen yang terletak di Pelabuhan Tanjung Perak dan Pelabuhan Lembar. Periode sewa akan berakhir pada bulan Desember 2017 untuk Pelabuhan Tanjung Priok, bulan Juli 2017 untuk Pelabuhan Tanjung Perak dan pada bulan Desember 2020 untuk Pelabuhan Lembar.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- *HCT will act as the Company's exclusive export distributor.*
- *The Company shall invoice HCT a net price equivalent to the U.S. dollar FOB sales price invoiced by HCT to its customers, less discount of:*
 - *5.5% on shipments of the first one million tons per year*
 - *3.0% on shipments in excess of one million tons per year.*
- *The Distribution Agreement is effective for 20 years.*

Total sales discounts granted to HCT for the nine months ended September 30, 2016 and 2015 amounted to approximately US\$0.77 million and US\$0.64 million, respectively.

- g. *The Company has one-year agreements with several land transporters for the distribution of the Company's cement in Indonesia. Transportation expenses incurred are recorded as part of "Operating Expenses - Selling Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27), and the unpaid transportation expenses amounting to Rp145,462 and Rp266,718 as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively, are presented as part of "Other Payables - Third Parties" in the consolidated statement of financial position (Note 15).*
- h. *The Company and PT Multi Bangun Galaxy, a Subsidiary, have an agreement with PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II for the lease of land for the cement terminal located at the Tanjung Priok Port and agreements with PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III for the lease of land for the cement terminals located at the Tanjung Perak Port and Lembar Port. The lease period will end in December 2017 for the Tanjung Priok Port, in July 2017 for the Tanjung Perak Port and in December 2020 for the Lembar Port.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- i. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan Departemen Kehutanan Indonesia (DK) mengenai eksploitasi bahan baku untuk semen, pembangunan prasarana dan fasilitas pendukung lainnya di kawasan hutan seluas 3.733,97 hektar yang berlokasi di Pantai - Kampung Baru, Kalimantan Selatan. Berdasarkan perjanjian tersebut, DK bersedia memberi izin kepada Perusahaan untuk menggunakan kawasan hutan di atas untuk tujuan tersebut di atas tanpa imbalan apapun. Namun demikian, Perusahaan diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku, menanam kembali wilayah yang tidak produktif setiap tahun, memelihara wilayah hutan yang dipinjam oleh Perusahaan dan mengembangkan kehidupan masyarakat disekitarnya. Izin tersebut tidak dapat dialihkan dan akan berakhir pada bulan Mei 2019.
- j. Dalam rangka memenuhi peraturan pertambangan yang dikeluarkan oleh pemerintah, Kelompok Usaha berkewajiban untuk merestorasi lahan tambang dengan menyiapkan dan menyerahkan rencana restorasi tahunan untuk periode 5 tahun kepada Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral. Kelompok Usaha telah membuat provisi untuk beban restorasi lahan bekas tambang masing-masing sebesar Rp22.296 dan Rp23.317 pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, dan disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Jangka Panjang - Provisi Jangka Panjang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 20).
- k. Perusahaan mempunyai perjanjian *Prototype Carbon Fund Emission Reductions Purchase Agreement* (Perjanjian) dengan International Bank for Reconstruction and Development, yang bertindak sebagai *Trustee* dari *Prototype Carbon Fund* (PCF). PCF merupakan dana yang dikelola oleh Bank Dunia mewakili enam (6) pemerintah dan tujuh belas (17) perusahaan.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- i. *The Company has an outstanding agreement with the Indonesian Forestry Department (FD) for the exploitation of raw materials for cement, construction of infrastructure and other supporting facilities over 3,733.97 hectares of forest located in Pantai - Kampung Baru, South Kalimantan. Based on the agreement, the FD agreed to grant a license to the Company to exploit the above forest area for the above-mentioned purposes without any compensation. However, the Company is obliged to pay certain expenses in accordance with applicable regulations, to reclaim and replant the unproductive area each year, to maintain the forest area borrowed by the Company and to develop local community livelihood. Such license is not transferable and will expire in May 2019.*
- j. *In compliance with the mining regulations issued by the government, the Group is obliged to restore its mined area by preparing and submitting an annual restoration plan for a period of 5 years to the Department of Energy and Mineral Resources. The Group has made provision for recultivation which has an outstanding balance amounting to Rp22,296 and Rp23,317 as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively, and is presented as part of "Non-current Liabilities - Long-term Provisions" in the consolidated statement of financial position (Note 20).*
- k. *The Company has an outstanding "Prototype Carbon Fund Emission Reductions Purchase Agreement" (Agreement) with the International Bank for Reconstruction and Development, in its capacity as a trustee ("Trustee") of the Prototype Carbon Fund (PCF). The PCF is a World Bank-administered fund representing six (6) governments and seventeen (17) companies.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Seperti yang disebutkan dalam Perjanjian, Perusahaan akan berusaha untuk menjalankan proyek yang diharapkan dapat mengurangi emisi gas rumah kaca (Proyek). Proyek tersebut terdiri dari dua komponen, yaitu:

- Memperkenalkan produksi semen tipe baru dengan menggunakan bahan tambahan (*additive*) yang lebih banyak (Proyek Semen Campuran)
- Menggunakan bahan bakar alternatif untuk pembakaran di mesin kiln (Proyek Bahan Bakar Alternatif).

Proyek dimulai pada bulan Januari 2005 dan akan berakhir pada tahun 2012 atau pada saat diserahkan seluruh ERs yang dihasilkan dari Proyek.

Pada tanggal 5 September 2014, UNFCCC menerbitkan 764.474 CERs sehubungan dengan Proyek Semen Campuran yang dilaksanakan oleh Perusahaan dari bulan Januari 2009 sampai dengan Desember 2009 sebesar US\$3.401.909. Pada bulan Januari 2015, Perusahaan menerima pembayaran tersebut.

Pada tanggal 26 Mei 2015, UNFCCC menerbitkan 120.035 CERs sehubungan dengan Proyek Semen Campuran yang dilaksanakan oleh Perusahaan dari bulan Januari 2010 sampai dengan Desember 2010 sebesar US\$393.905 setelah dikurangi biaya administrasi. Pada bulan Juli 2015, Perusahaan menerima pembayaran dari Bank Dunia atas penjualan CERs tersebut.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

As stated in the Agreement, the Company agreed to undertake to carry out a project which is expected to result in the reduction of greenhouse gas emissions (the Project). The Project is composed of two components as follows:

- *Introduction of a new type of cement which contains a higher proportion of additive materials (Blended Cement Project)*
- *Use of alternative fuels in clinker burning (Alternative Fuel Project).*

The Project was agreed to commence in January 2005 and will be terminated in 2012 or upon full delivery of the ERs to be generated by the Project.

On September 5, 2014, the UNFCCC issued 764,474 CERs to the Company covering the ERs produced by the Blended Cement Project undertaken by the Company during the period from January 2009 up to December 2009 amounting to US\$3,401,909. In January 2015, the Company received the payment.

On May 26, 2015, the UNFCCC issued 120,035 CERs to the Company covering the ERs produced by the Blended Cement Project undertaken by the Company during the period from January 2010 up to December 2010 amounting to US\$393,905 net of administrative expenses. In July 2015, the Company received the payment from the World Bank for the sale of the CERs.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Perusahaan memiliki perjanjian fasilitas kredit dari PT Bank Mizuho Indonesia meliputi fasilitas sebagai berikut:

- Bank garansi berulang (*revolving bank guarantee facility*) dalam bentuk jaminan penawaran (*bid bond*), jaminan pelaksanaan (*performance bond*), jaminan uang muka (*advance payment bond*) dan jenis-jenis bank garansi lainnya, tetapi tidak termasuk penerbitan *Standby Letter of Credit*, garansi pengapalan (*shipping guarantee*) dan garansi impor (*custom bond*) atas permintaan dan/atau atas biaya Perusahaan melalui penerbitan dokumen-dokumen bank garansi dengan bentuk dan isi yang ditentukan oleh Bank tanpa komitmen (*on an uncommitted basis*). Perusahaan menyetujui bahwa fasilitas ini akan digunakan untuk mendukung operasi normal Perusahaan.
- Fasilitas garansi dalam bentuk *import letter of credit* (*sight* dan *usance letter* termasuk SKBDN). Perusahaan menyetujui bahwa fasilitas ini akan membiayai impor yang dilakukan oleh Perusahaan.

Batas maksimum yang diberikan untuk kedua fasilitas tersebut setara dengan US\$25.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2017.

Pada tanggal 30 September 2016, jumlah yang telah digunakan dari fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebesar US\$8.461 untuk fasilitas *letter of credit* dan bank garansi. Tidak terdapat fasilitas yang telah jatuh tempo dan belum dibayar pada tanggal 30 September 2016.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

I. The Company has a credit facility agreement with PT Bank Mizuho Indonesia covering the following:

- *Revolving bank guarantee facility in the form of bid bond, performance bond, advance payment bond and other kinds of bond but not including the issuance of Standby Letter of Credit, shipping guarantee and customs bond, at the request and/or for the account of the Company through the issuance of bank guarantee documents with form and content determined by the Bank on an uncommitted basis. The Company agreed that this facility would be used to support the Company's business activities.*
- *Revolving acceptance guarantee facility in the form of import letters of credit (sight and usance including local letter of credit or SKBDN). The Company agreed that this facility would be used to finance the Company's import activities.*

The maximum limit granted under both facilities is US\$25,000,000, which is available until August 16, 2017.

As of September 30, 2016, the facilities are utilized to the extent of US\$8,461 for letters of credit and bank guarantees. There are no amounts under the facilities which are due and unpaid as of September 30, 2016.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Perusahaan dan PBI, Entitas Anak, memiliki fasilitas-fasilitas perbankan dari Standard Chartered Bank, Jakarta, berupa:

- Fasilitas *Import Letter of Credit* dengan batas maksimum US\$50.000.000 untuk Perusahaan dan US\$10.000.000 untuk PBI. Perusahaan dan PBI menyetujui bahwa fasilitas ini dipergunakan untuk pembelian bahan-bahan baku, suku cadang mesin atau peralatan, dengan akseptasi terhadap tagihan atas *Usance Letter of Credit*.
- Fasilitas *Overdraft* dengan batas maksimum Rp150.000 untuk Perusahaan. Perusahaan menyetujui bahwa fasilitas ini dipergunakan untuk kebutuhan modal kerja.
- Fasilitas *Shipping Guarantee* dengan batas maksimum US\$50.000.000 untuk Perusahaan dan US\$10.000.000 untuk PBI. Perusahaan dan PBI menyetujui bahwa fasilitas ini dipergunakan untuk menjamin pengeluaran barang-barang yang dibeli melalui fasilitas *Import Letter of Credit*.
- Fasilitas *Bond and Guarantee* dengan batas maksimum US\$50.000.000 untuk Perusahaan dan US\$10.000.000 untuk PBI. Perusahaan dan PBI menyetujui bahwa fasilitas ini dipergunakan untuk penerbitan *bid, performance, advance payment and custom bond* sehubungan dengan kegiatan bisnis Perusahaan.
- Fasilitas *Commercial Standby Letter of Credit* dengan batas maksimum US\$5.000.000 untuk Perusahaan dan US\$1.000.000 untuk PBI. Perusahaan dan PBI menyetujui bahwa fasilitas ini dipergunakan sehubungan dengan kegiatan bisnis Perusahaan untuk tujuan komersial atau perdagangan.

Jumlah pemakaian fasilitas jika digabungkan tidak boleh melebihi jumlah US\$25.000.000 pada setiap saat.

Fasilitas-fasilitas yang disebutkan di atas berlaku sampai dengan tanggal 31 Januari 2017.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

m. The Company and PBI, a Subsidiary, have banking facilities agreements with Standard Chartered Bank, Jakarta, covering the following:

- *Import Letter of Credit* facility with maximum limit of US\$50,000,000 for the Company and US\$10,000,000 for PBI. The Company and PBI agreed that this facility would be used for the purchase of raw materials, machinery spare parts or equipment, with a corresponding acceptance against import bills drawn under *Usance Letter of Credit*.
- *Overdraft* facility with maximum limit of Rp150,000 for the Company. The Company agreed that this facility would be used for working capital requirement.
- *Shipping Guarantee* facility with maximum limit of US\$50,000,000 for the Company and US\$10,000,000 for PBI. The Company and PBI agreed that this facility would be used for securing the release of goods purchased under *Import Letter of Credit*.
- *Bond and Guarantee* facility with maximum limit of US\$50,000,000 for the Company and US\$10,000,000 for PBI. The Company and PBI agreed that this facility would be used for the issuance of *bid, performance, advance payment, and customs bond* in connection with the Company's business activities.
- *Commercial Standby Letter of Credit* facility with maximum limit of US\$5,000,000 for the Company and US\$1,000,000 for PBI. The Company and PBI agreed that this facility would be used in connection with the Company's business activities for commercial or trade purposes.

The combined outstanding facilities utilized shall not exceed US\$25,000,000 at any point in time.

The facilities mentioned above are available until January 31, 2017.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2016, jumlah yang telah digunakan dari fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebesar US\$4.952.046 untuk fasilitas *letter of credit* dan *bank guarantee*. Tidak terdapat fasilitas yang telah jatuh tempo dan belum dibayar pada tanggal 30 September 2016.

- n. Perusahaan memiliki perjanjian fasilitas kredit dari PT Bank BNP Paribas Indonesia meliputi fasilitas *letter of credit (LC) (Sight LC)* dan *Bank Guarantee*. Fasilitas tersebut memiliki batas total maksimum sebesar US\$20.000.000.

Perusahaan menyetujui bahwa fasilitas tersebut akan dipergunakan untuk pembelian bahan baku, semen, suku cadang dan peralatan.

Fasilitas-fasilitas tersebut tersedia hingga tanggal 31 Maret 2017.

Pada tanggal 30 September 2016, jumlah yang telah digunakan dari fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebesar US\$7.013.795 untuk fasilitas *letter of credit*. Tidak terdapat fasilitas yang telah jatuh tempo dan belum dibayar pada tanggal 30 September 2016.

- o. Perusahaan memiliki perjanjian fasilitas kredit dari PT Bank DBS Indonesia meliputi fasilitas *letter of credit (LC) (Sight LC)* dan *Bank Guarantee*. Fasilitas tersebut memiliki batas total maksimum sebesar US\$20.000.000.

Perusahaan menyetujui bahwa fasilitas tersebut akan dipergunakan untuk pembelian bahan baku, semen, suku cadang dan peralatan.

Fasilitas-fasilitas tersebut tersedia hingga tanggal 2 Januari 2017.

Pada tanggal 30 September 2016, jumlah yang telah digunakan dari fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebesar US\$196.926 untuk fasilitas *letter of credit*. Tidak terdapat fasilitas yang telah jatuh tempo dan belum dibayar pada tanggal 30 September 2016.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

As of September 30, 2016, the facilities have been utilized to the extent of US\$4,952,046 for letters of credit and bank guarantee. There are no amounts under the facilities which are due and unpaid as of September 30, 2016.

- n. *The Company has a credit facility agreement with PT Bank BNP Paribas Indonesia covering letter of credit (LC) (Sight LC) and Bank Guarantee facilities. The facilities have a total maximum limit of US\$20,000,000.*

The Company agreed that the facilities would be used for the purchase of raw materials, cement, spare parts and equipment.

The facilities are available until March 31, 2017.

As of September 30, 2016, the facilities have been utilized to the extent of US\$7,013,795 for letters of credit. There are no amounts under the facilities which are due and unpaid as of September 30, 2016.

- o. *The Company has a credit facility agreement with PT Bank DBS Indonesia covering letter of credit (LC) (Sight LC) and Bank Guarantee facilities. The facilities have a total maximum limit of US\$20,000,000.*

The Company agreed that the facilities would be used for the purchase of raw materials, cement, spare parts and equipment.

The facilities are available until January 2, 2017.

As of September 30, 2016, the facilities have been utilized to the extent of US\$196,926 for letters of credit. There are no amounts under the facilities which are due and unpaid as of September 30, 2016.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- p. Pada tanggal 25 Maret 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Tianjin Cement Industry Design & Research Institute Co. Ltd. tentang penyediaan peralatan serta enjiniring bagi proyek pabrik baru di Citeureup dengan total kapasitas terpasang mencapai 4,4 juta ton semen per tahun. Nilai estimasi pabrik baru tersebut sekitar Rp5,5 triliun (dalam jumlah penuh) sampai dengan Rp6,5 triliun (dalam jumlah penuh). Pada tanggal 30 September 2016, pabrik tersebut masih dalam tahap *commissioning* akhir.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- p. On March 25, 2013, the Company signed a contract with Tianjin Cement Industry Design & Research Institute Co. Ltd. concerning the equipment supply and engineering for new plant in Citeureup with a total installed capacity of 4.4 million tons of cement per annum. The estimated value of the new plant is about Rp5.5 trillion (in full amount) to Rp6.5 trillion (in full amount). As of September 30, 2016, the plant is in the final commissioning stage.

30. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, yang mendekati estimasi nilai wajar, dari instrumen keuangan Kelompok Usaha:

30. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values, which approximate the estimated fair values, of the Group's financial instruments:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Aset Keuangan			Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	7.897.846	8.655.562	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - neto	2.725.819	2.534.690	<i>Trade receivables - net</i>
Piutang pihak berelasi non-usaha	7.956	9.570	<i>Other receivables - related parties</i>
Aset keuangan lancar lainnya	81.689	72.744	<i>Other current financial assets</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	77.285	75.884	<i>Other non-current financial assets</i>
Total	10.790.595	11.348.450	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi			<i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>
Utang usaha	684.438	1.103.303	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	287.291	518.626	<i>Other payables</i>
Uang jaminan pelanggan	31.107	19.477	<i>Customers' deposits</i>
Beban akrual	490.499	677.522	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	74.354	113.768	<i>Short-term employee benefits liability</i>
Utang sewa pembiayaan	105.400	121.235	<i>Obligations under finance lease</i>
Total	1.673.089	2.553.931	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

30. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada anggapan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mengalihkan suatu liabilitas yang berlangsung pada:

- Pasar utama untuk aset atau kewajiban, atau
- Dengan tidak adanya pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau kewajiban.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar aset atau kewajiban diukur dengan menggunakan asumsi bahwa pelaku pasar akan menggunakan ketika harga aset atau kewajiban, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan terbaik ekonomi mereka.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan input terendah yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Teknik-teknik valuasi dimana input terendah yang mempunyai pengaruh yang signifikan atas nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Teknik-teknik valuasi dimana input yang terendah mempunyai pengaruh yang signifikan atas nilai wajar yang tidak diobservasi.

Semua instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

**30. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1: Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3: Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

All financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at amortized cost. The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

30. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

- a. Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

- b. Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang selain kewajiban sewa pembiayaan diasumsikan sama dengan nilai tunai yang akan diterima atau dibayarkan karena saat jatuh temponya tidak dinyatakan dalam kontrak-kontrak terkait, sehingga tidak memungkinkan untuk menentukan kapan aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka panjang tersebut akan direalisasi dan dilunasi. Estimasi nilai wajar dari utang sewa pembiayaan didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko kredit Kelompok Usaha dan menggunakan suku bunga bebas risiko untuk instrumen yang serupa.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

A. MANAJEMEN RISIKO

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko pasar (risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko tersebut yang dirangkum sebagai berikut:

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Kelompok Usaha dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas.

30. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

- a. Short-term financial assets and liabilities

The fair values of current financial assets and liabilities with maturities of one year or less are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

- b. Non-current financial assets and liabilities

The fair values of non-current financial assets and liabilities other than obligations under finance lease are assumed to be the same as the cash amount that will be received or paid due to the fact that their maturities are not stated in the related contracts, therefore it is not possible to determine when the financial assets and financial liabilities will be realized and settled, respectively. The estimated fair value of obligations under finance lease is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect the Group's own credit risk and using risk-free rates for similar instruments.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

A. RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (foreign currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The board of directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are summarized as follows:

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, foreign currency risk and commodity price risk.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko mata uang asing

Umum

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Kelompok Usaha ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Pada tanggal 30 September 2016, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing sebagai berikut:

	<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</u>		<u>Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah</u>	
Aset				Assets
Pihak-pihak berelasi	US\$	4.961.049	64.483	Related parties
Pihak ketiga	US\$	25.323.707	329.158	Third parties
	EUR	9.673.412	141.025	
	S\$	23.880	227	
	JP¥	1.640.774	211	
Total			535.104	Total
Liabilitas				Liabilities
Pihak-pihak berelasi	EUR	2.340.609	34.123	Related parties
	US\$	78.465	1.020	
Pihak ketiga	US\$	13.244.797	172.156	Third parties
	EUR	606.147	8.837	
	S\$	816.296	7.772	
	JP¥	6.013.031	774	
	AUD	4.883	48	
Total			224.730	Total
Aset neto			310.374	Net assets

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign currency risk

General

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's operating activities when revenue or expenses are denominated in a currency different from the Group's functional currency.

As of September 30, 2016, the Group has financial assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Umum (lanjutan)

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian Kelompok Usaha adalah rupiah. Kelompok Usaha menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan ekspor dan beban atas beberapa pembelian utamanya dalam mata uang dolar A.S. atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur dalam mata uang asing (terutama dolar A.S.) seperti yang ditetapkan pada pasar internasional. Dalam hal terdapat pendapatan dan pembelian oleh Kelompok Usaha dalam mata uang selain rupiah, maka Kelompok Usaha menghadapi risiko mata uang asing.

Kelompok Usaha memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang akan menguntungkan Kelompok Usaha pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan yang wajar dalam dolar A.S. dan nilai tukar Euro, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, maka penghasilan komprehensif neto Kelompok Usaha untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016:

	Persentase kenaikan (penurunan) Increase (decrease) percentage	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax	
Dolar A.S. - Rupiah	5% (5%)	11.023 (11.023)	U.S. dollar - Rupiah
Euro - Rupiah	5% (5%)	4.903 (4.903)	Euro - Rupiah

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign currency risk (continued)

General (continued)

The Group's functional currency and presentation currency are both the rupiah. The Group faces foreign exchange risk as export sales and the costs of certain key purchases are either denominated in U.S. dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly U.S. dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the revenues and purchases of the Group are denominated in currencies other than rupiah, the Group has an exposure to foreign currency risk.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions that will benefit the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

The following tables demonstrate the sensitivity to a reasonably possible change in the U.S. dollar and Euro exchange rates, with all other variables held constant, of the Group's net comprehensive income for the nine months ended September 30, 2016:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Lindung nilai arus kas

Pada bulan April 2013, Perusahaan melakukan lindung nilai arus kas atas perjanjian penyediaan peralatan serta enjiniring dalam mata uang asing sehubungan dengan proyek pabrik baru di Citeureup, dengan menggunakan instrumen keuangan non-derivatif melalui pembelian spot mata uang asing yaitu dolar A.S. dan Euro. Lindung nilai ini dilakukan untuk mengelola fluktuasi nilai tukar mata uang asing yang mungkin terjadi akibat komitmen pasti atas pengadaan barang dan jasa tersebut dalam dolar A.S. dan Euro.

Hasil pengujian efektivitas lindung nilai arus kas di atas terbukti efektif. Sehingga selisih kurs valuta asing yang timbul dari instrumen lindung nilai non-derivatif tersebut diakui sebagai "Rugi Komprehensif Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Rincian transaksi lindung nilai arus kas yang diakui sebagai pendapatan (rugi) komprehensif lain terdiri dari:

	2016 (September Bulan/ Nine Months)	2015 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
Laba (rugi) selisih kurs periode berjalan	(8.615)	41.122	<i>Foreign currencies exchange gain (loss) during the period</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyesuaian reklasifikasi atas rugi yang diakui dalam aset tetap	(1.884)	(100.257)	<i>Reclassification adjustments on loss recognized on fixed assets</i>
Mutasi neto lindung nilai arus kas	(10.499)	(59.135)	Net movement on cash flow hedge
Pajak penghasilan terkait	2.625	14.784	<i>Related income tax</i>
Neto	(7.874)	(44.351)	Net

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign currency risk (continued)

Cash flow hedge

In April 2013, the Company entered into cash flow hedges for the equipment supply and engineering contract in foreign currency in relation to the new plant in Citeureup, using non-derivative financial instruments through spot purchase of foreign currencies, U.S. dollar and Euro. These hedging transactions were entered into to manage the risk of fluctuations in foreign currency exchange rates that may occur as a result of the firm commitment to procure the goods and services in U.S. dollar and Euro.

The results of the hedge effectiveness test of the above-mentioned cash flow hedge were proven to be effective. As a result, the foreign currency exchange differences arising from the translation of the non-derivative hedging instrument are recognized as "Other Comprehensive Loss" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The details of cash flow hedge transactions recognized as other comprehensive income (loss) consist of:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Kelompok Usaha terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti *gypsum*, batu bara dan bahan bakar. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas, nilai tukar mata uang asing (dolar A.S.) serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan mengadakan mengadakan kontrak pembelian dengan para pemasok, menjaga tingkat optimal persediaan *gypsum*, batu bara dan bahan bakar untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Kelompok Usaha juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau *counterparty* yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari para pelanggan sehubungan dengan penjualan produk semen dan beton siap pakai.

Untuk mengurangi risiko ini, Kelompok Usaha mempunyai kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan dapat dibuktikan kepercayaannya atau mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Kelompok Usaha dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu, seperti, mengharuskan distributor dan pelanggan untuk memberikan uang muka/bank garansi. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of major raw materials, such as gypsum, coal and fuel. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations, foreign exchange rates (U.S. dollar) and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by entering purchase contracts with suppliers, maintaining the optimum inventory level of gypsum, coal and fuel to ensure continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by passing on the price increases to its customers.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers' or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers relating to sale of cement and ready-mix concrete products.

To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring distributors and customers to provide deposits/bank guarantee. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, maka Kelompok Usaha dapat memperoleh realisasi piutang melalui pencairan uang jaminan pelanggan dan bank garansi. Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum jika dianggap perlu. Tergantung pada penilaian Kelompok Usaha, cadangan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih.

Untuk mengurangi risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyediaan semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan pembayaran atau wanprestasi.

Kelompok Usaha meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas di bank dan setara kas dengan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dananya.

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2016:

	Maximum Exposure - Bruto/Gross ⁽¹⁾	Maximum Exposure - Neto/Net ⁽²⁾
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		
Kas dan setara kas	7.897.846	7.897.846
Piutang usaha - neto	2.725.819	2.127.816
Piutang pihak berelasi non-usaha	7.956	7.956
Aset keuangan lancar lainnya	81.689	81.689
Aset keuangan tidak lancar lainnya	77.285	77.285
Total	10.790.595	10.192.592

⁽¹⁾ Aset keuangan bruto sebelum memperhitungkan uang jaminan pelanggan, bank garansi, dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dari pelanggan

⁽²⁾ Aset keuangan bruto setelah memperhitungkan uang jaminan pelanggan, bank garansi, dan SKBDN dari pelanggan

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, then the Group may apply the customer's deposit against the receivable or collect from available bank guarantee. The Group may proceed to commence legal proceedings if deemed necessary. Depending on the Group's assessment, specific provision may be made if the debt is deemed uncollectible.

To mitigate credit risk, the Group ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment or default.

The Group minimizes credit risk on its cash in banks and cash equivalents by selecting reputable banks in the placement of its funds.

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial position as of September 30, 2016:

Loans and receivables:
Cash and cash equivalents
Trade receivables - net
Other receivables - related parties
Other current financial assets
Other non-current financial assets

⁽¹⁾ Gross financial assets before taking into account any customers' deposits, bank guarantees, and "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" (SKBDN) from customers

⁽²⁾ Gross financial assets after taking into account any customers' deposits, bank guarantees, and SKBDN from customers

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas, dan ketersediaan pendanaan melalui analisa proyeksi keuangan yang dilakukan pada awal tahun.

Kelompok Usaha secara berkala mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual untuk memastikan ketersediaan dana untuk memenuhi kebutuhan operasional dan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, dana yang dibutuhkan untuk melunasi liabilitas jangka pendek diperoleh dari kegiatan penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan.

	Kurang dari/ Below 1 tahun/year	1-2 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ Over 5 tahun/years	Nilai tercatat pada tanggal 30 September 2016/ Carrying value as of September 30, 2016	
Utang usaha	684.438	-	-	-	684.438	Trade payables
Utang lain-lain	287.291	-	-	-	287.291	Other payables
Uang jaminan pelanggan	31.107	-	-	-	31.107	Customers' deposits
Beban akrual	490.499	-	-	-	490.499	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	74.354	-	-	-	74.354	Short-term employee benefits liability
Utang sewa pembiayaan	64.460	40.940	-	-	105.400	Obligations under finance lease
Total	1.632.149	40.940	-	-	1.673.089	Total

	Kurang dari/ Below 1 tahun/year	1-2 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ Over 5 tahun/years	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2015/ Carrying value as of December 31, 2015	
Utang usaha	1.103.303	-	-	-	1.103.303	Trade payables
Utang lain-lain	518.626	-	-	-	518.626	Other payables
Uang jaminan pelanggan	19.477	-	-	-	19.477	Customers' deposits
Beban akrual	677.522	-	-	-	677.522	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	113.768	-	-	-	113.768	Short-term employee benefits liability
Utang sewa pembiayaan	60.122	22.984	38.129	-	121.235	Obligations under finance lease
Total	2.492.818	22.984	38.129	-	2.553.931	Total

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an analysis of financial projection which is performed at the beginning of the year.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information to ensure the availability of funds for its operations and to settle its maturing obligations. In general, the funds needed to settle the current liabilities are obtained from sales activities to customers.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2016, jumlah saldo kas dan setara kas Kelompok Usaha adalah sebesar Rp7.897.846. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut cukup untuk mendanai pengeluaran modal dan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo Kelompok Usaha.

B. MANAJEMEN MODAL

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk merupakan modal yang dikelola oleh Kelompok Usaha. Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi.

**32. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan dibawah ini. Kelompok Usaha bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Berlaku efektif 1 Januari 2017:

- a. Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklasifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

As of September 30, 2016, the total outstanding balances of the Group's cash and cash equivalents amounted to Rp7,897,846. Management believes that the amount is sufficient to finance the Group's capital expenditure and service its liabilities.

B. CAPITAL MANAGEMENT

The equity attributable to the equity holders of the parent is the capital managed by the Group. The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

**32. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current consolidated financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective on January 1, 2017:

- a. Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures initiative. This amendments clarifies, rather than significantly change, existing PSAK No. 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to financial statements and identification of significant accounting policies.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak
Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

- b. ISAK No. 31: Interpretasi atas ruang lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi. ISAK No. 13 ini memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi property investasi dalam PSAK No. 13.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**32. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- c. ISAK No. 31: Interpretation of scope for PSAK No. 13: Investment property. ISAK No. 31 provides interpretation to building characteristic which has been used as a part of investment property definition on PSAK No. 13.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

**33. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI
ARUS KAS**

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

33. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities is as follows:

	2016 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	Catatan/ Notes	2015 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
Penambahan aset tetap melalui pengkreditan:				<i>Additions to fixed assets credited to:</i>
Persediaan - suku cadang	115.446		8.363	<i>Inventories - spareparts</i>
Aset tidak lancar lainnya	16.156		21.937	<i>Other non-current assets</i>
Utang usaha dan utang lain-lain	18.157	11	21.480	<i>Trade and other payables</i>
Beban akrual	22.843	11	10.948	<i>Accrued expenses</i>
Penambahan aset tetap dari akuisisi Entitas Anak	53.063		-	<i>Additions to fixed assets from the acquisition of a Subsidiary</i>
Pelepasan aset tetap melalui pendebitan:				<i>Deductions to fixed assets debited to:</i>
Aset keuangan lancar lainnya	-		10.659	<i>Other current financial assets</i>

34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pada tanggal 20 Oktober 2016, Perusahaan meresmikan pabrik semen baru di Citeureup, Jawa Barat, dengan dimulainya operasional untuk lini *clinker*. Pabrik baru ini merupakan pabrik semen Perusahaan ke tiga belas dengan kapasitas produksi terpasang sebesar 4,4 juta ton semen per tahun (Catatan 29p).

34. SUBSEQUENT EVENT

On October 20, 2016, the Company inaugurated a new cement plant in Citeureup, West Java, with the commencement of operations for the *clinker* line. The new cement plant was the thirteenth plant of the Company with annual installed production capacity of 4.4 million tons of cement (Note 29p).